

### LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto kegiatan mahasiswa PKL



Lampiran 2. Lembar bimbingan PKL DPP



**PRODI FARMASI**  
 FAKULTAS KESEHATAN  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**LEMBAR BIMBINGAN PKL  
 DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)\***

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadilah  
 NIM : 211105031  
 Nama instansi PKL : Apotek Saman Hudi  
 Nama Dosen Pembimbing PKL : APt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm, M.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	19 Februari 2024	akan Capaian aktivitas yang belum dilakukan	<i>[Signature]</i>
2.	18 Maret 2024	Logbook diperbaiki untuk aktivitas dan diperjelas gambar sertakan	<i>[Signature]</i>
3.	22 Maret 2024	Logbook diperbaiki beberapa bag akan tugas khusus	<i>[Signature]</i>
4.	3 April 2024	Acc logbook, diskusi tugas, dan rencana laporan	<i>[Signature]</i>
5.	6 Juni 2024	Revisi laporan, logbook, tugas khusus	<i>[Signature]</i>
6.	7 Juni 2024	Acc Laporan, Logbook, tugas khusus	<i>[Signature]</i>

\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



*The Power of Islamic Entrepreneurship*  
 Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)



Lampiran 3. Lembar Bimbingan PL



**PRODI FARMASI**  
 FAKULTAS KESEHATAN  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL\***  
**PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadilah  
 NIM : 211105031  
 Nama instansi PKL : Apotek Samanहुudi  
 Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Indah Rahmadiyah . S. Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 5 februari 2024	Pengenalan Lingkungan Apotek	
2	Jumat, 9 Februari 2024	Cara Pemusnahan obat	
3	Jumat, 16 februari 2024	Mengisi buku defecta	
4	Selasa, 20 februari 2024	Pembinaan Cara pemusnahan	
5	Sabtu, 24 februari 2024	Cara Mengisi surat pesanan prekursor	
6	Senin, 26 februari 2024	Cara pengadaan & perencanaan	
7	Kamis, 29 Februari 2024	Pembinaan stok opname	
8	Senin, 4 Maret 2024	Pelayanan & swamedikasi yang benar	
9	Sabtu, 9 Maret 2024	Mengisi kartu stock	
10	Kamis, 14 Maret 2024	Penutupan PKL	

\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



*The Power of Islamic Entrepreneurship*  
 Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

### Lampiran 4. Agenda Harian (Log book)

AGENDA HARIAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
DI APOTEK SAMANHUDI

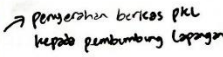
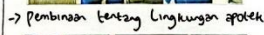
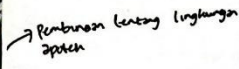


Muhammad Fadilah  
NIM. 211105031

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2024

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 01




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 5 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan</li> <li>• Mempelajari visi: mis. apotek Samanitud</li> <li>• Mempelajari struktur organisasi</li> </ul>	<p>→ Penyerahan berkas kelengkapan PKL kepada Pembimbing Lapangan</p>   






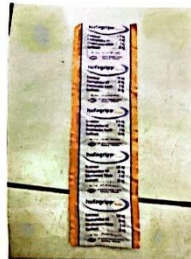
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Mengetahui struktur organisasi Apotek SamanMudi</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>→ Mengetahui struktur visi misi, &amp; organisasi Apotek SamanMudi</p> <p>Visi : Menjadi apotek yang modern yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, selalu berusaha memberikan solusi, ramah, namun harganya tetap terjangkau, sehingga pelayanan yang prima bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial.</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga pelanggan merasa dihargai dan puas terhadap pelayanan kami.</li> <li>2) Memiliki kemauan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri dan terus berusaha untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas produk kami.</li> <li>3) Selalu berusaha mempunyai rasa kepedulian terhadap customer, supplier dan mitra kerja kami.</li> <li>4) Berusaha membangun ketertarikan hati, selalu berusaha memberikan harga yang terbaik kami sehingga tercipta ikatan emosional yang kuat dengan customer kami.</li> <li>5) Memiliki cara pandang dan sikap positif dalam memberi pelayanan kepada customer.</li> <li>6) Selalu berusaha membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi customer dan Suplayer.</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Mengetahui tata letak obat rak belakng</p> <p>Denah Rak belakng</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>Keterangan : Kuning = Obat bermerek              Hijau = obat generik              Biru = Stok obat</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>→ obat bermerek penyimpanannya sesuai Farmakologinya</p> <p>→ obat generik penyimpanannya urutkan abjad</p> <p>Dokumentasi Rak Belakng penyimpanan obat generik, bermerek</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 6 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi penyimpanan di apotek</li> </ul>	<p>→ Tujuan Penyimpanan : untuk menjaga mutu obat dan mengantisipasi obat yang kadaluarsa.</p> <p>→ Cara Penyimpanan : Penyimpanannya menggunakan sistem FEFO (First expired first out)</p> <p>- Barang datang → Obat di tata sesuai tempatnya → ditata menggunakan sistem FEFO</p> <p>↓ diletakkan berdasarkan formulasi</p> <p>→ Aspek khusus Penyimpanan obat : Narkotika dan psikotropika disimpan di lemari yang tidak bisa diangkut juga memiliki dua kunci dan dibawa orang yang berbeda contohnya apoteker dan tth. obat-obat tersebut di simpan di suhu ruang dibawah 30°</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>↳ Lemari depan Penyimpanan</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>↳ Penyimpanan obat cellululose expiro terdapat ditata di posisi depan, Lemari Samping Penyimpanan</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 7 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan aktivitas penerimaan dengan diawasi oleh petugas apotek</li> </ul>	<p>- Tujuan Penerimaan : untuk mengetahui apakah sama faktor dengan Surat Pesanan obat</p> <p>→ Pemeriksaan sediaan farmasi saat penerimaan meliputi :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Pemeriksaan (Surat pesanan dengan faktor) faktor : Nama barang, no batch, ED, jumlah</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Barang yang telah diterima ditinjau penerima sesuai tempat obat</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Melakukan pengisian kartu stok (jika dimasukkan dalam stok obat)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamari Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencetakan dan pelaporan</li> <li>• Mempelajari pengarsipan Faktur yang ada di apotek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Mempelajari pengarsipan Faktur</li> <li>→ Tujuan pencetakan &amp; sebagai bukti pembelian apotek sendiri, untuk mendokumentasikan biar mudah dilihat dan apa yang dicatat</li> <li>→ Dokumen pencetakan: Buku defektif &amp; untuk digunakan perencanaan, sp. Faktur, Resep, buku konsinasi: buku obat yang terbit bertahun-tahun.</li> <li>→ Cara pencetakan: Dibuat dengan jelas dan mudah dibaca</li> <li>→ Hal-hal yang harus diperhatikan selama pencetakan: Kesusa: Faktur</li> <li>→ Tujuan pelaporan: Memenuhi regulasi peraturan pemerintah</li> <li>→ Pengarsipan faktur: 5 tahun terakhir</li> </ul> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>→ Buku Faktur</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>↓ Isi di dalam buku &amp; tgl, nama pbf, no-faktur, harga</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumede, 19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari aktivitas Pemusnahan dan apoteker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Diskusi bersama apoteker tentang pemusnahan obat</li> </ul> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>↓ Diskusi bersama apoteker dan melakukan cara pemusnahan obat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>↓ contoh obat yang dimusnahkan</p> </div> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 10 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemusnahan</li> <li>• Mempelajari cara pemusnahan yang dilakukan oleh mahasiswa</li> </ul>	<p>→ Melakukan pemusnahan obat</p> <p>a. kriteria sediaan farmasi yang dimusnahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediaan farmasi telah expired date</li> <li>- kemas rusak / kemasan rusak</li> </ul> <p>B. Cara pemusnahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediaan tablet             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bungkus obat digunting beserta isi tablet</li> <li>2. Tablet dimasukkan dalam mortar</li> <li>3. Tablet digerus hingga halus</li> <li>4. Tablet yang sudah halus dimasukkan dalam wadah yang berisi air</li> </ol> </li> <li>- Sediaan kapsul             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapsul dikeluarkan dan bungkus obat, lalu bungkus obat digunting</li> <li>2. Isikapsul dibuka dan dimasukkan dalam wadah yang berisi air beserta cangkang kapsul</li> </ol> </li> <li>- Sediaan cair             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediaan cair dibuka dan dimasukkan dalam wadah yang berisi air</li> <li>2. Kemasan primernya dicatukun dengan menaruh kapsul agar bisa dapat digunakan kembali</li> </ol> </li> </ul> <p>C. Penarikan sediaan farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apoteker menerima surat penarikan sesuai nama dan batch obat yang akan ditarik</li> <li>2. Pihak apoteker menyiapkan obat yang akan ditarik</li> <li>3. Distributor datang untuk menarik obat sesuai nama dan batch obat</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Melakukan pemusnahan obat oleh mahasiswa</p> <p>Lotter obat yang sudah melebihi expired</p> <p>Isi dibikin kemasan primer berubah</p> <p>→ obat yang expired</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	Minggu, 11 Februari 2024	Melakukan pelayanan dengan diawasi oleh petugas apotek	  

Kota, Gresik 12 / Febren / 2024  
Dosen Pembimbing.

*Handwritten signature of Apt. Anindi Lupita Nasyanka*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka S. Farm. M. Farm  
NIK/SIPA. 0717089106



Kota, Gresik  
Pembimbing Lapangan Apotek SamanHudi.

*Handwritten signature of Apt. Indak Rasmadhyanti*


Apt. Indak Rasmadhyanti S. Farm  
NIDN. 19821026/SIPA 35. 25/20 22/24036

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 02


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan</li> <li>• Melakukan analisis Perencanaan dan mahasiswa</li> </ul>	<p>→ Tujuan perencanaan untuk menetapkan jenis dan jumlah obat yang sesuai dengan kebutuhan pasien</p> <p>- menghitung si sa stok pada setiap obat dan si sa stok yang sedikit (maksimal 1-2 box) dicatat dalam data untuk dilakukan proses pengisian</p> <p>→ proses perencanaan : Lihat buku defecto → Lihat obat yang 1 minggu habis, 3 minggu habis. Lebih dari 1 bulan habis → menulis sp → Serahkan sp → Barang datang</p> <p>→ Metode perhitungan kebutuhan :                      - 1 minggu habis : pembekuan secara COD, atau cash                      - 3 minggu habis : pembekuan dengan buffer stock 25%                      - 1 bulan lebih : Obat tersebut harus baru order</p>   <p>metode perhitungan                      Reb Peren caran                      - Konsumsi :                      A: (Cg + Cg) - E                      ketas A = Rencana                      B: Rencana                      C: Rencana                      D: Rencana                      E: Rencana                      F: Rencana                      G: Rencana                      H: Rencana                      I: Rencana                      J: Rencana                      K: Rencana                      L: Rencana                      M: Rencana                      N: Rencana                      O: Rencana                      P: Rencana                      Q: Rencana                      R: Rencana                      S: Rencana                      T: Rencana                      U: Rencana                      V: Rencana                      W: Rencana                      X: Rencana                      Y: Rencana                      Z: Rencana</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 13 Februari 2024	• Libur	


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 14 Februari 2024	• Melakukan pelayanan swamedikasi oleh pasien dengan diawasi oleh petugas apoteker	<p>→ Pelayanan Swamedikasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan.</p>  <p>Percakapan Swamedikasi:</p> <p>Fadil: Selamat makan pak, ada yang bisa saya bantu pak?</p> <p>Pasien: Obat hijau sama orange mas</p> <p>Fadil: Kalau boleh tau bapak sakit apa pak?</p> <p>Pasien: nyeri dibagian persendian mas</p> <p>Fadil: Uya? bapak ditunggu sebentar nggk pak, saya simbilin obatnya</p> <p>Pasien: Iya mas</p> <p>Fadil: ini pak obatnya Lanareum sama melacort pak</p> <p>Pasien: Iya mas semua berapa harganya mas?</p> <p>Fadil: 7.500 Pak</p> <p>Pasien: ini mas uangnya 10000</p> <p>Fadil: Saya terima uangnya pak, ditunggu sebentar nggk</p> <p>Pasien: Iya mas</p> <p>Fadil: ini pak kembalinya 2500 dan ini obatnya dimasukin 3x sehari setelah makan Iya pak</p> <p>Pasien: Iya mas terima kasih</p> <p>Fadil: Iya pak terima kasih kembali semoga cepit sembuh</p> <p>Seorang Pasien membeli obat dengan keterangan warna kemasan Primer. Seorang Pasien mengeluh nyeri di persendian</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 15 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan dan pengisian</li> <li>• Melakukan pelayanan Pada Pasien dengan diawasi oleh petugas</li> <li>• Menerima dan melakukan Pengisian Surat Pesanan Prekursor</li> </ul>	<p>→ Membantu menentukan kelainan dari Pasien</p> <p>→ Memeriksa Surat Pesanan obat mengenai prekursor Formasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama, alamat, SIPA Apoteker</li> <li>- Nama, alamat, Telepon PBF</li> <li>- Nama obat, zat aktif prekursor, Bentuk sediaan, satuan, jumlah, ket</li> <li>- Nama apotek, alamat, SIPA</li> </ul>  <p>Melakukan pengecekan kelainan dari pasien</p> <p>Beberapa SP :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SP umum</li> <li>2. SP obat-obat tertentu</li> <li>3. SP Pelamar Surat Pesanan</li> <li>4. SP narasumber atau yang melakukan wawancara</li> <li>5. SP psikotes prekursor</li> </ol> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 16 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi Pelayanan swamediasi oleh pasien</li> </ul>	<p>→ Pelayanan swamediasi merupakan upaya perbaikan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan-keluhan pengikut ringan</p>  <p>Seorang pasien mengeluh olidanya sakit</p> <p>Percakapan Swamediasi :</p> <p>Petugas : Selamat pagi Ibu, ada yang dibantu ?</p> <p>Pasien : Obat yang dibuat sakit gigi mbak</p> <p>Petugas : Gigitnya kenapa Ibu ?</p> <p>Pasien : nyeri mbak di bagian gigi</p> <p>Petugas : Seberapa ngge Ibu, ditunggu sebentar</p> <p>Pasien : Iya mbak</p> <p>Petugas : ini Ibu ada obat puntirah sama mefend Ibu ?</p> <p>Pasien : yang paling bagus yang mana mbak ?</p> <p>Petugas : kalau menurut saya yang paling bagus mefend Ibu</p> <p>Pasien : Berapa harganya mbak ?</p> <p>Petugas : 18.000 Ibu</p> <p>Pasien : sudah mbak saya ambil obat ini Csambil mengeluarkan uang 20000</p> <p>Petugas : Saya terima uangnya ngge Ibu, ditunggu kembalinya Ibu</p> <p>Pasien : Iya mbak</p> <p>Petugas : ini kembalinya dan ini obatnya di rumah 3x sehari setelah makan ya Ibu</p> <p>Pasien : Iya mbak terima kasih</p> <p>Petugas : Terima kasih kembali Ibu</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 17 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan produk knowledge dan pembinaan</li> <li>• Melakukan pelayanan produk knowledge pada pasien</li> <li>• Diskusi dengan apoteker</li> </ul>	<p>→ Membantu pelayanan pasien di bagian depan (product knowledge)</p> <p>→ Diskusi dengan pembimbing lapangan</p> <p>- Post test nama-nama obat, kandungannya, PBF-nya</p>  <p>Seorang pasien membeli masker merek oramed</p> <p>Diskusikan dengan apoteker dan post-test nama-nama obat, kandungannya, PBF-nya</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 18 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pelayanan swamedikasi pada pasien dengan diawasi oleh petugas</li> </ul>	<p>→ Pelayanan swamedikasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan</p>  <p>Seorang pasien dengan keluhan gusi yang bengkak</p> <p>Percakapan Swamedikasi:</p> <p>Fadhil: Selamat siang pak, ada yang bisa saya bantu?</p> <p>Pasien: Beli obat untuk gigi sakit mas</p> <p>Fadhil: Gigitnya kenapa pak? Berulang atau gigitnya yang bengkak pak?</p> <p>Pasien: Gigitnya seperti biasa mas</p> <p>Fadhil: Perlu ngasih antibiotik juga pak, saya ambilkan obatnya</p> <p>Pasien: Iya mas</p> <p>Fadhil: Ini ada obat K-plam pak bisa dibuat gusi yang bengkak pak</p> <p>Pasien: Berapa mas harganya?</p> <p>Fadhil: 23.500 pak</p> <p>Pasien: Iya mas (sambil mengeluarkan uang 50.000)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Fadil : Saya terima ngge Pak, bungkusan kembalinya Pak                      Pasien : ngge mas                      Fadil : ini kembalinya 26.000 dan ini obatnya Pak dan rum 3x sehari setelah makan                      ngge Pak                      Pasien : Terima kasih mas                      Fadil : Sama - sama Pak, semoga cepet sembuh Pak</p>

Kota, Gresik 19/Februari/2024  
 Dosen Pembimbing.


Apt. Anindi Lupita Nasyanka S. Farm., M. Farm.  
 NIK/SIPA. 0717089106

Kota, Gresik  
 Pembimbing Lapangan Apotek SamanHudi.

Apt. Inah Nurhidayah S. Farm.  
 NIDN. 19821026151PA35.25/2022/24636


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


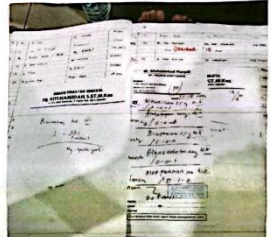
Minggu ke : 05



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Swamedikasi</li> <li>• Melakukan Pelayanan Swamedikasi dengan diawasi oleh petugas apotek</li> </ul>	<p>→ Membantu pelayanan dibagian depan                      → Pelayanan swamedikasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan - keluhan dan penyakit ringan yang biasanya dialami oleh Pasien dengan penggunaan Obat bebas/obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek.</p>  <p>Percepatan Swamedikasi:                      Fadil : Selamat makan Pak, ada yang bisa dibantu?                      Pasien : Mas beli Lacto-b                      Fadil : Beli berapa bungkusan?                      Pasien : 3 biji mas                      Fadil : Beker ngge Pak saya ambilkan obatnya                      Pasien : ngge mas                      Fadil : ini Pak obatnya                      Pasien : Berapa mas semuanya?                      Fadil : 27.000 Pak satu-satunya 9000 Pak                      Pasien : ngge mas sambil memberikan uang 30.000                      Fadil : Beker ngge Pak kembalinya                      Pasien : ngge mas                      Fadil : ini Pak kembalinya 3000 dan ini obatnya Pak                      Pasien : Terima kasih mas                      Fadil : Sama - sama Pak semoga cepet sembuh</p> <p>Seorang Pasien membeli obat bustak anaknya untuk melancarkan saluran pencernaan</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 20 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Libur</li> </ul>	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 21 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencanaan</li> <li>Melakukan pengecekan dan pengisian obat</li> </ul>	<p>→ Pengecekan stok obat di rak betahung</p>  <p>→ Pengecekan dan pengisian stok obat Lanareums obat Lanareums untuk nyeri dibagian tubuh. Contohnya : Perendahan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 22 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan dan Pelaporan</li> <li>• Mempelajari pengarsipan resep di apotek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Mempelajari pengarsipan resep</li> <li>→ Pengarsipan resep &amp; tahun sekolah</li> <li>→ Buku resep isinya : tgl, nomor resep, nama dokter, nama pasien, total harga</li> </ul> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>→ Buku arsip resep</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>→ Bersi &amp; Tgl, no resep, nama dokter, nama pasien, total harga</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 23 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan</li> <li>• Melakukan pemeriksaan faktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Pemeriksaan faktur meliputi :                         <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Nama barang</li> <li>⇒ Batch</li> <li>⇒ ED (Expired Date)</li> <li>⇒ Jumlah barang</li> </ul> </li> </ul> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>→ Melakukan pengecekan faktur</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>→ Nama barang → No. Batch → ED jumlah → batch</p> <p>→ Pemeriksaan Faktur</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 24 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan</li> <li>• Melakukan pelayanan pada pasien yang ingin di-poksis tekanan darah</li> </ul>	<p>→ Pelayanan pemeriksaan tekanan darah</p>  <p>→ Pengukuran Pada pasien menggunakan tensi digital dan memiliki hasil yang normal.</p> <p>Alur : Pasien datang meminta kepada mahasiswa → Mahasiswa mengambil tensi digital tersebut          ↓          Mahasiswa memasang manset pas melingkar Pada bagian Lengan kanan atas          ↓          Mahasiswa mengatur manset hingga 1-2 cm dari silus Lengan          ← Mahasiswa merekatkan manset hingga pas dilengan          ← Mahasiswa menekan tombol start          ← Mahasiswa mendapatkan hasilnya</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	Minggu, 25 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pelayanan Swamedias Pada pasien dengan diawasi oleh petugas apoteker</li> </ul>	<p>→ Pelayanan Swamedias merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan</p>  <p>→ Seorang Pasien mengiduk Lututnya sakit</p> <p>Persepsi swamedias :          Fadil : Selamat pagi ibu, ada yang bisa saya bantu ibu?          Pasien: nak obat yang dibuat Lutut sakit nak, obat apa ya nak?          Fadil : Lututnya kenapa ibu?          Pasien: Tidak tahu nak tadi kerasa sakit          Fadil : ditunggu sebentar ya ya ibu saya ambil obatnya          Pasien : ya ya nak saya duduk dulu ya nak          Fadil : ini ibu ada obat rehidrasi itu dibuat Lututnya yang sakit          Pasien : Berapa nak kira-kira ?          Fadil : 3000 an satu strip nya ibu          Pasien: Beli 2 strip nak</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Febil : Titahnya 6000 Ibu Pasien : 1920 nak ini usangya 10000 Febil : 5200 kerna usangya 1920 Ibu, atungya kembalinye Pasien : 1920 nak Febil : 1920 nak kembalinye 4200 Ibu dan ini obatnya diminum 3x sehari 1920 Ibu Pasien : 1920 nak kerna kesh Febil : 1920 Ibu kerna kesh kembali, dan semoga cepat-sembuh Ibu

Kota, Gresik 26 Februari /2024  
Dosen Pembimbing.



Apt. Anindi Lupita Nasyanika .S.Farm, M.Farm  
NIK/SIPA. 0717089106



Kota, Gresik  
Pembimbing Lapangan Apotek SamanHudi.





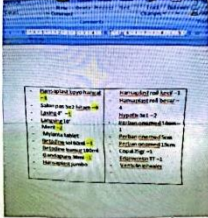
Apt. Inday Rahmadyanika .S.Farm  
NIDN. 19821026/S IPA 35.21/2022/24636


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 04

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 26 Februari 2024	• Pengadaan • Menelayanan dan melakukan Pengadaan dengan diawasi oleh pembimbing apotek	a. Hal-hal yang diperhatikan saat pengadaan : - Sediaan farmasi diperoleh dari PBF yang memiliki izin PBF dan sertifikat COOB - Terjaminnya kesehatan Legalitas dan Kualitas - Sediaan farmasi datang tepat waktu dalam jumlah lengkap sesuai Pesanan apotek B. Waktu pengadaan : 1 minggu habis = COD 3 minggu habis = 20% (Bufferstock) Lebih dari 1bulan = kondisi baranghabisbaru order C. Dokumen pengadaan : Dokumentasi  
			SP Umum Kartu stok


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>Faktor dan Ikon</p> <p>Faktor dan saka</p> <p>Dokter-Dokter PBF:</p> <p>PMA = JJ</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Otsuka</li> <li>- Goho</li> <li>- Pfizer</li> </ul> <p>PMDA = Dewa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sanbe</li> <li>- Kalbe</li> <li>- IPBS</li> <li>- Hexpharm (HS)</li> <li>- Trunan</li> </ul> <p>Faktor dan EDUU</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>D. Cara Pengadaan = Buku defects → pemilihan barang → pembuatan SP sesuai PBF yang dituju → penyerahan SP → Barang datang</p> <p>E. Pemantauan pengadaan = Lihat dari Buku Defects</p>  <p>Melalui pergetihan di komputer apotek</p>  <p>Sisa-sisa stok obat yang ingin dipesan ke PBF</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Sabtu, 27 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelayanan pasien dengan pemeriksaan tekanan darah dan observasi oleh petugas apotek</li> </ul>	<p>→ Melakukan pengecekan tekanan darah</p>  <p>Melakukan pemeriksaan tekanan darah pasien dan menghasilkan nilai darah-pasien normal</p> <p><b>Alur:</b> Pasien datang meminta kepada mahasiswa untuk memeriksa tekanan darah</p> <p>Mahasiswa mengantar tensi digital tersebut</p> <p>Mahasiswa menasipkan manset PAS melingkar pada bagian lengan kanan atas</p> <p>Mahasiswa mengukur manset hingga 1-2cm dari siku lengan</p> <p>Mahasiswa melepaskan manset hingga pas dilepas</p> <p>Mahasiswa membaca kembali tensi</p> <p>Mahasiswa menyerahkan hasil tersebut</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 28 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengisian secara manual di kertas kosong</li> </ul>	<p>Pengecekan dan menulis obat minisign tanggal 2 smp</p>   <p>obat yang ingin dipesan</p> <p><b>Alur Pengisian:</b> Mahasiswa menulis di kertas kosong obat-obat yang mau dipesan</p> <p>Mahasiswa dibantu oleh petugas apotek memasukkan ke dalam komputer obat-obatan yang ingin dipesan</p> <p>Petugas apotek menyerahkan file tersebut</p> <p>file tersebut dikembalikan kepada apoteker untuk dipotong obat-obat yang ingin dipesan</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 29 Februari 2024	<p>Melakukan pelayanan secara online dengan ditawasi oleh apoteker/petugas apotek</p>	<p>→ Melakukan pelayanan obat secara online melalui aplikasi</p> <p>Tahap-tahap pembelian secara online</p> <p>Driver datang mengantarkan obat yang dipesan melalui aplikasi yang ada di komputer apotek</p> <p>Mahasiswa dibantu petugas mengecek aplikasi yang ada di komputer</p> <p>Mahasiswa mengecek ketersediaan obat di apotek</p> <p>Mahasiswa menulis Tgl, no order, jumlah barang, nama pasien, dan alamat pasien</p> <p>Mengambil obat mata yang dipesan pasien</p> <p>Pesanan sudah siap diserahkan oleh driver</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 1 Maret 2024	<p>Libur</p>	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 2 Maret 2024	• Libur	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 3 Maret 2024	• Libur	

Kota, Gresik 1/maret/2024  
Dosen Pembimbing.



Apt. Anandi Lupta Nasyanika . S. Farm ,M. Farm  
NIK/SIPA. 0717 089 106


Kota, Gresik  
Pembimbing Lapangan Apotek SamanHudi.




Apt. Iddah Lathiqulhikmah S. Farm  
NIDN. 17022021/SIPA 30, 20/2022 / 24656



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke: 05

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 9 Maret 2024	• Melakukan Pelayanan Sumerediasi dengan arahan oleh Pelajar apoteker	<p>→ Membantu Pelayanan di bagian depan</p>  <p>Persewaan Sumerediasi:                      Fadhil: Selamat pagi bapak, ada yang bisa saya bantu?                      Pasien: Mas kira-kira obat untuk menurunkan tekanan darah apa ya mas?                      Fadhil: Obat amlodipine Pak                      Pasien: Lihat dulu mas obatnya kayak gimana?                      Fadhil: Ditunggu sebentar ngga Pak                      Pasien: Iya mas                      Fadhil: Ini Pak obatnya Pak                      Pasien: Mas biasanya kira-kira yang warna biru iya mas kemana?                      Fadhil: Iya Pak ada tapi kemana yang biru kuning Pak adanya yang Putih Pak                      Pasien: Emang bedanya apa mas?                      Fadhil: Sama saja Pak, sama kandungannya juga cuma beda pabrikan aja Pak                      Pasien: Ya udah mas kalau sama aja, beli 1 strip yang 5 mg aja mas, berapa harganya mas                      Fadhil: Iya Pak, harganya 7000 Pak                      Pasien: Iya mas, ini uangnya 10.000                      Fadhil: Ditunggu dan kembalannya Pak                      Fadhil: Ini Pak kembalannya 3000, dan ini obatnya diminum 3x sehari setelah makan iya Pak                      Pasien: Terima kasih mas                      Fadhil: Terima kasih kembali Pak, semoga cepat sembuh Pak</p> <p>↳ Seorang Pasien mengalami tekanan darah tinggi</p>


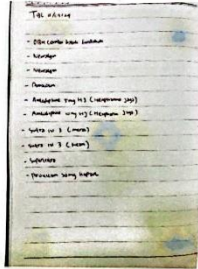
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 11 Maret 2024	• Melakukan Pelayanan Sumerediasi dengan arahan oleh Pelajar apoteker	<p>→ Membantu Pelayanan di bagian depan</p>  <p>Persewaan Sumerediasi:                      Fadhil: Selamat pagi bapak, ada yang bisa saya bantu?                      Pasien: Mas kemarin saya minum kepi ketangkasan keras asam lambung saya naik mas, obat apa ya mas untuk menurunkan asam lambung saya?                      Fadhil: Ditunggu sebentar ngga Pak saya antarkan obatnya                      Pasien: Iya mas                      Fadhil: Ini obat ada obat omeprazole cacah bust menurunkan asam lambung bapak                      Pasien: Kira-kira berapa mas harganya?                      Fadhil: 6000 Pak                      Pasien: Iya mas ambil 2 strip aja mas                      Fadhil: Iya Pak saya antarkan lagi dibelakang Pak obatnya                      Pasien: Iya mas, ini uangnya 10000 Pak                      Fadhil: Iya Pak ini obatnya diminum sebelum makan iya Pak kira-kira 30 menit - 1 jam sebelum makan iya Pak diminum 1-2 kali sehari Pak dan jangan sering-sering minum kepi iya Pak                      Pasien: Iya mas makasih informasinya                      Fadhil: Iya Pak terima kasih kembali, semoga cepat sembuh</p> <p>↳ Seorang Pasien mengalami sakit asam lambung dikarenakan banyak konsumsi minuman kepi</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 6 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan aktivitas pemirsan obat kesehatan di karu stok</li> </ul>	<p>→ Melakukan pemirsan karu stok tentang masalah alat kesehatan dan sisa alat kesehatan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Melakukan pemirsan di karu stok Alat kesehatan grup insulin</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Buku karu stok dan alat kesehatan grup insulin</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 7 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan aktivitas Pengisian surat-pesanan dengan faktur dengan diawasi oleh petugas apotek</li> </ul>	<p>→ Melakukan pengisian barang yang dipesan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Melakukan pengisian surat pesanan dengan faktur dan jumlah obat-obat tersebut</p> <p>Alur Barang datang → Mahasiswa mengambil daftar list obat yang dikirim ke PBF</p> <p>↓</p> <p>Mahasiswa mengambil Faktur dan PBF</p> <p>↓</p> <p>Mahasiswa melakukan pengisian daftar list obat dengan faktur dan jumlah obatnya no barangnya</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Contoh Faktur dan surat pesanan manual</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 18 Maret 2024	• Ulasur	


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 9 Maret 2024	• Melakukan aktivitas Penulisan obat-obat yang dibeli pasien tetapi dalam kemasan kusung	<p>→ Melakukan penulisan di buku defects</p>  <p>↳ Mahasiswa menulis obat-obat yang dibeli pasien tetapi kusung di apotek</p>  <p>↳ Buku Buku defects. Buku defects adalah buku untuk mencatat obat yang harus dipersonal untuk memenuhi ketersediaan obat di apotek</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7.	11/10 Maret 2024	• Diskusi bersama apoteker	→ Berdiskusi bersama apoteker dan mahasiswa dan universitas arlongga  ↓ Berdiskusi bersama apoteker tentang yang didapat-selama diapaten dan apoteker mengenai cara cara stok apotek

Kota, Gresik 11/maret/2024  
Dosen Pembimbing.


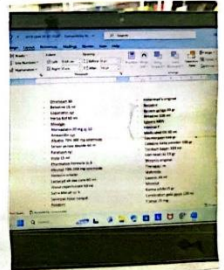
  
Apt. Anandi Lupta Ningsuko S.Farm, M.Farm  
NIK/SIPA 0317089106

Kota, Gresik  
Pembimbing Lapangan Apotek SamanHudi.


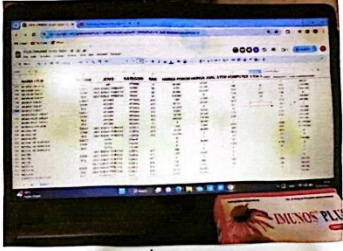
  
Apt. Indra Purnomo S.Farm  
MIDN. 19821024 / SIPA 38.25 / 2022 / 20436

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 06

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 11 maret 2024	• Melakukan aktivitas Pengambilan obat-obat yang masuk di apotek	→ Melakukan Pengambilan obat yang masuk di apotek  ↓ Alur: Mahasiswa menyiapkan kartus obat yang kurang stoknya dan laptop ↓ Mahasiswa menginput data ke laptop obat-obat yang kurang ↓ Mahasiswa menginput dan akhirnya ke mesin apotek  → Contoh daftar obat-obat yang kurang



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 12 Maret 2024	Melakukan aktivitas pengendalian seperti stok opname bersama mahasiswa lain	<p>Melakukan aktivitas pengendalian</p>   <p>Alur: Mahasiswa membagi bagian daftar obat yang distokopname          ↓          Mahasiswa mengambil laptop dan memulai melakukan stok opname          ↓          Mahasiswa mengambil obat satu persatu dan yang jumlahnya 543 stok dan menuliskan 543 stok tersebut di laptop          Lanjut di Belakang !!!</p> <p>Contoh file yang digunakan stok opname</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Tujuan Pengendalian: Mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pasien agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan obat</p> <p>Stok opname &amp; untuk mengontrol stok fisik sama stok yang ada di komputer (pemeriksaan)</p> <p>Pengamanan ketika terjadi kesalahan resep dan kadaluarsa: Langsung dikembalikan ke PBF tersebut</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 13 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan aktivitas Penerimaan surat-pesanan obat-obat tertentu</li> </ul>	<p>→ Melakukan penulisan SP obat-obat tertentu</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>↓ Melakukan penulisan SP obat-obat tertentu (006)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>↓ Contoh SP obat-obat tertentu</p> </div> </div>



**Lampiran 5. Tugas Khusus**

**A. TUGAS KHUSUS RESEP**

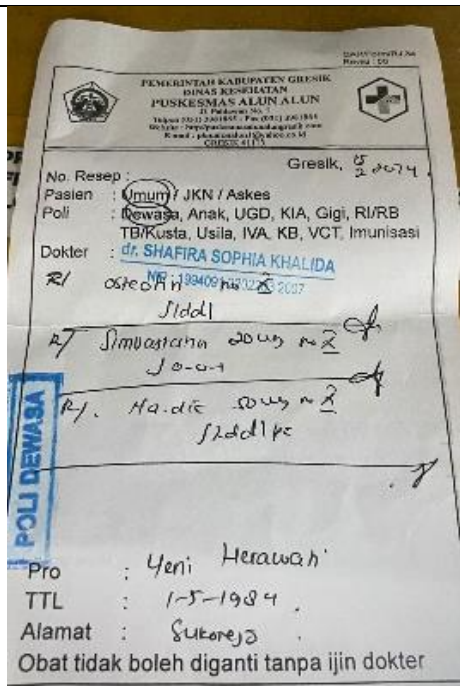
Dalam satu bulan wajib ada resep dengan ciri khusus : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga( cendoxytrol) (1), resep obat kulit (nufacort) (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (Glimepiride) (1), Resep pasien HT (Norvask 5 mg) (1), Resep pasien syaraf (Piracetam & neurobion) (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1	Jenis Resep : <del>Salinan</del> /Resep asli Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Yeni Herawati
		Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	40 Tahun
		Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Osteotin Simvastatin Na. Diklofenak
		Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Osteotin Simvastatin 20 mg Na. Diklofenak 50 mg
		Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet
		Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Osteotin : 10 tablet Simvastatin : 10 tablet Na. Diklofenak : 10 tablet
		Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
		Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Osteotin : Sehari 1 kali 1 tablet



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI



		Simvastatin : Sehari 1 kali 1 tablet dimalam hari Na. Diklofenak : Sehari 2 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15 Februari 2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Shafira Sophia Khalida
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	NIP 199409122022032007
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl. Pahlawan No. 1 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi



Osteotin : 10 tablet  
 Simvastatin : 10 tablet  
 Na. Diklofenak : 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Osteotin : 10 tablet  
 Simvastatin : 10 tablet  
 Na. Diklofenak : 10 tablet

d. ETIKET



		<p>Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630</p>	
		<p>NAMA/ID: Ny. Yeni Herawati TGL: 12 / 02 / 2024 ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT: Osteotin</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / SESUDAH MAKAN</p>	
		<p> APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630</p>	
		<p>NAMA/ID: Ny. Yeni Herawati TGL: 12 / 02 / 2024 ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT: Na. Diklofenak</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / SESUDAH MAKAN</p>	
		<p> APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630</p>	

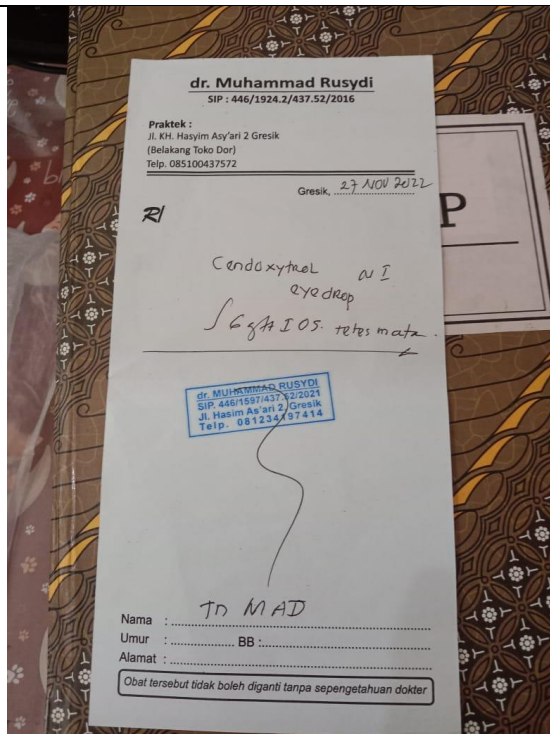
		<p>NAMA/ID: Ny. Yeni Herawati TGL: 12 / 02 / 2024 ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT:  Simvastatin  2 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></p>		
		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="909 521 1465 1255"> <p>Nama Obat : Osteotin Kandungan : Glucosamine HCl 250 mg, chondroitin sulphate 200 mg, vit C 30 mg, manganese 2,5 mg. Dosis lazim : 3-6 kapsul/hari Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : KI : PERHATIAN : penderita yang alergi ikan laut Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p> </td> <td data-bbox="1465 521 2024 1255"> <p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin Dosis lazim : Dewasa dan anak usia ≥10 tahun Kegunaan : Menurunkan kadar kolesterol dalam darah ESO potensial : Sembelit, Mual atau sakit perut, Sakit kepala, Hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan KI : nyeri abdomen, konstipasi, dan kembung PERHATIAN : Jangan mengkonsumsi jus grapefruit secara berlebihan. Monitoring kadar lipid tiap 3 bulan (pada pemakaian lama). gangguan hepatic akut, peningkatan sgot/sgpt tanpa penjelasan, hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Osteotin Kandungan : Glucosamine HCl 250 mg, chondroitin sulphate 200 mg, vit C 30 mg, manganese 2,5 mg. Dosis lazim : 3-6 kapsul/hari Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : KI : PERHATIAN : penderita yang alergi ikan laut Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin Dosis lazim : Dewasa dan anak usia ≥10 tahun Kegunaan : Menurunkan kadar kolesterol dalam darah ESO potensial : Sembelit, Mual atau sakit perut, Sakit kepala, Hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan KI : nyeri abdomen, konstipasi, dan kembung PERHATIAN : Jangan mengkonsumsi jus grapefruit secara berlebihan. Monitoring kadar lipid tiap 3 bulan (pada pemakaian lama). gangguan hepatic akut, peningkatan sgot/sgpt tanpa penjelasan, hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>
<p>Nama Obat : Osteotin Kandungan : Glucosamine HCl 250 mg, chondroitin sulphate 200 mg, vit C 30 mg, manganese 2,5 mg. Dosis lazim : 3-6 kapsul/hari Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi ESO potensial : KI : PERHATIAN : penderita yang alergi ikan laut Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin Dosis lazim : Dewasa dan anak usia ≥10 tahun Kegunaan : Menurunkan kadar kolesterol dalam darah ESO potensial : Sembelit, Mual atau sakit perut, Sakit kepala, Hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan KI : nyeri abdomen, konstipasi, dan kembung PERHATIAN : Jangan mengkonsumsi jus grapefruit secara berlebihan. Monitoring kadar lipid tiap 3 bulan (pada pemakaian lama). gangguan hepatic akut, peningkatan sgot/sgpt tanpa penjelasan, hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>			
		<p>Nama Obat : Natrium Diklofenak Kandungan : Natrium diklofenak Dosis lazim : 2-3 kali sehari 50 mg</p>		

		<p>Kegunaan : pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis                  ESO potensial : nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi, flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung, ruam tinnitus                  KI : Hipersensitivitas terhadap diklofenak atau NSAID lainnya.                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Mengecek ketersediaan obat di APOTEK</li> <li>3. Menghitung harga obat</li> <li>4. Mengambil obat di rak</li> <li>5. Menulis etiket</li> <li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li> </ol> </div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	



		<p><b>(T : TVK , P : PASIEN)</b></p> <p>T : obat dengan nama Ny. Yeni Herawati                  P : Ya, dengan saya sendiri                  T : baik pak ini kita kasih obat suplemen antioksidan dan juga obat antiangina ya pak untuk pemakaiannya Angintriz MR 2 Kali sehari 1 tablet sesudah makan dan untuk obat copen 1 kali sehari sesudah makan, baik pak apakah ada yang ditanyakan.                  P : Sudah mbak terimakasih                  T : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p>																
2	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Tn. Mad</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Cendoxytrol</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td></td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tn. Mad	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Cendoxytrol	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada		
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tn. Mad																
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Cendoxytrol																
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada																	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI



Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Eye drop
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Cendoxytrol : 1 botol
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Teteskan mata yang sakit
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	27 April 2022
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Dr. Muhammad Rusydi
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik


B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cendoxytrol : 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Cendoxytrol : 1 botol

d. ETIKET



**APOTEK SAMANHUDI**  
 Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.  
 Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031)  
 99104630

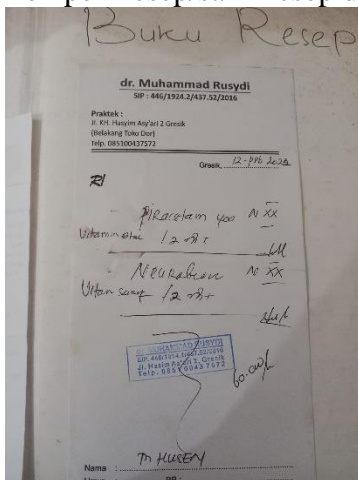
		<p>NAMA/ID: Tn. Mad 2024</p> <p>TGL: 12 / 02 / ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT: Cendoxytrol</p> <p style="text-align: center;">OBAT LUAR</p>	
		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Cendoxytrol Kandungan : dexamethasone 1mg, neomycin sulfate 3.5mg, polymixin B sulfate 10.000SI Dosis lazim : 1-2 tetes setiap jam pada siang hari dan tiap 2 jam pada malam hari, Kegunaan : inflamasi pada mata yg responsif terhadap steroid yang disertai infeksi bakteri. ESO potensial : alergi, peningkatan tekanan intraokular, pembentukan katarak subkapsular posterior KI : PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen dan penyakit akibat virus Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>	

		<table border="1"><tr><td data-bbox="917 144 1465 183"></td><td data-bbox="1465 144 2018 183"></td></tr></table> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK</li><li>3. Menghitung harga obat</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Menulis etiket</li><li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="917 581 1942 997" style="border: 1px solid green; height: 256px;"></div>		



3

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



C. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tn. Kusen
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Piracetam Neurobion
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Piracetam 400 mg Neurobion
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Piracetam 20 Neurobion 20
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Piracetam : 1 tablet 2 kali sehari Neurobion : 1 tablet 2 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	12 Februari 2022
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Dr. Muhammad Rusydi
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	SIP 446/1924.2/437.52/2016
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2 Gresik

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Piracetam : 20 tablet  
 Neurobion : 20 tablet

c. Perhitungan biaya resep

d. ETIKET



APOTEK SAMANHUDI  
Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.  
Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031)  
99104630

NAMA/ID: Ny. Yeni Herawati

TGL: 12 / 02 / 2024

ED: 25 / 02 / 2026

NAMA OBAT:

Piracetam

2 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~



APOTEK SAMANHUDI  
Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.  
Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031)  
99104630

		<p>NAMA/ID: Ny. Yeni Herawati                  TGL: 12 / 02 / 2024                  ED: 25 / 02 / 2026                  NAMA OBAT:                  Neurobion</p> <p>2 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del>  <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></p>		
		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="917 521 1465 1438"> <p>Nama Obat : Piracetam                      Kandungan : Piracetam                      Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram                      Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi                      ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk                      KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak                      PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER                      Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p> </td> <td data-bbox="1465 521 2016 1438"> <p>Nama Obat : Neurobion                      Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg                      Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter                      Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia                      ESO potensial : -                      KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion                      PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat                      Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Piracetam                      Kandungan : Piracetam                      Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram                      Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi                      ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk                      KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak                      PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER                      Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Neurobion                      Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg                      Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter                      Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia                      ESO potensial : -                      KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion                      PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat                      Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>
<p>Nama Obat : Piracetam                      Kandungan : Piracetam                      Dosis lazim : Dewasa: 2,4–4,8 gram                      Kegunaan : meningkatkan produksi kolagen dan memelihara kesehatan sendi                      ESO potensial : Keguguran, lekas marah, sukar tidur, gelisah, gemetar, agitasi, lelah, gangguan GI, mengantuk                      KI : Gangguan hati, ginjal, gagal otak                      PERHATIAN : OBAT KERAS, JANGAN BERI TANPA RESEP DOKTER                      Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Neurobion                      Kandungan : Vitamin B1 (Thiamine Mononitrate) 100 mg Vitamin B6 (Pyridoxine Hydrochloride) 200 mg Vitamin B12 (Cyanocobalamin) 200 mcg                      Dosis lazim : 1 tablet sehari atau sesuai petunjuk dokter                      Kegunaan : untuk pencegahan dan pengobatan penyakit karena kekurangan vitamin B1,B6,B12 seperti beri-beri, neuritis perifer, neuralgia                      ESO potensial : -                      KI : Neurobion tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi obat Neurobion                      PERHATIAN : Beberapa kondisi kesehatan bisa membuat kamu lebih mungkin merasakan atau lebih sensitif terhadap efek samping obat. Gunakan obat sesuai dengan arahan dokter untuk menghindari gejala yang berat                      Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C</p>			

f. Tahap pembuatan

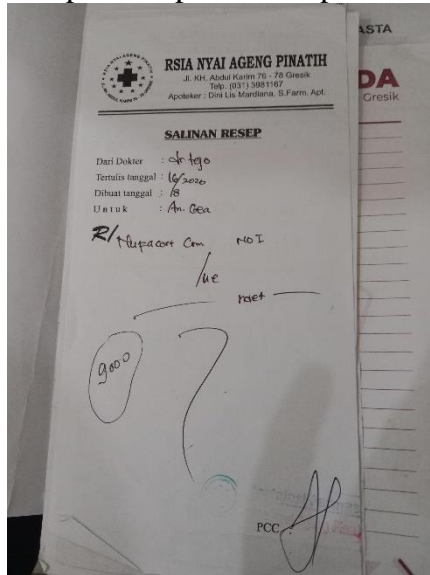
1. Melakukan skrining resep
2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK
3. Menghitung harga obat
4. Mengambil obat di rak
5. Menulis etiket
6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)



4

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi  
 (>)/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	An. Gea
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Nufacort Crm
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Cream
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	1
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Oleskan pada bagian kulit 3-4 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	16 Agustus 2020
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Dr. Tejo
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Jl. KH. Abdul Karim 76- 78 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nufacort Cream : 1 Tube

c. Perhitungan biaya resep

-

d. ETIKET



APOTEK SAMANHUDI  
Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.  
Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031)  
99104630

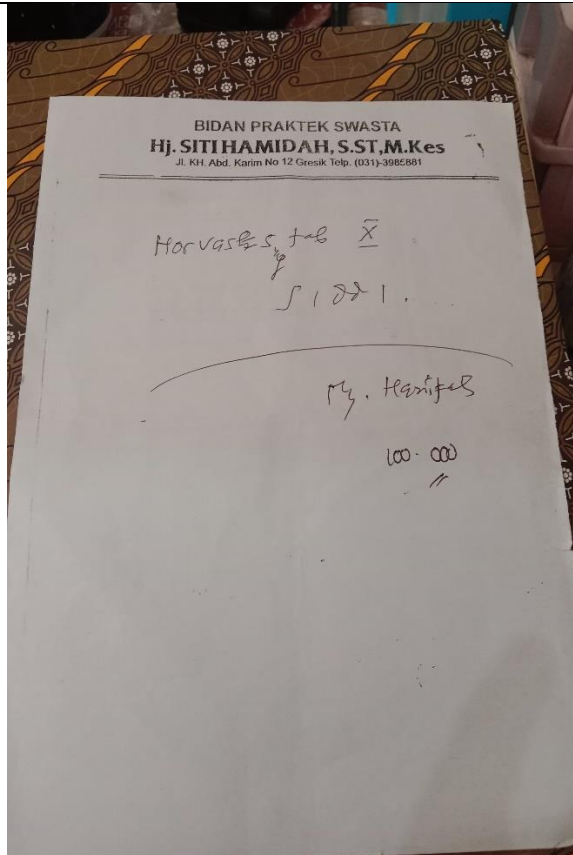
		<p>NAMA/ID: An. Gea 2024</p> <p>Nufacort</p> <p style="text-align: right;">TGL: 12 / 02 / ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT:</p> <p style="text-align: center;">Obat Luar</p>	
		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Nufacort Cream Kandungan : Hydrocortisone acetate 1 % Neomycin sulphate 0.5 % Dosis lazim : 3-4 kali sehari Kegunaan : Mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap neomycin dan kortikosteroid ESO potensial : Sensasi kulit seperti terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering KI : Pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain PERHATIAN : Jangan menggunakan obat ini pada area mata atau dekat area mata</p>	

		Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="936 305 1955 557" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK</li><li>3. Menghitung harga obat</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Menulis etiket</li><li>6. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li></ol></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	



		<p>Pasien : Permisi mas mau membeli obat di resep mas</p> <p>Petugas : saya cek dulu iyaa Ibu obat nya terlebih dahulu iyaa Ibu</p> <p>Pasien : baik mas</p> <p>Petugas : ini Ibu obat nya 8000</p> <p>Pasien : iyaa mas itu aja mas</p> <p>Petugas : Baik Ibu saya tuliskan dulu etiketnya iyaa Ibu</p> <p>Pasien : Baik mas</p> <p>Petugas : Ini Ibu obatnya dan cara menggunakannya oleskan pada bagian kulit yang gatal dan dioleskan 3-4 kali sehari ngge Ibu</p> <p>Pasien : Baik mas ini uangnya pas</p> <p>Petugas : Baik saya terima uangnya Ibu. Semoga cepat sembuh</p> <p>Pasien : Baik mas terimakasih</p>										
5	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1020 1162 1885 1385"> <tr> <td data-bbox="1020 1162 1289 1235">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1289 1162 1509 1235">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td data-bbox="1509 1162 1885 1235">Ny.hanifah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1020 1235 1289 1312">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1289 1235 1509 1312">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td data-bbox="1509 1235 1885 1312">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1020 1312 1289 1385">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1289 1312 1509 1385">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td data-bbox="1509 1312 1885 1385">-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny.hanifah	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny.hanifah										
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-										
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-										

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI




Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Norvas tab
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Norvas : 10 tablet Simvastatin : 10 tablet Na. Diklofenak : 10 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	HJ. SITI HAMIDAH , S,ST,M.KES
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	JL. KH. Abd karim no 12 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Norvas tab : 10 tablet

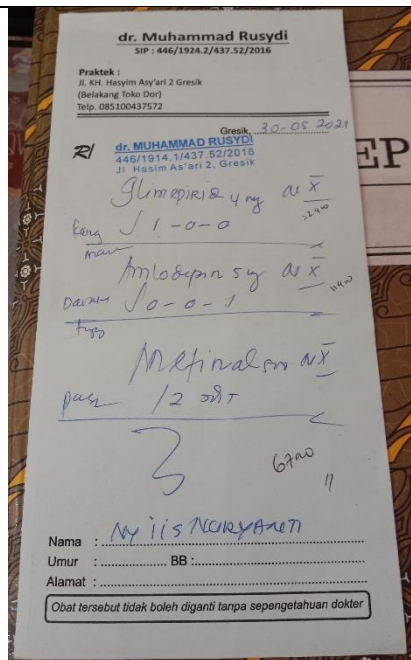
c. Perhitungan biaya resep

d. ETIKET

		 <p>APOTEK SAMANHUDI                  Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec.                  Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031)                  99104630</p>			
		<p>NAMA/ID: Ny. Hanifah TGL: 12 / 02 / 2024                  ED: 25 / 02 / 2026                  NAMA OBAT:                  Norvask</p> <p>1 x SEHARI 1 Tab/ -sebelum makan  <b>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</b></p>			
		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="909 743 1467 1187">                 Nama Obat : Norvask                  Kandungan : amlodipin                  Dosis lazim : 1x1 sesudah makan                  Kegunaan : antihipentensi                  ESO potensial : sakit kepala, mual,                  sakit perut                  KI : darah rendah                  PERHATIAN : harus dengan resep                  dokter                  Cara penyimpanan : Suhu dibawah                  30°C             </td> <td data-bbox="1467 743 2016 1187"></td> </tr> </table>	Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C		
Nama Obat : Norvask Kandungan : amlodipin Dosis lazim : 1x1 sesudah makan Kegunaan : antihipentensi ESO potensial : sakit kepala, mual, sakit perut KI : darah rendah PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Suhu dibawah 30°C					
		<p><i>f. Tahap pembuatan</i></p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Mengecek kesetersediaan obat di APOTEK</li> <li>3. Menghitung harga obat</li> <li>4. Mengambil obat di rak</li> <li>5. Menulis etiket</li> </ol> </div>			

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 20px; text-align: center;"> <p>Atas nama ny. Hanifah</p> <p>Ini obatnya ibu di minum 1x1 setelah makan ya ibu</p> </div>															
<p>6</p>	<p>Jenis Resep : Resep asli                  Resep obat : Non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Ada                  Pengulangan resep : Tidak ada                  Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 33%;">Ada</td> <td style="width: 33%;">Ny Iis Nuryanti</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak ada</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak ada</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Glimepiride - Amlodipine - Mefinal</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>- 4 mg</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny Iis Nuryanti	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak ada	-	Nama Obat :	Ada	- Glimepiride - Amlodipine - Mefinal	Kekuatan :	Ada	- 4 mg
Nama Pasien :	Ada	Ny Iis Nuryanti															
Umur pasien :	Tidak ada	-															
Berat Badan :	Tidak ada	-															
Nama Obat :	Ada	- Glimepiride - Amlodipine - Mefinal															
Kekuatan :	Ada	- 4 mg															

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI






		- 5 mg - 500 mg
Bentuk sed. :	Tidak ada	
Jumlah obat :	Ada	- 1 tablet - 1 tablet - 1 tablet
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	- 1 kali sehari diminum pagi hari - 1 kali sehari diminum malam hari - 2 kali sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	30-05-2021
Nama dokter :	Ada	Dr. MUHAMMAD RUSYDI
Surat ijin :	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH. Hasyim Asy'ari 2, Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Glimepiride 4 mg 10 tablet
- Amlodipine 5 mg 10 tablet
- Mefinal 10 tablet



		<div data-bbox="919 144 1976 461" style="border: 1px solid black; height: 195px; margin-bottom: 10px;"></div> <p data-bbox="919 500 1257 532">c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="919 532 1976 794" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><ul data-bbox="982 574 1457 683" style="list-style-type: none"><li>- Glimpiride 4 mg ---&gt; 2.400 Rp</li><li>- Amlodipine 5 mg ---&gt; 11.400 Rp</li><li>- Mefinal 500 mg ---&gt; 6.700 Rp</li></ul></div> <p data-bbox="919 1016 1066 1049">d. ETIKET</p> <div data-bbox="919 1084 1772 1310" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p data-bbox="1031 1170 1738 1310">APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhudi No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630</p></div>
--	--	--

		<p>NAMA/ID: Ny. Iis Nuryanti TGL: 30 / 05 / 2021 ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT:</p> <p>Glimepiride</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p>	
	<p> APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630</p>		
		<p>NAMA/ID: Ny. Iis Nuryanti TGL: 30 / 05 / 2021 ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT:</p> <p>Amlodipine</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</p>	
	<p> APOTEK SAMANHUDI Jl. Samanhuri No.131, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61116 P: (031) 99104630</p>		

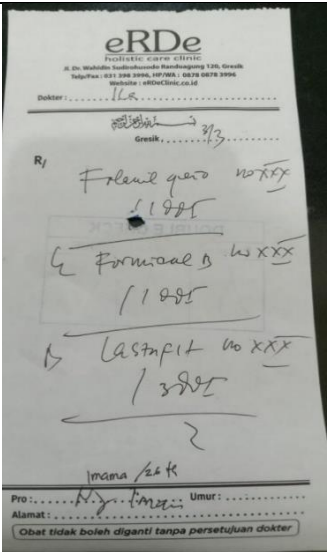
		<p>NAMA/ID: Ny. Iis Nuryanti TGL: 30 / 05 / 2021 ED: 25 / 02 / 2026 NAMA OBAT:</p> <p>Mefinal</p> <p>2 x SEHARI/ <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></p>	
<p><i>e. Product knowledge</i></p>			
<p>Nama Obat : Glimpiride Kandungan : Glimpiride 4 mg Dosis lazim : 1-2 mg Kegunaan : untuk pasien diabetes militus tipe 2 ESO potensial : muntah, nyeri lambung, diare. KI : hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C</p>		<p>Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipine 5 mg Dosis lazim : 5 mg Kegunaan : tekanan darah tinggi ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, sakit perut, mual, kelelahan. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui, pasien dengan gangguan fungsi hati, dan gagal jantung kongesif, pasien lanjut usia Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
<p>Nama Obat : Mefinal Kandungan : Asam Mefenamat 500 mg Dosis lazim : 3x sehari 500 mg Kegunaan : anti nyeri</p>			

		<p>ESO potensial : perdarahan, tukak peptik                  KI : Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran cerna                  PERHATIAN : ibu hamil, gangguan ginjal, hati, lansia, dehidrasi                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)                  T : TVK P : Pasien                  T : iya bu ada yang bisa dibantu?                  P : mau nebus resep ini mas apakah bisa?                  T : bisa bu sebentar nggih                  (mengambilkan obat)</p>	


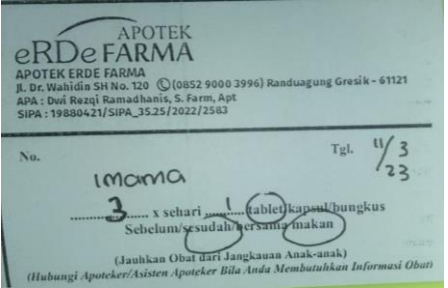

		<p>T : ini ya bu obatnya saya jelaskan cara minumnya nggih. Ini obat glimepiridenya diminum 1 kali sehari pada pagi hari sesudah sarapan, amlodipine diminum 1 kali sehari pada malam hari sesudah makan, mefinal 2 kali sehari sesudah makan                  P : oh iya mas totalnya berapa ya?                  T : totalnya 21 ribu bu                  P : ini uangnya mas                  T : uangnya 30 ribu kembaliannya 9 ribu makasih bu</p>																					
7*	<p>Jenis Resep : Salinan/<b>Resep asli</b> Resep obat : Racikan/<b>non racikan</b> Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi(&gt;/<b>Tidak</b> Pengulangan resep : Iter. kali/<b>Neiter</b> Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="915 841 1184 899">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1184 841 1415 899">Ada</td> <td data-bbox="1415 841 1806 899">Imama</td> </tr> <tr> <td data-bbox="915 899 1184 958">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1184 899 1415 958">Ada</td> <td data-bbox="1415 899 1806 958">26 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="915 958 1184 1032">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1184 958 1415 1032">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1415 958 1806 1032">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="915 1032 1184 1140">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1184 1032 1415 1140">Ada</td> <td data-bbox="1415 1032 1806 1140">-Folamil genio -Formical B -Lastafit</td> </tr> <tr> <td data-bbox="915 1140 1184 1214">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1184 1140 1415 1214">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1415 1140 1806 1214">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="915 1214 1184 1312">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1184 1214 1415 1312">Ada</td> <td data-bbox="1415 1214 1806 1312">-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Lastafit tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="915 1312 1184 1412">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1184 1312 1415 1412">Ada</td> <td data-bbox="1415 1312 1806 1412">-Folamil genio No XXX -Formical B No XXX -Lastafit No XXX</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Imama	Umur pasien :	Ada	26 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	-Folamil genio -Formical B -Lastafit	Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada	Bentuk sed. :	Ada	-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Lastafit tablet	Jumlah obat :	Ada	-Folamil genio No XXX -Formical B No XXX -Lastafit No XXX
Nama Pasien :	Ada	Imama																					
Umur pasien :	Ada	26 tahun																					
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																					
Nama Obat :	Ada	-Folamil genio -Formical B -Lastafit																					
Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada																					
Bentuk sed. :	Ada	-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Lastafit tablet																					
Jumlah obat :	Ada	-Folamil genio No XXX -Formical B No XXX -Lastafit No XXX																					



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada
	Aturan pakai :	Ada	R/ folamil genio No XXXS I dd I R/ formical B No XXXS I dd I R/ lastafit No XXXS 3 dd I
	Tanggal penulisanresep :	Ada	3 maret 2023
	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.
	Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada
	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,

				Randuagung, Indonesia, EastJava
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
<p style="text-align: center;">                     Folamil genio yang di butuhkan 30                      tabletFormical yang dibutuhkan 30                      tablet Lastafit yang dibutuhkan tablet                 </p>				
C. Perhitungan biaya resep				
<p style="text-align: center;">                     1. Folamil genio = Rp 5.225 x 30 kapsul = Rp 156.75                      2. Formical B = Rp 5.669 x 30 tablet = RP 170.070                      3. Lastafid = Rp 4.125 x 30 tablet = Rp 123.                      750Total semua : Rp 239.976                 </p>				

		<p><b>D. ETIKET</b></p> <p>Nama Obat /warna etiket : Folamil genio / warna putih</p>  <p>Nama Obat /warna etiket Laktafit / warna putih</p>  <p><b>E. Product knowledge</b></p>	<p>Nama Obat/warna etiket : formical B / warna putih</p> 
		<p>Nama Obat : folamil genio Kandungan : DHA, multivitamin, dan mineral Dosis lazim : 1 kapsul lunak per hari Kegunaan : suplemen yang mengandung DHA, multivitamin, dan mineral yang dibutuhkan oleh wanitahamil ESO potensial : Belum ada efek samping yang dilaporkan. Jika terjadi reaksi alergi hentikan pemakaian Folamil Genio dan</p>	<p>Nama Obat : Formical B Kandungan : calcium carbonate, magnesium hydroxide, zinc sulphate, vitamin D3, dan Boron glycinate yang digunakan untuk membantu absorbsicalcium. Dosis lazim : 1 kaplet, diminum per hari atau sesuai petunjuk dokter Kegunaan : membantu absorpsi calcium</p>

		<p>segera konsultasikan dengan Dokteranda.                  KI : Pasien yang hipersensitif terhadap salah satu komponen produk                  PERHATIAN : Perhatian Hiperkalsemia, toksisitas vit D, penyakit Wilson, gagal hati &amp; ginjal kronis, kelebihan Fe, poliartritis kronis, asma bronkial, infeksi fase akut, keluhan ginjal, hiperparatiroidisme tidak terkontrol, sirosis hati dekompensasi, hepatitis menular, atrofi optik Leber. kehamilan trimester 1.                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap</p>	<p>ESO potensial : Hiperkalsemia ( dalamasupan berlebih )                  KI : Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 danalognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, Kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Laktafit                  Kandungan : ekstrak placenta, vitamin B12, calcium phosphate tribasic                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INIHARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. 3 x sehari 1 tablet selamamenyusui                  Kegunaan : menstimulasi dan meningkatkan produksi ASI pada penderita hipogalaktia (ibu dengan ASI sedikit)                  ESO potensial : Diare dan gatal-gatal                  KI : Penderita yang hiperensitif dengan komponen obat                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 derajat Celcius.</p>	

--	--

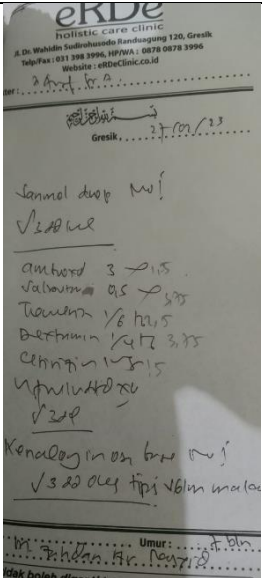


		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Menghitung harga obat yang pertama ada folamil genio harganya Rp 156.75 yang kedua ada formical b harganya Rp 170.070 dan lactafid harganya Rp 123.750 jadi total semuanya Rp 239.976</li><li>3. Menulis etiket</li><li>4. Mengambil obat di rak obat formical sebanyak 30, folamil 30 dan lactafid 30</li><li>5. Menempelkan etiket pada formical, lactafid, dan folamil genio</li></ol> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic ada yang bisa dibantu?</p> <p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p>Apt: apakah boleh mbak saya minta nomernya untuk data</p> <p>Pasien: iya mbak boleh, 081xxxxxxx7</p> <p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak, silahkan</p>
--	--	---

		<p>Pasien: iya mbak</p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibu bisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p>Pasien : bisa mbak</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino bu ?</p> <p>Pasien: katanya dokter rino dikasih 3 obat ada obat untuk kebutuhan kalsium, suplemen DHA sama obat untuk menstimulasi dan meningkatkan produksi ASI</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang aturan pakai obat pada resep?</p> <p>Pasien: obat untuk kalsium diminum 1 kali 1 tablet sehari sesudah makan, yang suplemen DHA diminum 1 kali 1 tablet sehari sesudah makan dan yang terakhir lupa mbak</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang harapan setelah memberi obat tersebut ke pasien?</p> <p>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter rino ibu imama dikasih 3 macam obat yang pertama ada folamil genio untuk memenuhi nutrisipada janin atau bayi dan memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral.Diminum 1 x sehari 1 kapsul setelah makan, yang kedua ada formical B untuk membantu memenuhi kebutuhan kalsium ibu hamil diminum 1 x sehari 1 tablet sesudah makan. Dan yang ketiga ada lastafit untuk menstimulasi dan meningkatkan produksi ASI diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Bagaimana bu apakah sudah jelas?</p>	
--	--	--	--

		<div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>Pasien: jelas mbak</p> <p>Apt : baik bu ini obatnya dan totalnya 293.976 bu</p> <p>Pasien: baik mbak ini uangnya</p> <p>Apt: terima kasih bu semoga lekas sembuh</p> </div>															
8*	<p>Jenis Resep : Salinan/<b>Resep asli</b></p> <p>Resep obat : <b>Racikan</b>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep :</p> <p>Polifarmasi(&gt;/<b>Tidak</b></p> <p>Pengulangan resep : Iter. kali/<b>Neiter</b></p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="905 610 1801 1312"> <tr> <td data-bbox="905 610 1178 683">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1178 610 1409 683">Ada</td> <td data-bbox="1409 610 1801 683">Muhammad Zahdan ArRossyid</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 683 1178 743">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1178 683 1409 743">Ada</td> <td data-bbox="1409 683 1801 743">7 bulan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 743 1178 816">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1178 743 1409 816">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1409 743 1801 816">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 816 1178 1092">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1178 816 1409 1092">Ada</td> <td data-bbox="1409 816 1801 1092">R/ sanmol anak R/ ambroxol Salbutamo 1Tremenza Dextamin Cetirizine R/ Kenalog in oribase</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1092 1178 1312">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1178 1092 1409 1312">Ada</td> <td data-bbox="1409 1092 1801 1312">R/ ambroxol 3 mg Salbutamol 0,5 mgTremenza 1/6 tabDextamin ¼ tab Cetirizine 1 mg</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Muhammad Zahdan ArRossyid	Umur pasien :	Ada	7 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	R/ sanmol anak R/ ambroxol Salbutamo 1Tremenza Dextamin Cetirizine R/ Kenalog in oribase	Kekuatan :	Ada	R/ ambroxol 3 mg Salbutamol 0,5 mgTremenza 1/6 tabDextamin ¼ tab Cetirizine 1 mg
Nama Pasien :	Ada	Muhammad Zahdan ArRossyid															
Umur pasien :	Ada	7 bulan															
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada															
Nama Obat :	Ada	R/ sanmol anak R/ ambroxol Salbutamo 1Tremenza Dextamin Cetirizine R/ Kenalog in oribase															
Kekuatan :	Ada	R/ ambroxol 3 mg Salbutamol 0,5 mgTremenza 1/6 tabDextamin ¼ tab Cetirizine 1 mg															

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

			<p>Bentuk sed. :</p>	<p>Ada</p>	<p>R/ sanmol anak sirup R/ ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetirizine tablet R/ Kenalog in oribase salep</p>	
			<p>Jumlah obat :</p>	<p>Ada</p>	<p>R/ sanmol anak No 1 R/ ambroxol No XV Salbutamol No XV Tremenza No XV Dextamin No XV Cetirizine No XV</p>	

				R/ Kenalog in oribase No 1
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada
		Aturan pakai :	Ada	R/ sanmol anak S 3 dd I R/ ambroxol Salbutamo ITremenza Dextamin Cetirizine S M.F.Pulv dtdS 3 dd I R/ Kenalog in oribaseS 3 dd Oles tipis
		Tanggal penulisanresep :	Ada	27 Februari 2023
		Nama dokter :	Ada	<i>Dr. Arif Fakhru</i> din, Sp. A
		Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada
		Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin SudirohusodoRanduagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java

--	--	--

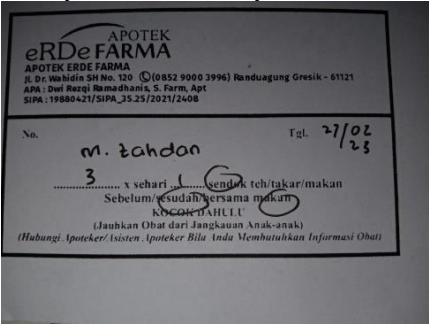




B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Sanmol anak = 1  
R/ Ambroxol =  $3 \times 15 = 45 \text{ mg} / 30 = 1,5 \text{ tab}$   
Salbutamol =  $0.5 \times 15 = 7.5 / 2 = 3,75$   
tabTermenza =  $1/6 \times 15 = 2,5 \text{ tab}$   
Dextamin =  $1/4 \times 15 = 3,75 \text{ tab}$   
Cetirizine =  $1 \text{ mg} \times 15 = 15 \text{ mg} / 10 = 1,5$   
tabR/ Kanalog Oribase = 1

C. Perhitungan biaya resep

1. Sanmol anak = Rp 503 x 1 = Rp 503
  2. Ambroxol = Rp 1179 x 1.5 tab = Rp 1.768
  3. Salbutamol = Rp 131 x 3,75 tab = Rp 491
  4. Termenza = Rp 2063 x 2,5 tab = Rp 5,157
  5. Dextamin = Rp 2000 x 3,75 tab = Rp 7,500
  6. Cetirizine = Rp 236 x 1,5 tab = Rp 354
  7. Kanalog Oribase = Rp 82,291 x 1 = Rp 82,291
- Total semua = Rp 96.297

		<p><b>D. ETIKET</b>                  Nama Obat /warna etiket :                  Resep racikan no 1/putih</p>  <p><b>E. Product knowledge</b>                  Nama Obat : sanmol anak                  Kandungan :                  paracetamol                  Dosis lazim : Anak (9-12 tahun) : 15-20 ml, diberikan 3-4 kali sehari. Anak (6 - 9 tahun) : 10 ml - 15 ml, diberikan 3-4 kali per hari. Anak (2 - 6 tahun) : 5 ml - 10 ml, diberikan 3-4 kali per hari. Bayi (1 - 2 tahun) : 5 ml , diberikan 3-4 kali per hari.</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :                  salep kenalog/biru</p>  <p>Nama Obat /warna etiket                  Resep racikan no 2/putih</p>  <p>Nama Obat : ambroxol                  Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg                  Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari;                  Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari.</p>
--	--	---	---

		<p>Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu                  KI : Penderita gangguan fungsihati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidakmenghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius)</p>	<p>Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluranpernapasan                  ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag.                  KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, ditempat kering, dan sejuk.</p>
		<p>Nama Obat : Salbutamol                  Kandungan : salbutamol 4 mg                  Dosis lazim :                  Kegunaan : meredakan gejala asma dangangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease                  ESO potensial :                  KI : Hipersensitif salbutamol                  PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apotekertanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahayalangsung dan tempat lembab.</p>	<p>Nama Obat : tramenza                  Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl.                  Dosis lazim :                  Kegunaan : meringankan gejala-gejalaflu                  ESO potensial :                  KI : Penyakit saluran napasbawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI                  PERHATIAN : Awas, Obat Keras BacalahAturan Pakainya                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap</p>

--	--	--

		<p>Nama Obat : Dextamin                  Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INIHARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari.                  Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.                  KI : hipersensitif                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahayamatahari langsung.</p>	<p>Nama Obat : Cetirizine                  Kandungan : cetirizine dihydrochloride 10 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak usia &gt;6 tahun: 5–10 mg, per hari. Anak-anak usia 2–6 tahun: 2,5 mg, 1–2 kali sehari atau 5mg 1 kali sehari. Dosis maksimal adalah 5 mg per hari.                  Kegunaan : membantu mengatasi masalah alergi                  ESO potensial :                  KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat.                  PERHATIAN : obat wajib apotik                  Cara penyimpanan : pada tempat yang kering dan sejuk, pada temperatur ruangan sekitar 20–25 derajat Celsius.</p>
--	--	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

		<p>Nama Obat : Kanalog oribase Kandungan : 1 mg TriamcinolonAcetonide Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. 2-3 kali sehari Kegunaan : mengatasi dermatitis dan meringankan peradangan pada mulut yang menimbulkan luka, seperti sariawan ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping</p>	
--	--	---	--

		<p>tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis</p> <p>KI : Hipersensitivitas. Infeksi jamur atau bakteri pada mulut atau tenggorokan. Lesi herpes yang diketahui berasal dari virus atau lesi intraoral.</p> <p>PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Tube. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan obat Kenalog di tempat/ruangan dengan suhu di bawah 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <p>R/ siapkan sanmol anak =</p> <p>1 R/ -siapkan alat dan bahan</p> <p>-Masukan cetirizine dan ambroxol ke dalam mortir, gerus ad homogen, + tremenza dan dextramin kedalam mortir, gerus ad halus dan homogen, +salbutamol kedalam mortir gerus ad halus dan homogen</p> <p>-keluarkan dari mortir dengan sundip, bagi aa 15 bungkus dan bungkus rapi</p> <p>- menulis etiket lalu masukan plastik</p>	

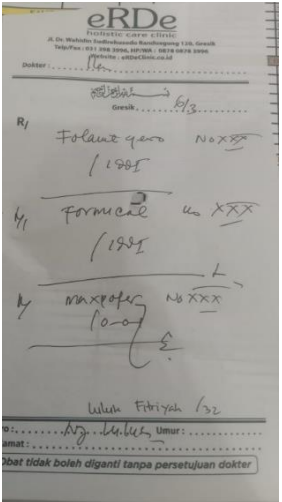


		klipR/ siapkan kanalog in oribase = 1
--	--	---------------------------------------

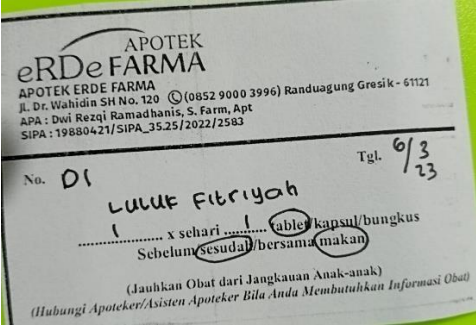
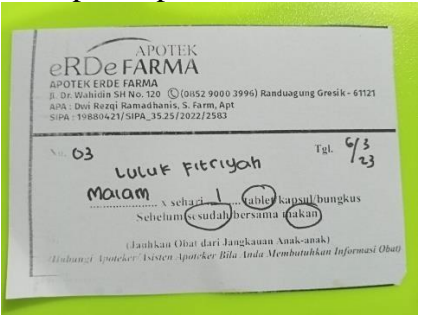
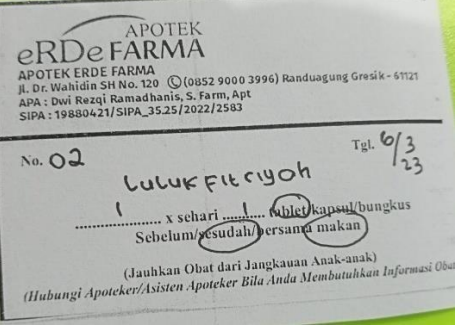
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apoteker disini, ada yang bisa dibantu?</p> <p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep atas nama muhammad zahdan</p> <p>Apt: apakah boleh saya meminta wa untuk data</p> <p>Pasien: boleh mbak 087xxxxxxxx9</p> <p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahuluya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak, silahkan</p> <p>Apt : atas nama Muhammad zahdan, ibu ini resepnya totalnya 96.297 apamau di ambil?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibu bisameluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p>Pasien : bisa mbak</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter arif ?</p> <p>Pasien: katanya dokter arif dikasih 3 obat ada obat untuk demam, obat batuk pilek, sama salep untuk sariawan</p>
--	--	---

		<p>Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang aturan pakai obat pada resep?</p> <p>Pasien: obat untuk demam 3 kali sehari 1 sendok yang obat untuk batuk dan pilek 3 kali sehari 1 bungkus untuk salepnya 3 kali sehari dioleskan setelah makan</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang harapan setelah memberi obat tersebut ke pasien?</p> <p>Pasien: katanya semoga demam nya cepet turun sama batk pileknya sembuh</p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter arif anak muhammad zahdan dikasih 3 macam obat yang pertama ada sirup sanmol anak untuk penurun demam diminum 3 x sehari ya bu, untuk resep yang kedua ada puyer untuk batuk dan pilek di minum 3 x sehari 1 bungkus dan yang ketiga ada kenalogin oribase untuk sariawan dioleskan 3 kali 1 hari sebelum makan, apakah sudah jelas bu?</p> <p>Ibu zahdan: sudah jelas mbak, jadi semua berapa mbak?Apt: total semuanya Rp 96.297</p> <p>Ibu zahdan: baik mbak ini uangnya</p> <p>Apt: terima kasih bu semoga lekas sembuh</p>
--	--	--

--	--	--

<p>9*</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<b>Resep asli</b>                  Resep obat : Racikan/<b>non racikan</b>                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/<b>Tidak</b>                  Pengulangan resep : Iter. kali/<b>Neiter</b>                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Luluk Fitriyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>32 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Folamil genio -Formical B -Maxpofer</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Maxpofer tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Folamil genio No XXX -Formical B No XXX -Maxpofer No XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ folamil genio No XXXS I dd I R/ formical B No XXXS I dd I R/ Maxpofer No XXXS I dd I</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisanresep :</td> <td>Ada</td> <td>6 maret 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Dr. Nur Lailatul Fadhilah, SpOG, M.Ked.Klin</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Luluk Fitriyah	Umur pasien :	Ada	32 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	-Folamil genio -Formical B -Maxpofer	Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada	Bentuk sed. :	Ada	-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Maxpofer tablet	Jumlah obat :	Ada	-Folamil genio No XXX -Formical B No XXX -Maxpofer No XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ folamil genio No XXXS I dd I R/ formical B No XXXS I dd I R/ Maxpofer No XXXS I dd I	Tanggal penulisanresep :	Ada	6 maret 2023	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Nur Lailatul Fadhilah, SpOG, M.Ked.Klin	Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung
Nama Pasien :	Ada	Luluk Fitriyah																																							
Umur pasien :	Ada	32 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada	-Folamil genio -Formical B -Maxpofer																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Bentuk sed. :	Ada	-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Maxpofer tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	-Folamil genio No XXX -Formical B No XXX -Maxpofer No XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ folamil genio No XXXS I dd I R/ formical B No XXXS I dd I R/ Maxpofer No XXXS I dd I																																							
Tanggal penulisanresep :	Ada	6 maret 2023																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Nur Lailatul Fadhilah, SpOG, M.Ked.Klin																																							
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung																																							

				120, Randuagung, Indonesia, East Java
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="938 367 1759 651" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Folamil genio yang di butuhkan 30 tablet Formical yang dibutuhkan 30 tablet Maxpofer yang dibutuhkan 30 tablet</p></div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="938 755 1768 1104" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Folamil genio = Rp 5.225 x 30 kapsul = Rp 156.75</li><li>2. Formical B = Rp 5.669 x 30 tablet = RP 170.070</li><li>3. maxpofer = Rp 12.357 x 30 tablet = Rp 370.710</li></ol>Total semua : Rp 556,445</div>				

		<p><b>D. ETIKET</b>                  Nama Obat /warna etiket :                  Folamil genio / putih</p>  <p><b>Nama Obat /warna etiket</b>                  Maxpofer/ putih</p>  <p><b>E. Product knowledge</b></p>	<p>Nama Obat/warna etiket :                  formical B / putih</p> 
		<p>Nama Obat : folamil genio                  Kandungan : DHA, multivitamin,                  dan mineral                  Dosis lazim : 1 kapsul lunak per hari                  Kegunaan : suplemen yang                  mengandung DHA, multivitamin,                  dan mineral yang dibutuhkan oleh                  wanitahamil                  ESO potensial : Belum ada efek                  samping yang dilaporkan. Jika terjadi                  reaksi alergi</p>	<p>Nama Obat : Formical B                  Kandungan : calcium                  carbonate,                  magnesium hydroxide, zinc                  sulphate, vitamin D3, dan Boron                  glycinate yang digunakan untuk                  membantu absorbsicalcium.                  Dosis lazim : 1 kaplet, diminum per hari                  atau sesuai petunjuk dokter                  Kegunaan : membantu absorpsi                  calcium</p>

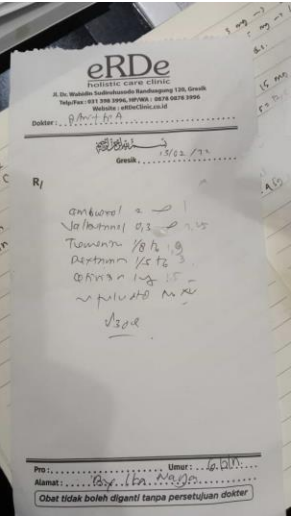


		<p>hentikan pemakaian Folamil Genio dan segera konsultasikan dengan Dokter anda.</p> <p>KI : Pasien yang hipersensitif terhadap salah satu komponen produk</p> <p>PERHATIAN : Perhatian Hiperkalsemia, toksisitas vit D, penyakit Wilson, gagal hati &amp; ginjal kronis, kelebihan Fe, poliartritis kronis, asma bronkial, infeksi fase akut, keluhan ginjal, hiperparatiroidisme tidak terkontrol, sirosis hati dekompensasi, hepatitis menular, atrofi optik Leber. kehamilan trimester 1.</p> <p>Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap</p>	<p>ESO potensial : Hiperkalsemia ( dalam asupan berlebih )</p> <p>KI : Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, Kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Maxpofer</p> <p>Kandungan : Lipofer 375 mg (setara dengan elemen Fe 30 mg), Mangan 100 mg, Copper Sulfate 100 mg, Asam Folat 500 mcg, Vitamin B12 7.5 mcg, Selenium 50 mcg</p> <p>Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet effervescent Larutkan 1 tablet effervescent dalam segelas air / air dingin.</p> <p>Kegunaan : Maxpofer digunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral dalam tubuh</p> <p>ESO potensial : Belum ada efek samping yang diketahui</p> <p>KI : Hipersensitif pada kandungan obat ini</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 derajat Celcius.</p>	

		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="835 253 1791 621" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan skrining resep</li><li>2. Menghitung harga obat yang pertama ada folamil genio harganya Rp 156.75 yang kedua ada formical b harganya RP 170.070 dan maxpofer harganya Rp 370.710 jadi total semuanya Rp 556.445</li><li>3. Menulis etiket</li><li>4. Mengambil obat di rak obat formical sebanyak 30, folamil 30 dan lactafid 30</li></ol></div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="856 756 1820 1377" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apoteker disini, ada yang bisa dibantu?</p><p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p><p>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat data</p><p>Pasien: boleh mbak 089xxxxxxx8</p><p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p><p>Pasien : iya mbak, silahkan</p></div>
--	--	---

		<p style="text-align: center;"><b>Pasien: iya mbak</b></p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibu bisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasien : bisa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter ila bu?</p> <p><b>Pasien: katanya dokter ila dikasih 3 obat ada obat untuk kebutuhan kalsium, suplemen DHA sama obat untuk vitamin</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter ila tentang aturan pakai obat pada resep?</p> <p><b>Pasien: obat untuk kalsium diminum 1 kali 1 tablet sehari sesudah makan, yang suplemen DHA diminum 1 kali 1 tablet sehari sesudah makan dan yaang terakhir lupa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter ila tentang harapan setelah memberi obat tersebut ke pasien?</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</b></p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter ila ibu luluk dikasih 3 jenis obat, yang pertama ada folamil genio untuk memenuhi nutrisi pada janin atau bayi dan memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral. Diminum 1 x sehari 1 kapsul setelah makan, yang kedua ada formical B untuk membantu memenuhi kebutuhan kalsium ibu hamil diminum 3 x sehari 1 tablet sesudah makan. Dan yang ketiga ada maxpofer untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi, vitamin B12, asam folat dan mineral lainnya pada ibu hamil dan menyusui, serta lanjut usia. Diminum malam 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, apakah sudah jelas bu?</p>
--	--	---

		<p>Pasien: jelas mbak</p> <p>Apt : baik bu ini obatnya dan totalnya 556,445 bu</p> <p>Pasien: baik mbak ini uangnya</p> <p>Apt: terima kasih bu semoga lekas sembuh</p>
--	--	---

<p>10*</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<b>Resep asli</b>                  Resep obat : <b>Racikan</b>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep :                  Polifarmasi (&gt;)/<b>Tidak</b>                  Pengulangan resep : Iter. .kali/<b>Neiter</b>                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="905 250 1178 313">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1178 250 1413 313">Ada</td> <td data-bbox="1413 250 1797 313">Ika naya</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 313 1178 376">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1178 313 1413 376">Ada</td> <td data-bbox="1413 313 1797 376">6 bulan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 376 1178 440">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1178 376 1413 440">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 376 1797 440">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 440 1178 691">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1178 440 1413 691">Ada</td> <td data-bbox="1413 440 1797 691">R/ambroxol Salbutamo lTremenza Dextami n Cetirizin e</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 691 1178 906">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1178 691 1413 906">Ada</td> <td data-bbox="1413 691 1797 906">R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 906 1178 976">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1178 906 1413 976">Ada</td> <td data-bbox="1413 906 1797 976">-Kingvit tablet -Queenvit tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 976 1178 1190">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1178 976 1413 1190">Ada</td> <td data-bbox="1413 976 1797 1190">R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1190 1178 1260">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1178 1190 1413 1260">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 1190 1797 1260">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1260 1178 1498">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1178 1260 1413 1498">Ada</td> <td data-bbox="1413 1260 1797 1498">R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV /3 dd I</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ika naya	Umur pasien :	Ada	6 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	R/ambroxol Salbutamo lTremenza Dextami n Cetirizin e	Kekuatan :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg	Bentuk sed. :	Ada	-Kingvit tablet -Queenvit tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV /3 dd I
Nama Pasien :	Ada	Ika naya																											
Umur pasien :	Ada	6 bulan																											
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																											
Nama Obat :	Ada	R/ambroxol Salbutamo lTremenza Dextami n Cetirizin e																											
Kekuatan :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg																											
Bentuk sed. :	Ada	-Kingvit tablet -Queenvit tablet																											
Jumlah obat :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV																											
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																											
Aturan pakai :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV /3 dd I																											

		<p>Tanggal penulisanresep :</p>	Ada	13 Maret 2023
		<p>Nama dokter :</p>	Tidak Ada	<i>Dr. Arif Fakhru</i> din, Sp. A
		<p>Surat ijin :</p>	Tidak ada	Tidak ada
		<p>Alamat dr. :</p>	Ada	Jl. Dr. Wahidin SudirohusodoR <sup>anduagung</sup> 120, R <sup>anduagung</sup> , Indonesia, East Java

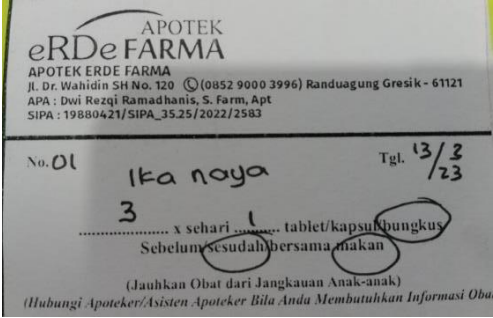
**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

R/ Ambroxol =  $3 \times 15 = 45 \text{ mg} / 30 = 1,5 \text{ tab}$   
 Salbutamol =  $0.6 \times 15 = 9 / 2 = 4,5$   
 tabTermenza =  $1/8 \times 15 = 1,875 \text{ tab}$   
 Dextamin =  $1/5 \times 15 = 3 \text{ tab}$   
 Cetirizine =  $1 \text{ mg} \times 15 = 15 \text{ mg} / 10 = 1,5 \text{ tab}$

**C. Perhitungan biaya resep**

1. Ambroxol = Rp 1179 x 1.5 tab = Rp 1. 768
2. Salbutamol = Rp 131 x 3,75 tab = Rp 491
3. Termenza = Rp 2063 x 2,5 tab = Rp 5,157
4. Dextamin = Rp 2000 x 3,75 tab = Rp 7,500
5. Cetirizine = Rp 236 x 1,5 tab = Rp 354

Total semua = Rp 15,270

		<p><b>D. ETIKET</b>                  Nama Obat /warna etiket                  :Resep racikan no 1 /                  putih</p> 	
		<p><b>E. Product knowledge</b></p> <p>Nama Obat : ambroxol                  Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg                  Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun: 1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari.                  Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan                  ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag.                  KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, ditempat kering, dan sejuk.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol                  Kandungan : salbutamol 4 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari                  Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease                  ESO potensial : Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengansendirinya                  KI : Hipersensitif salbutamol                  PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB</p>



			RESEP DOKTER
--	--	--	--------------

			<p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab.</p>
		<p>Nama Obat : tramenza                  Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl.                  Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12 tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari.                  Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu                  ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing, atau mual.                  KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI                  PERHATIAN : Awas, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap</p>	<p>Nama Obat : Dextamin                  Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INIHARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari.                  Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis                  KI : hipersensitif                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Cetirizine                  Kandungan : cetirizine dihydrochloride 10 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak usia &gt;6 tahun: 5-10 mg, per hari.</p>	

		<p>Kegunaan : membantu mengatasi masalah alergi ESO potensial :Kantuk . Kelelahan,mulut kering KI : Hipersensitif, Gangguaninjal berat. PERHATIAN : obat wajib apotik Cara penyimpanan : pada tempat yangkering dan sejuk, pada temperatur ruangan sekitar 20–25 derajat Celsius.</p>	
--	--	---	--

F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

R/ -siapkan alat dan bahan

-Masukan cetirizine dan ambroxol ke dalam mortir,gerus ad homogen,+ tremenza dan dextraminal ke dalam mortir, gerus ad halus dan homogen,+ salbutamol ke dalam mortir gerus ad halus dan homogen

-keluarkan dari mortir dengan sundip, bagi aa 15 bungkus dan bungkus rapi

- menulis etiket lalu masukan plastik klip

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apt disini, ada yang bisa dibantu?</b></p> <p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p><b>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat dataPasien: boleh mbak 089xxxxxxxx9</b></p> <p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p> <p><b>Pasien : iya mbak, silahkan</b></p> <p>Apt : atas nama ika naya, ibu ini resepnya totalnya 15,270 apa mau di ambil?</p> <p><b>Pasien : iya mbak</b></p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p><b>Pasien : bisa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang resep ini bu?</p> <p>Pasien: katanya dokter arif diberi obat flu dan batuk</p>
--	--	--

**Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang aturan pakai obat ?**

Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang harapan setelah memberi obat?

Pasien: katanya semoga anaknya cepat sembuh

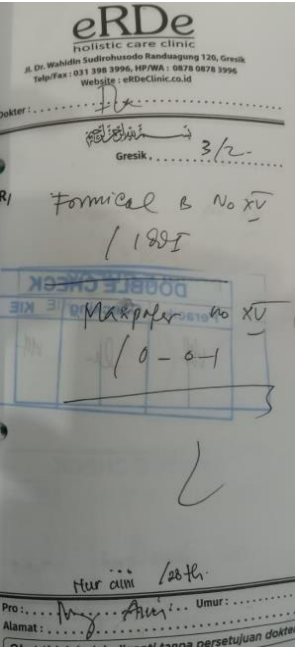
Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter arif ibu dikasih 1 jenis obat ada puyer untuk batuk dan pilek di minum 3 x sehari 1 bungkus diminum sesudah makan, apa sudah jelas bu?

Pasien: jelas mbak

Apt : baik bu ini obatnya dan totalnya 15,270 bu

Pasien: baik mbak ini uangnya

Apt: terima kasih bu semoga lekas sembuh

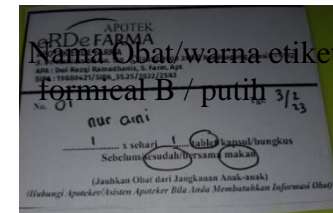
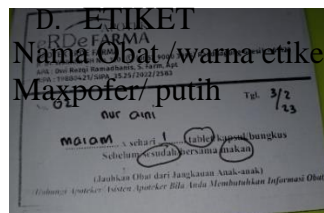
<p>11*</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<b>Resep asli</b>                  Resep obat : Racikan/<b>non racikan</b>                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/<b>Tidak</b>                  Pengulangan resep : Iter. kali/<b>Neiter</b>                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nur aini</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>28 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Formical B - -Maxpofer</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak</td> <td>Maxpofer Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada Ada</td> <td>-Formical B tablet -Maxpofer tablet -Formical B No XV -Maxpofer No XV Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada Ada</td> <td>R/ Formical B No XV S I dd I R/ Maxpofer No XV o - o - I</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>3 Februari 2023</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Tidak</td> <td>Dr. Nur Lailatul Fadhillah, SpOG, M.Ked.Klin</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada Tidak</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>ada</td> <td>Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td></td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nur aini	Umur pasien :	Ada	28 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	-Formical B - -Maxpofer	Kekuatan :	Tidak	Maxpofer Tidak ada	Bentuk sed. :	Ada Ada	-Formical B tablet -Maxpofer tablet -Formical B No XV -Maxpofer No XV Tidak ada	Duplikasi terapi :	Ada Ada	R/ Formical B No XV S I dd I R/ Maxpofer No XV o - o - I	Aturan pakai :	Ada	3 Februari 2023	Tanggal penulisan resep :	Tidak	Dr. Nur Lailatul Fadhillah, SpOG, M.Ked.Klin	Nama dokter :	Ada Tidak	Tidak ada	Surat ijin :	ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java	Alamat dr. :	Ada	
Nama Pasien :	Ada	Nur aini																																				
Umur pasien :	Ada	28 tahun																																				
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																																				
Nama Obat :	Ada	-Formical B - -Maxpofer																																				
Kekuatan :	Tidak	Maxpofer Tidak ada																																				
Bentuk sed. :	Ada Ada	-Formical B tablet -Maxpofer tablet -Formical B No XV -Maxpofer No XV Tidak ada																																				
Duplikasi terapi :	Ada Ada	R/ Formical B No XV S I dd I R/ Maxpofer No XV o - o - I																																				
Aturan pakai :	Ada	3 Februari 2023																																				
Tanggal penulisan resep :	Tidak	Dr. Nur Lailatul Fadhillah, SpOG, M.Ked.Klin																																				
Nama dokter :	Ada Tidak	Tidak ada																																				
Surat ijin :	ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java																																				
Alamat dr. :	Ada																																					

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Formical B yang dibutuhkan 30 tablet  
Maxpofer yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Formical B = Rp 5.669 x 15 tablet = Rp 85.035
2. maxpofer = Rp 12.357 x 15 tablet = Rp 185.355  
Total semua : Rp 270,390



E. Product knowledge

		<p>Nama Obat : Maxpofer                  Kandungan : Lipofer 375 mg (setara dengan elemen Fe 30 mg), Mangan 100 mg, Copper Sulfate 100 mg, Asam Folat 500 mcg, Vitamin B12 7.5 mcg, Selenium 50 mcg                  Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet effervescent Larutkan 1 tablet effervescent dalam segelas air / air dingin.                  Kegunaan : Maxpofer digunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral dalam tubuh                  ESO potensial : Belum ada efek samping yang diketahui                  KI : Hipersensitif pada kandungan obat ini                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 derajat Celcius.</p>	<p>Nama Obat : Formical B                  Kandungan : calcium carbonate, magnesium hydroxide, zinc sulphate, vitamin D3, dan Boron glycinate yang digunakan untuk membantu absorpsi calcium.                  Dosis lazim : 1 kaplet, diminum per hari atau sesuai petunjuk dokter                  Kegunaan : membantu absorpsi calcium                  ESO potensial : Hiperkalsemia ( dalam asupan berlebih )                  KI : Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, Kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	---	---

F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Skrining resep
2. Menghitung harga obat
3. Menulis etiket
4. Mengambil obat di rak
5. Memasukan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket



		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya Putri ttk disini, ada yang bisa dibantu?</b></p> <p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p><b>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat dataPasien: boleh mbak 089xxxxxxxx8</b></p> <p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p> <p><b>Pasien : iya mbak, silahkan</b></p> <p>Apt : atas nama nur aini, ibu ini resepnya totalnya 270,390 apa maudi ambil?</p> <p><b>Pasien : iya</b></p> <p><b>mbakPasien : iya</b></p> <p><b>mbak</b></p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p><b>Pasien : bisa mbak</b></p>
--	--	---

Apt: Apa yang disampaikan dokter ila tentang resep ini bu?

**Pasien: katanya dokter Ia dikasih 2 jenis obat yang satu unruk memenuhi kebutuhan kalsium dan yang satu unruk memenuhi kebutuhan zat besi**

Apt: Apa yang disampaikan dokter ila tentang aturan pakai obat?

Pasien: mohon maaf mbak saya lupa

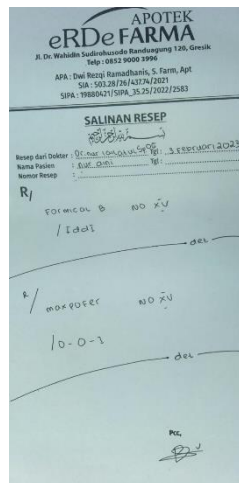
Apt: Apa yang disampaikan dokter ila tentang harapan setelah memberi obat?

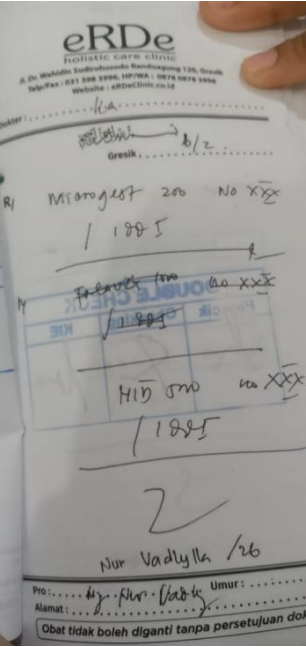
Pasien: katanya semoga cepet sembuh

Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter ila ibu nur aini dikasih 2 macam obat,yang pertama ada formical B untuk membantu memenuhi kebutuhan kalsiumibu hamil diminum 3 x sehari 1 tablet sesudah makan. Dan yang kedua ada maxpofer untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi, vitamin B12, asamfolat dan mineral lainnya pada ibu hamil dan menyusui, serta lanjut usia.

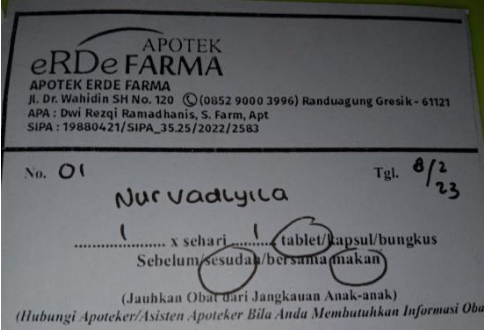
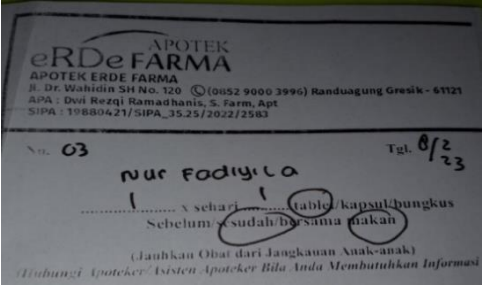
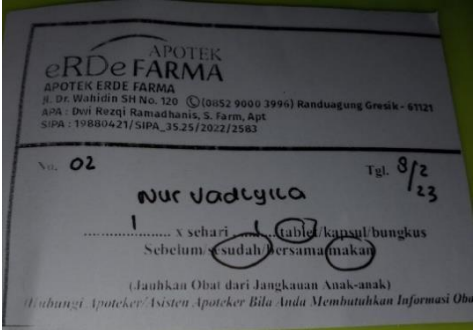
Diminum malam 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, apakah sudah jelas bu?

H. Salinan resep (wajib dikerjakan)



12*	<p>Jenis Resep : Salinan/<b>Resep asli</b>                  Resep obat : Racikan/<b>non racikan</b>                  Jumlah obat dalam resep :                  Polifarmasi (&gt;)/<b>Tidak</b>                  Pengulangan resep : Iter. kali/<b>Neiter</b>                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="905 289 1178 350">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1178 289 1413 350">Ada</td> <td data-bbox="1413 289 1797 350">Nur vadlylla</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 350 1178 412">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1178 350 1413 412">Ada</td> <td data-bbox="1413 350 1797 412">26 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 412 1178 483">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1178 412 1413 483">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 412 1797 483">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 483 1178 586">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1178 483 1413 586">Ada</td> <td data-bbox="1413 483 1797 586">-Migrogest 200 -Folavit 1000 -HID 5000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 586 1178 688">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1178 586 1413 688">Ada</td> <td data-bbox="1413 586 1797 688">-Migrogest 200 -Folavit 1000 -HID 5000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 688 1178 790">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1178 688 1413 790">Ada</td> <td data-bbox="1413 688 1797 790">-Migrogest 200 tablet -Folavit 1000 tablet -HID 5000 tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 790 1178 899">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1178 790 1413 899">Ada</td> <td data-bbox="1413 790 1797 899">-Migrogest 200 No XXX -Folavit 1000 No XXX -HID 5000 No XXX</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 899 1178 971">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1178 899 1413 971">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 899 1797 971">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 971 1178 1182">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1178 971 1413 1182">Ada</td> <td data-bbox="1413 971 1797 1182">R/ Migrogest 200 No XXXX S I dd I R/ Folavit 1000 No XXXX S I dd I R/ HID 5000 No XXX S I dd I</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1182 1178 1279">Tanggal penulisanresep :</td> <td data-bbox="1178 1182 1413 1279">Ada</td> <td data-bbox="1413 1182 1797 1279">6 Februari 2023</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1279 1178 1382">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1178 1279 1413 1382">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1413 1279 1797 1382">Dr. Nur Lailatul Fadhilah,SpOG, M.Ked.Klin</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1382 1178 1440">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1178 1382 1413 1440">Tidak ada</td> <td data-bbox="1413 1382 1797 1440">Tidak ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nur vadlylla	Umur pasien :	Ada	26 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	-Migrogest 200 -Folavit 1000 -HID 5000	Kekuatan :	Ada	-Migrogest 200 -Folavit 1000 -HID 5000	Bentuk sed. :	Ada	-Migrogest 200 tablet -Folavit 1000 tablet -HID 5000 tablet	Jumlah obat :	Ada	-Migrogest 200 No XXX -Folavit 1000 No XXX -HID 5000 No XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ Migrogest 200 No XXXX S I dd I R/ Folavit 1000 No XXXX S I dd I R/ HID 5000 No XXX S I dd I	Tanggal penulisanresep :	Ada	6 Februari 2023	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Nur Lailatul Fadhilah,SpOG, M.Ked.Klin	Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada
Nama Pasien :	Ada	Nur vadlylla																																				
Umur pasien :	Ada	26 tahun																																				
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																																				
Nama Obat :	Ada	-Migrogest 200 -Folavit 1000 -HID 5000																																				
Kekuatan :	Ada	-Migrogest 200 -Folavit 1000 -HID 5000																																				
Bentuk sed. :	Ada	-Migrogest 200 tablet -Folavit 1000 tablet -HID 5000 tablet																																				
Jumlah obat :	Ada	-Migrogest 200 No XXX -Folavit 1000 No XXX -HID 5000 No XXX																																				
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																																				
Aturan pakai :	Ada	R/ Migrogest 200 No XXXX S I dd I R/ Folavit 1000 No XXXX S I dd I R/ HID 5000 No XXX S I dd I																																				
Tanggal penulisanresep :	Ada	6 Februari 2023																																				
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Nur Lailatul Fadhilah,SpOG, M.Ked.Klin																																				
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada																																				

		Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java
<b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b>				
Migrogest 200 yang dibutuhkan 30 tablet Folavit 1000 yang dibutuhkan 30 tablet HID 5000 yang dibutuhkan 30 tablet				
<b>C. Perhitungan biaya resep</b>				
1. Migrogest 200 = $31.635 \times 30 = 949.050$ 2. Folavit 1000 = 3. HID 5000 = $4,538 \times 30 = 136.140$ Total semua =				

		<p style="text-align: center;"><b>D. ETIKET</b></p> <p>Nama Obat /warna etiket : Migrogest 200 / putih</p>  <p>Nama Obat /warna etiket HID 500 / putih</p>  <p style="text-align: center;"><b>E. Product knowledge</b></p>	<p>Nama Obat/warna etiket : folavit 1000 / putih</p> 
		<p>Nama Obat :Migrogest 200 Kandungan : progesterone termikronisasi Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis umum : 1-2 kapsul setiaphari dalam dosis terbagi. Dosis dapat bervariasi berdasarkan indikasi dan kebutuhan pasien. Kegunaan : Obat ini digunakan</p>	<p>Nama Obat : Folavit 1000 Kandungan : Asam Folat 1 mg. Dosis lazim : Defisiensi asam folat: - Dosis awal 0.25 mg - 1 mg sehari sampai terdapat respon klinis. - Dosis penunjang: 0.25 mg sehari (0.8 mg pada ibu hamil dan menyusui). Suplemen padamasa kehamilan : 0.1 mg - 1 mg sehari. Pada keadaan kebutuhan asam folat meningkat, dosis dapat diberikan</p>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

		sebagai obat penguat kandungan, mengatasi	sampai 0.5 mg - 1 mg.
--	--	--	--------------------------

		<p>masalah menstruasi, pendarahan, dan terapi gejala menopause.                  ESO potensial : Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, pendarahan vaginayang belum terdiagnosis, porfiria, kankeruterus dan organ genital, kanker payudara, riwayat idiopatik jaundice, gatal-gatal berat atau pemphigoid gestationis selama kehamilan, terlambat haid dan aborsi tidak sempurna                  KI : Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, pendarahan vaginayang belum terdiagnosis, porfiria, kankeruterus dan organ genital, kanker payudara, riwayat idiopatik jaundice, gatal-gatal berat atau pemphigoid gestationis selama kehamilan, terlambat haid dan aborsi tidak sempurna                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : Obat ini digunakan sebagai obat penguat kandungan, mengatasi masalah menstruasi, pendarahan, dan terapi gejala</p>	<p>Kegunaan : penderita anemia megaloblastik dan makrositik yang disebabkan defisiensi asam folat.                  ESO potensial : Pada umumnya tidak terdapat reaksi efek samping pada penggunaan asam folat dibawah 1 mg.KI : Hipersensitif terhadap asam folat.                  PERHATIAN : Asam folat tidak seharusnya diberikan sebagai obat tunggal pada pengobatan anemia pernicious dan defisiensi Vitamin B12. Cara penyimpanan : paling baik disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari sinar matahari langsung dan tempat yang lembap.</p>
		<p>Nama Obat : HID 5000                  Kandungan : cholecalciferol 5000 IU setara dengan Vitamin D3 125 mikrogram                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 1 tablet kunyah, 1 kali sehari.                  Kegunaan : menaikkan kadar vitamin D</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>



*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI*

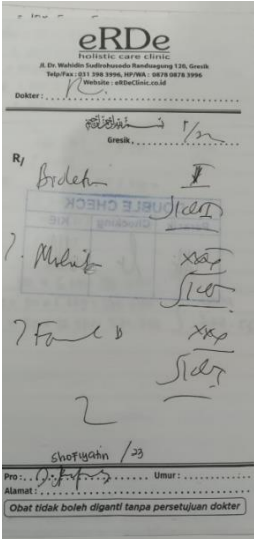
		pada pasien yang kekurangan vitamin D.	
--	--	--	--

		<p>Dalam penggunaan obat ini harus SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. KI : Penderita hipersensitivitas dengan vitamin D3 atau dengan komponen lain dalam formula PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan di <i>tempat</i> yang sejuk dan kering</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Skrining resep</li><li>2. Menghitung harga obat</li><li>3. Menulis etiket</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Memasukan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li></ol>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apt disini, ada yang bisa dibantu?</p> <p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat data</p> <p>Pasien: boleh mbak 087xxxxxxxx8</p> <p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak, silahkan</p> <p>Apt : atas nama ibu Luluk fitriyah, ibu ini resepnya totalnya Rp556,445 apa mau di ambil?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p>Pasien : bisa mbak</p>
--	--	--

	<p><b>Pasien: katanya dokter ila dikasih 3 obat ada obat penguat kandungan dan penambah vitamin D yang satu lupa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter ila tentang aturan pakai obat?</p> <p>Pasien: mohon maaf lupa mbak</p> <p><b>Apt: Apa yang disampaikan dokter ila tentang harapan setelah memberi obat?</b></p> <p>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</p> <p><b>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter ila ibu nur vadyila dikasih 3jenis obat, yang pertama ada migrogest 200 sebagai obat penguat kandungan diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan yang kedua ada folavit 1000 diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan yang ke tiga ada HID 5000 diminum 1 kali 1 hari setelah makan juga, bagaimana ibu apakah sudah jelas</b></p> <p>Pasien: jelas mbak</p> <p><b>Apt : baik bu ini obatnya dan totalnya 556,445</b></p> <p><b>buPasien: baik mbak ini uangnya</b></p> <p>Apt: terima kasih bu semoga lekas sembuh</p>
--	---

--	--	--

<p>13*</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<b>Resep asli</b> Resep obat : Racikan/<b>non racikan</b>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/<b>Tidak</b> Pengulangan resep : Iter.kali/<b>Neiter</b> Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Shofiyatin</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>23 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Bioelectra -Molinf -Formical B</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>-Bioelectra tablet -Molinf tablet -Formical B tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Bioelectra No X -Molinf No XXX -Formical B No XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ bioelectra No XS I dd I R/ molinfa No XXXS I dd I R/ formical b No XXXS I dd I</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisanresep :</td> <td>Ada</td> <td>1 Februari 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Dr. Rino Andriya, Sp. OG.</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Shofiyatin	Umur pasien :	Ada	23 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	-Bioelectra -Molinf -Formical B	Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada	Bentuk sed. :	Ada	-Bioelectra tablet -Molinf tablet -Formical B tablet	Jumlah obat :	Ada	-Bioelectra No X -Molinf No XXX -Formical B No XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ bioelectra No XS I dd I R/ molinfa No XXXS I dd I R/ formical b No XXXS I dd I	Tanggal penulisanresep :	Ada	1 Februari 2023	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.	Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,
Nama Pasien :	Ada	Shofiyatin																																							
Umur pasien :	Ada	23 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada	-Bioelectra -Molinf -Formical B																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Bentuk sed. :	Ada	-Bioelectra tablet -Molinf tablet -Formical B tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	-Bioelectra No X -Molinf No XXX -Formical B No XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ bioelectra No XS I dd I R/ molinfa No XXXS I dd I R/ formical b No XXXS I dd I																																							
Tanggal penulisanresep :	Ada	1 Februari 2023																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.																																							
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,																																							

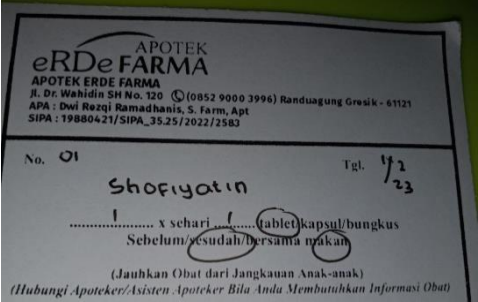
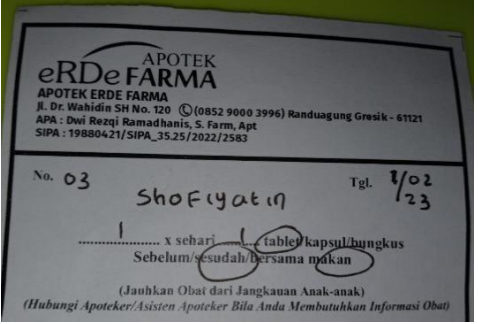
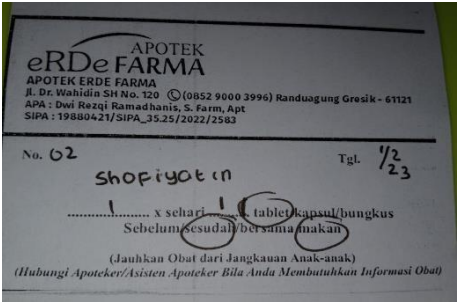
		Randuagung, Indonesia, EastJava
--	--	------------------------------------

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Biolectra yang dibutuhkan 10  
MolinfA yang dibutuhkan 30  
Formical B yang dibutuhkan  
30

C. Perhitungan biaya resep

1. Biolectra = Rp 116.875 x 10 = Rp 1. 668,750
  2. MolinfA = Rp 6,041 x 30 = Rp 181.230
  3. Formical B = Rp 5.669 x 30 = 20.070
- Total semua = Rp 1.850.050

		<p><b>D. ETIKET</b>                  Nama Obat /warna etiket :                  Biolectra/ putih</p>  <p>Nama Obat /warna etiket                  Formical B / putih</p>  <p><b>E. Product knowledge</b></p>	<p>Nama Obat/warna etiket :                  molinfa/ putih</p> 
		<p>Nama Obat : Biolectra                  Kandungan : Magnesium 240 mg                  Dosis lazim : Magnesium 240 mg                  Kegunaan : membantu memenuhi kebutuhan magnesium harian, membantu mengatasi kekurangan magnesium pada pasien yang mengalamidisfungsi aktivitas otot (gangguan neuromuskuler, kram betis).                  ESO potensial : Diare (dosis &gt;350mg/hari). Mual &amp; kram</p>	<p>Nama Obat : Molinalfa                  Kandungan : Cho bitartrate, DHA oil, vitamin A, vitamin B1, vitamin B12, vitamin D3, Zn, Fe                  Dosis lazim : 1 kapsul, diminum 1 kali sehari. Dapat diberikan bersamaan dengan makanan atau tanpa makanan.                  Kegunaan : Molinalfa digunakan sebagai suplemen selama masa kehamilan dan menyusui.</p>



*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI*

		perut	
--	--	-------	--

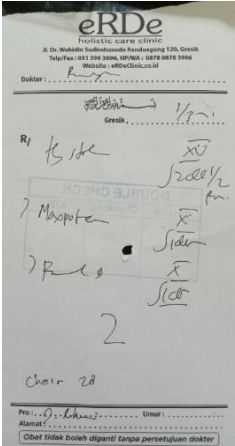
		<p>KI : Hipersensitivitas.                  Pasiendengan gagal ginjal, blok AV, kecuali pasien yang sedang menggunakan pacemaker (alat pacu jantung).                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 25 derajat Celcius, di tempat kering dan sejuk</p>	<p>ESO potensial : Belum ada efek sampingyang dilaporkan.                  KI : Pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap salah satukomposisi dari Molinfa.                  PERHATIAN : Hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan                  Cara penyimpanan : Simpan pada tempatsejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>
		<p>Nama Obat : Formical B                  Kandungan : calcium carbonate, magnesium hydroxide, zinc sulphate, vitamin D3, dan Boron glycinate yang digunakan untuk membantu absorbsicalcium.                  Dosis lazim : 1 kaplet, diminum per hari atau sesuai petunjuk dokter                  Kegunaan : membantu absorpsi calcium                  ESO potensial : Hiperkalsemia ( dalamasupan berlebih )                  KI : Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dananalognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, Kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial                  :KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

--	--	--

		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="835 267 1791 634" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Skrining resep</li><li>2. Menghitung harga obat</li><li>3. Menulis etiket</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Memasukan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li></ol></div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="856 808 1822 1458" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apt disini, ada yang bisa dibantu?</p><p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p><p>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat data</p><p>Pasien: boleh mbak 087xxxxxxx8</p><p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p><p>Pasien : iya mbak, silahkan</p></div>
--	--	---

		<p style="text-align: center;"><b>Pasien: iya mbak</b></p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasien : bisa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang resepnya?</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasien: katanya dokter rino dikasih 3 obat ada obat untuk kebutuhankalsium, vitamin sama untuk kram</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang aturan pakai obat ?</p> <p>Pasien: katanya obatnya diminum 1 kali hari 1 tablet semua</p> <p style="text-align: center;"><b>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang harapan setelah memberi obat?</b></p> <p>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter rino ibu shofiyatin dikasih 3 macam obat : yang pertama ada biolectra untuk membantu memenuhi kebutuhan magnesium harian diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, yang ke dua ada molinfa untuk suplemen selama masa kehamilan dan menyusui diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan yang ketiga ada formical B untuk membantu memenuhi kebutuhan kalsium ibu hamil diminum 3 x sehari 1 tablet sesudah makan, bagaimana bu apakah sudah jelas?</p> <p>Pasien: jelas mbak terimakasih</p>
--	--	--

--	--	--

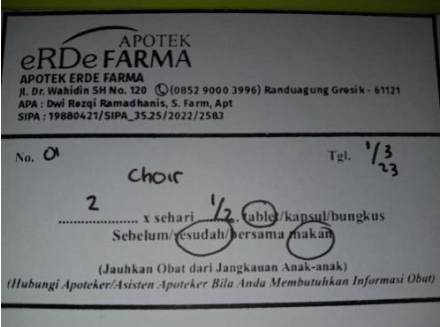
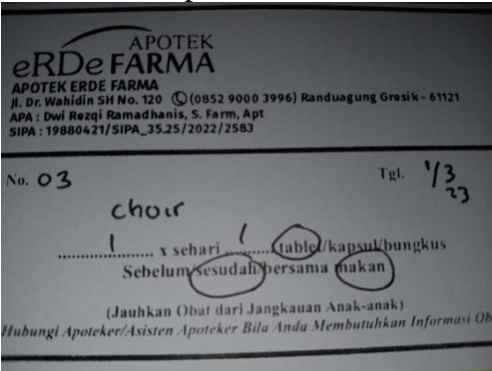
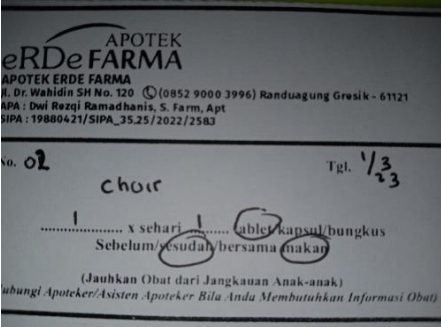
<p>14*</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak                  Pengulangan resep : Iter.                  ..... kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Choir</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>28 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Hystolan -Maxpofer -Formical B</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>-Hystolan tablet -Maxpofer tablet -Formical B tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Hystolan No XV -Maxpofer No X -Formical B No X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Hystolan No XVS 2 dd 1/2 R/ Maxpofer No XS I dd I R/ Formical B No XS I dd I</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisanresep :</td> <td>Ada</td> <td>1 Maret 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Dr. Rino Andriya, Sp. OG.</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Choir	Umur pasien :	Ada	28 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	-Hystolan -Maxpofer -Formical B	Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada	Bentuk sed. :	Ada	-Hystolan tablet -Maxpofer tablet -Formical B tablet	Jumlah obat :	Ada	-Hystolan No XV -Maxpofer No X -Formical B No X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ Hystolan No XVS 2 dd 1/2 R/ Maxpofer No XS I dd I R/ Formical B No XS I dd I	Tanggal penulisanresep :	Ada	1 Maret 2023	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.	Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,
Nama Pasien :	Ada	Choir																																							
Umur pasien :	Ada	28 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada	-Hystolan -Maxpofer -Formical B																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Bentuk sed. :	Ada	-Hystolan tablet -Maxpofer tablet -Formical B tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	-Hystolan No XV -Maxpofer No X -Formical B No X																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Hystolan No XVS 2 dd 1/2 R/ Maxpofer No XS I dd I R/ Formical B No XS I dd I																																							
Tanggal penulisanresep :	Ada	1 Maret 2023																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.																																							
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,																																							

*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI*

--	--	--	--	--	--	--



				Randuagung, Indonesia, EastJava
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"><p>Hystolan yang dibutuhkan 15 tablet Maxpofer yang dibutuhkan 10 tablet Formical B yang dibutuhkan 10 tablet</p></div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"><p>1. Hystolan = Rp 6.832 x 15 = Rp 102.680 2. Maxpofer = Rp 12,357 x 10 = Rp 123.750 3. Formical B = 5.669 x 10 = 56.690 Total semua =Rp 283.120</p></div>		

		<p><b>D. ETIKET</b>                  Nama Obat /warna etiket :                  Hystolan / putih</p>  <p>Nama Obat /warna etiket                  Formical b / putih</p>  <p><b>E. Product knowledge</b></p>	<p>Nama Obat/warna etiket :                  maxpofer / putih</p> 
		<p>Nama Obat : Hystolan                  Kandungan : zat aktif isoxsuprine                  Dosis lazim : PENGGUNAAN                  OBAT INIHARUS SESUAI                  DENGAN PETUNJUK                  DOKTER. 3-4 x sehari 1 tablet                  Kegunaan : untuk relaksasi                  uterus                  (rahim), gangguan vaskular perifer,</p>	<p>Nama Obat : Maxpofer                  Kandungan : Lipofer 375 mg (setara                  dengan elemen Fe 30 mg), Mangan                  100 mg, Copper Sulfate 100 mg, Asam                  Folat 500 mcg, Vitamin B12 7.5 mcg,                  Selenium 50 mcg</p>

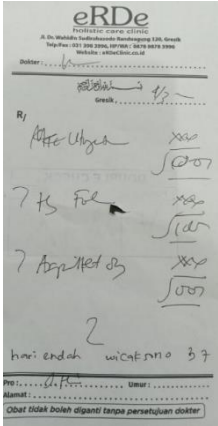
		<p>arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud.                  ESO potensial : Kemerahan kulit, hipotensi, takikardia, ruam kulit, gangguan gastrointestinal (saluran cerna), pusing (hipotensi orostatik).                  KI : Perdarahan arterial dan pasca persalinan.                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15-30 derajat Celsius.</p>	<p>Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet effervescent Larutkan 1 tablet effervescent dalam segelas air / airdingin.                  Kegunaan : Maxpofer digunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral dalam tubuh                  ESO potensial : Belum ada efek samping yang diketahui                  KI : Hipersensitif pada kandungan obat ini                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.</p>
		<p>Nama Obat : Formical B                  Kandungan : calcium carbonate, magnesium hydroxide, zinc sulphate, vitamin D3, dan Boron glycinate yang digunakan untuk membantu absorpsi calcium.                  Dosis lazim : 1 kaplet, diminum per hari atau sesuai petunjuk dokter                  Kegunaan : membantu absorpsi calcium                  ESO potensial : Hiperkalsemia (dalam asupan berlebih )                  KI : Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, Kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

		sinar matahari langsung	
--	--	-------------------------	--

		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="835 305 1791 670" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Skrining resep</li><li>2. Menghitung harga obat</li><li>3. Menulis etiket</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Memasukan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li></ol></div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="856 808 1822 1429" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apt disini, ada yang bisa dibantu?</p><p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p><p>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat data</p><p>Pasien: boleh mbak 087xxxxxxx8</p><p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p><p>Pasien : iya mbak, silahkan</p></div>
--	--	---

		<p>Pasien: iya mbak</p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p>Pasien : bisa mbak</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang resepnya?</p> <p>Pasien: katanya dokter rino dikasih 3 obat ada obat untuk kebutuhan kalsium, vitamin sama satunya lupa</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang aturan pakai obat?</p> <p>Pasien: mohon maaf lupa mbak</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang harapan setelahmemberi obat?</p> <p>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter rino ibu choir dikasih 3 macam obat, yang pertama ada hystolan untuk penguat kandungan diminum 2 kali sehari setengah tablet sesudah makan yang kedua maxpofer untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi, vitamin B12, asam folat dan mineral lainnya pada ibu hamil dan menyusui, serta lanjut usia. Diminum malam 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan ada ketiga ada formical B untuk membantu memenuhi kebutuhan kalsium ibu hamil diminum 3 x sehari 1 tablet sesudah makan, bagaimana bu apakah sudah jelas?</p> <p>Pasien: jelas mbak terimakasih</p>	
--	--	--	--

--	--	--

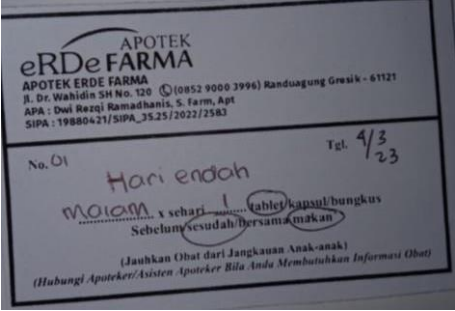
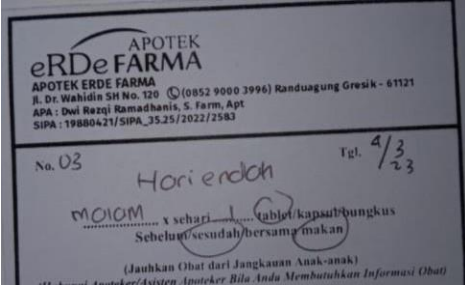
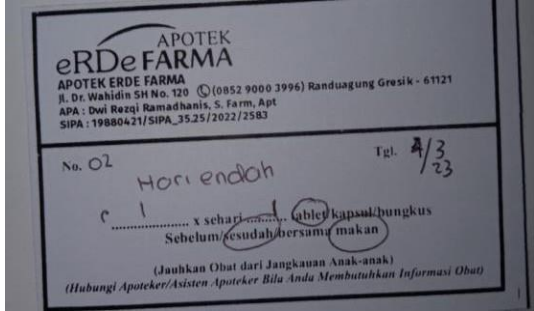
<p>15*</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak Pengulangan resep : Iter. ..... kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Hari endah wicakono</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>37 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Ultragestan -Hyfolc -Aspilet</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>-Ultragestan tablet -Hyfolc tablet -Aspilet tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Ultragestan No XXX -Hyfolc No XXX -Aspilet No XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Ultragestan No XXXS O-O-I R/ Hyfolc No XXXS I dd I R/ Aspilet No XXXS O-O-I</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisanresep :</td> <td>Ada</td> <td>4 Maret 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Dr. Rino Andriya, Sp. OG.</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Hari endah wicakono	Umur pasien :	Ada	37 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	-Ultragestan -Hyfolc -Aspilet	Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada	Bentuk sed. :	Ada	-Ultragestan tablet -Hyfolc tablet -Aspilet tablet	Jumlah obat :	Ada	-Ultragestan No XXX -Hyfolc No XXX -Aspilet No XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ Ultragestan No XXXS O-O-I R/ Hyfolc No XXXS I dd I R/ Aspilet No XXXS O-O-I	Tanggal penulisanresep :	Ada	4 Maret 2023	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.	Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,
Nama Pasien :	Ada	Hari endah wicakono																																							
Umur pasien :	Ada	37 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada	-Ultragestan -Hyfolc -Aspilet																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Bentuk sed. :	Ada	-Ultragestan tablet -Hyfolc tablet -Aspilet tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	-Ultragestan No XXX -Hyfolc No XXX -Aspilet No XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Ultragestan No XXXS O-O-I R/ Hyfolc No XXXS I dd I R/ Aspilet No XXXS O-O-I																																							
Tanggal penulisanresep :	Ada	4 Maret 2023																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.																																							
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120,																																							



*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI*

--	--	--	--	--	--	--

			Randuagung, Indonesia, EastJava
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
<p style="margin-left: 40px;">                     Ultragestan yang dibutuhkan 30 tablet                      Hyfolic yang dibutuhkan 30 tablet                      Aspilet yang dibutuhkan 30 tablet                 </p>			
C. Perhitungan biaya resep			
<p style="margin-left: 40px;">                     1. Utrogestan = Rp 16,500 x 30 = Rp 495.000                      2. Hyfolic = Rp 5.076 x 30 = Rp 171.180                      3. Aspilet = Rp 826 x 30 = Rp                      24.780                      Total semua = Rp                      690.960                 </p>			

		<p><b>D. ETIKET</b>                  Nama Obat /warna etiket :                  Utrogestan/ putih</p>  <p>Nama Obat /warna etiket                  Aspilet / putih</p>  <p><b>E. Product knowledge</b></p>	<p>Nama Obat/warna etiket :                  hyfolic / putih</p> 
		<p>Nama Obat : Ultrogestan                  Kandungan : progesterone termikronisasi                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INIHARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Tidak lebih dari 200 mg per asupan. Insufisiensi progesteron : 200-300 mg per hari dalam 1 atau 2 dosis terbagi. Dapat ditingkatkan hingga 600 mg per hari dalam 3 dosis terbagi, pada</p>	<p>Nama Obat :                  Hyfolic Kandungan : (6S)-5-Methyltetrahydrofolic Acid, Glucosamine Salt (Quatrefolic®) 1.100 mcg (setara dengan 550 mcg 5-MTHF atau folat aktif) Dosis lazim : 1x sehari 1 tablet salut selaput.                  Kegunaan : vitamin dan supplement yang membantu memenuhi kebutuhan asam folat.</p>

		<p>kasus untuk membantu terjadinya kehamilan.                  Kegunaan : obat penguat kandungan, mengatasi masalah menstruasi, pendarahan, dan terapi gejala menopause.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.                  KI : Hipersensitivitas.                  Perubahan parah pada fungsi hati.  <b>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER.</b>                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan</p>	<p>ESO potensial :                  -KI : -  <b>PERHATIAN : -</b>                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : aspirin                  Kandungan : Acetylsalicylic Acid 80 mg                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis yang dianjurkan: 80-160 mg/hari. Untuk infark miokard : sampai dengan 300 mg/hari. Untuk TIA : sampai dengan 1000 mg/hari.                  Kegunaan : mencegah agregasi platelet pada kondisi angina yang tidak stabil dan serangan iskemik otak yang terjadi sesaat                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  :KI :  <b>PERHATIAN :</b>                  Cara penyimpanan :</p>

		samping yang berlebih dan berbahaya,	
--	--	--------------------------------------	--

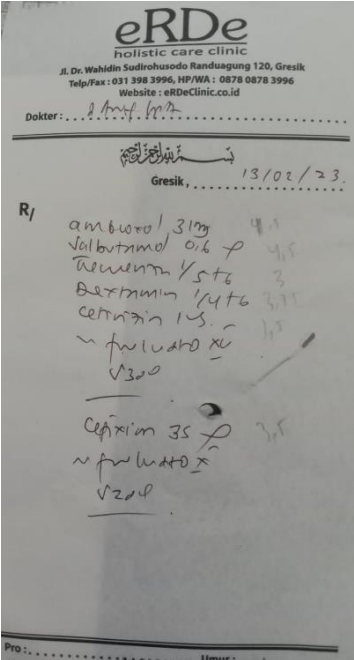
		<p>harap konsultasikan kepada tenaga medis. KI : Hipersensitivitas terhadap aspirin atau NSAID lainnya. Ulkus peptikum, penyakit hemoragik, gangguan koagulasi (misalnya hemofilia, trombositopenia), asam urat. <b>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER</b> Cara penyimpanan : Simpan Aspilets pada suhu di bawah 25 derajat derajat Celsius, di <b>tempat</b> sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung.</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Skrining resep</li><li>2. Menghitung harga obat</li><li>3. Menulis etiket</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Memasukan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li></ol>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apt disini, ada yang bisa dibantu?</p> <p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat data</p> <p>Pasien: boleh mbak 087xxxxxxx8</p> <p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p> <p>Pasien : iya mbak, silahkan</p> <p>Apt : atas nama ibu hari endah, ibu ini resepnya totalnya 690.960 apamau di ambil?</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p>Pasien : bisa mbak</p>
--	--	--

		<p><b>Pasien: katanya dokter rino dikasih 3 obat ada obat untuk penguatkandung, obat untuk asam folat sama yang satunya lupa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang aturan pakai obat?</p> <p>Pasien: mohon maaf lupa mbak</p> <p><b>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang harapan setelah memberi obat?</b></p> <p>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter rino ibu hari endah yang pertama ada hystolan untuk penguat kandungan diminum 2 kali sehari setengah tablet sesudah makan yang kedua maxpofer untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi, vitamin B12, asam folat dan mineral lainnya pada ibu hamil dan menyusui, serta lanjut usia. Diminum malam 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan ada ketiga ada formical B untuk membantu memenuhi kebutuhan kalsium ibu hamil diminum 3 x sehari 1 tablet sesudah makan, bagaimana bu apakah sudah jelas?</p> <p>Pasien: sudah jelas mbak makasih</p> <p>Apt: terimakasih kembali semoga cepat sembuh</p>
--	--	--



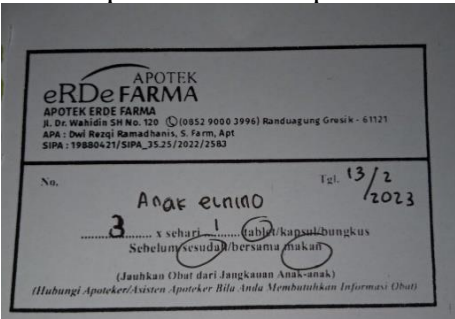
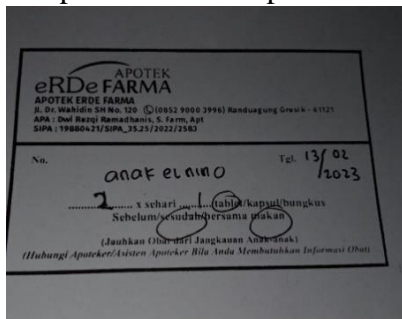
--	--	--

<p>16*</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                  Resep obat : Racikan/non racikan                  Jumlah obat dalam resep :                  Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter. kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="905 250 1178 315">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1178 250 1409 315">Ada</td> <td data-bbox="1409 250 1797 315">elnino</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 315 1178 375">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1178 315 1409 375">Ada</td> <td data-bbox="1409 315 1797 375">8 bulan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 375 1178 444">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1178 375 1409 444">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1409 375 1797 444">Tidak ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 444 1178 662">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1178 444 1409 662">Ada</td> <td data-bbox="1409 444 1797 662">R/ambroxol Salbutamo Tremenza Dextamin Cetirizine R/ Cefixime</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 662 1178 873">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1178 662 1409 873">Ada</td> <td data-bbox="1409 662 1797 873">R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg R/ Cefixime 3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 873 1178 1127">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1178 873 1409 1127">Ada</td> <td data-bbox="1409 873 1797 1127">R/ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetirizine tablet R/ Cefixime tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1127 1178 1414">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1178 1127 1409 1414">Ada</td> <td data-bbox="1409 1127 1797 1414">R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV XVR/ Cefixime 3 M. F. Pulv. Dtd No XV</td> </tr> <tr> <td data-bbox="905 1414 1178 1481">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1178 1414 1409 1481">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1409 1414 1797 1481">Tidak ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	elnino	Umur pasien :	Ada	8 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada	R/ambroxol Salbutamo Tremenza Dextamin Cetirizine R/ Cefixime	Kekuatan :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg R/ Cefixime 3	Bentuk sed. :	Ada	R/ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetirizine tablet R/ Cefixime tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV XVR/ Cefixime 3 M. F. Pulv. Dtd No XV	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada
Nama Pasien :	Ada	elnino																								
Umur pasien :	Ada	8 bulan																								
Berat Badan :	Tidak Ada	Tidak ada																								
Nama Obat :	Ada	R/ambroxol Salbutamo Tremenza Dextamin Cetirizine R/ Cefixime																								
Kekuatan :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg R/ Cefixime 3																								
Bentuk sed. :	Ada	R/ambroxol tablet Salbutamol tablet Tremenza tablet Dextamin tablet Cetirizine tablet R/ Cefixime tablet																								
Jumlah obat :	Ada	R/ambroxol 2 mg Salbutamol 0,13 mg Tremenza 1/8 tab Dextamin 1/5 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV XVR/ Cefixime 3 M. F. Pulv. Dtd No XV																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																								

		Aturan pakai :	Ada	R/ambroxol 31 mg Salbutamol 0,6 mg Tremenza 1/4 tab Dextamin 1/4 tab Cetirizine 1 mg M. F. Pulv. Dtd No XV /3 dd I R/ Cefixime 3 M. F. Pulv. Dtd No XV /2 dd I
		Tanggal penulisanresep :	Ada	13 Februari 2023
		Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Arif Fakhruhin, Sp. A
		Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada
		Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Ambroxol =  $31 \times 15 = 465 \text{ mg} / 30 = 15,5 \text{ tab}$   
 Salbutamol =  $0.6 \times 15 = 9 / 2 = 4,5$   
 tab Termenza =  $1/5 \times 15 = 3 \text{ tab}$   
 Dextamin =  $1/4 \times 15 = 3,75 \text{ tab}$   
 Cetirizine =  $1 \text{ mg} \times 15 = 15 \text{ mg} / 10 = 1,5 \text{ tab}$   
 R/ cefixime =  $3 \times 10 = 30 / 100 = 3 \text{ tab}$

		<p><b>C. Perhitungan biaya resep</b></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambroxol = Rp 1179 x 1.5 tab = Rp 1.768</li> <li>2. Salbutamol = Rp 131 x 3,75 tab = Rp 491</li> <li>3. Termenza = Rp 2063 x 2,5 tab = Rp 5,157</li> <li>4. Dextamin = Rp 2000 x 3,75 tab = Rp 7,500</li> <li>5. Cetirizine = Rp 236 x 1,5 tab = Rp 354</li> <li>6. Cefixime = Rp 2,857 x 0,3 tab = Rp 0,8625</li> </ol> <p style="text-align: right;">Total semua = Rp 15,270,8626</p> </div> <p><b>D. ETIKET</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p>Nama Obat /warna etiket : :Resep racikan no 1 / putih</p>  </div> <div style="width: 45%;"> <p>Nama Obat /warna etiket resep racikan no 2 / putih</p>  </div> </div> <p><b>E. Product knowledge</b></p>		
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari.</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang</p>
<p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Tablet ambroxol 30 mg Dosis lazim : Dewasa: kapsul lepas lambat 1 kali sehari 75 mg, sesudah makan. Dewasa dan anak di atas 12 tahun:1 tablet (30 mg) 2-3 kali sehari; Anak 6-12 tahun: 1/2 tablet 2-3 kali sehari.</p>	<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia &gt;12 tahun: 2-4 mg, 3-4 kali sehari Kegunaan : meredakan gejala asma dan gangguan pernapasan lainnya, seperti bronkitis dan chronic obstructive pulmonary disease ESO potensial : Efek samping yang</p>			

*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI*

			mungkin timbul setelah menggunakan
--	--	--	------------------------------------

		<p>Kegunaan : digunakan sebagai pengencer dahak dan pelega saluran pernapasan                  ESO potensial : Sakit perut, heartburn, atau sakit maag.                  KI : Tidak ada kontraindikasi yang absolut terkait konsumsi Ambroxol.                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : Simpan Ambroxol pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, ditempat kering, dan sejuk.</p>	<p>salbutamol adalah pusing, sakit kepala, batuk, gelisah, tangan dan kaki gemetar, dan nyeri otot. Efek samping ini umumnya ringan dan bisa hilang dengan sendirinya                  KI : Hipersensitif salbutamol                  PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 2 Strip. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab.</p>
		<p>Nama Obat : tramenza                  Kandungan : Pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl.                  Dosis lazim : Dewasa dan anak di atas 12 tahun: dosisnya 1 tablet digunakan 3 - 4 kali per hari.                  Kegunaan : meringankan gejala-gejala flu                  ESO potensial : Kondisi hiperreaktif: takikardia, palpitasi, sakit kepala, pusing, atau mual.                  KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma. Glaukoma, hipertensi, diabetes, penyakit arteri koroner, terapi MAOI                  PERHATIAN : Awas, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung</p>	<p>Nama Obat : Dextamin                  Kandungan : Dexamethasone (glukokortikoid) dan Dexchlorpheniramine Maleate                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa : 1 tablet, 3 kali per hari. Anak : 1/2 tablet, 3 kali per hari.                  Kegunaan : antiinflamasi, antirematik, serta antialergi/antihistamin                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis                  KI : hipersensitif                  PERHATIAN : HARUS DENGAN</p>

		dan tempat yang lembap	RESEP DOKTER
--	--	------------------------	-----------------

			<p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempatsejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Cetirizine                  Kandungan : cetirizine dihydrochloride 10 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak usia &gt;6tahun: 5–10 mg, per hari.                  Kegunaan : membantu mengatasi masalah alergi                  ESO potensial :Kantuk . Kelelahan, mulutkering                  KI : Hipersensitif, Gangguanginjal berat.                  PERHATIAN : obat wajib apotik                  Cara penyimpanan : pada tempat yangkering dan sejuk, pada temperatur ruangan sekitar 20–25 derajat Celsius.</p>	<p>Nama Obat : Cefixime                  Kandungan : antibiotik golongancephalosporin generasi ketiga                  Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INIHARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER, Dewasa: 200-400 mg per hari diberikan sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi selama 7 hari, dapat dilanjutkan hingga 14 hari jika perlu, tergantung pada tingkat keparahan infeksi. Anak: &gt;6 bulan sampai &lt;10 tahun dengan berat badan &lt;50 kg: 8 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. &gt;10 tahun dengan berat &gt;50 kg: Sama dengandosis dewasa. Demam tifoid anak: 10-15 mg/KgBB/hari, terbagi dalam 2 dosis, diberikan selama 10 hari.                  Kegunaan : untuk mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitismedia, faringiris dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya,</p>



			harap konsultasikan kepada tenaga medis.
--	--	--	--

		<p>KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotik beta-laktam apa pun.  <b>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEPDOKTER</b>                  Cara penyimpanan : simpan obat pada suhu di antara 20-25 derajat Celsius.</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>R/ -siapkan alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Masukan cetirizine dan ambroxol ke dalam mortir, gerus ad homogen, + tremenza dan dextramin ke dalam mortir, gerus ad halus dan homogen, + salbutamol ke dalam mortir gerus ad halus dan homogen</li> <li>-keluarkan dari mortir dengan sundip, bagi aa 15 bungkus dan bungkus rapi</li> <li>- menulis etiket lalu masukan plastik</li> </ul> <p>klip R/ -siapkan alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Masukan cefixime ke dalam mortir gerus ad halus dan homogen</li> <li>-keluarkan dari mortir dengan sundip, bagi aa 10 bungkus dan bungkus rapi</li> <li>- menulis etiket lalu masukan plastik klip</li> </ul> </div>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p><b>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya apt disini, ada yang bisa dibantu?</b></p> <p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p> <p><b>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat dataPasien: boleh mbak 087xxxxxxxx8</b></p> <p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p> <p><b>Pasien : iya mbak, silahkan</b></p> <p>Apt : atas nama anak nino, ibu ini resepnya totalnya 15,270,8626apamau di ambil?</p> <p><b>Pasien : iya mbak</b></p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p><b>Pasien : bisa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang resepnya?</p>
--	--	---

**Pasien: katanya dokter arif diberi obat flu dan batuk dan antibiotik**  
**Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang aturan pakai obat?**

Pasien: diminum 3 kali sehari 1 bungkus setelah makan dan diminum 2 kali 1 bungkus setelah makan

Apt: Apa yang disampaikan dokter arif tentang harapan setelah memberi obat?

Pasien: katanya semoga anaknya cepat sembuh

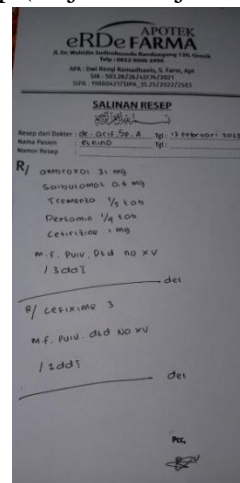
Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter arif ibu ada puyer untuk batuk dan pilek di minum 3 x sehari 1 bungkus diminum sesudah makan, ini ada puyer antibiotik diminum 2 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, apakah sudah jelas bu?

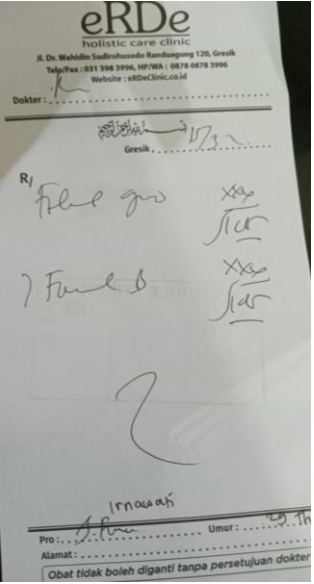
Pasien: jelas mbak

Apt : baik bu ini obatnya dan totalnya 15,270 bu

Pasien: baik mbak ini uangnya

Salinan resep (wajib dikerjakan)



<p>17*</p> <p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak Pengulangan resep : Iter. kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Irnawati</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>29 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan</td> <td>Tidak</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>:</td> <td>Ada</td> <td>ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>-Folamil genio -Formical</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak</td> <td>B Tidak</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed.</td> <td>Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>:</td> <td>Ada</td> <td>-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Folamil genio No XXX</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Tidak</td> <td>-Formical B No XXX Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi</td> <td>Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>:Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ folamil genio No XXXS I dd I R/ formical B No XXXS I dd I</td> </tr> <tr> <td>Tanggal</td> <td></td> <td>15 maret 2023</td> </tr> <tr> <td>penulisanresep :</td> <td>Tidak</td> <td>Dr. Rino Andriya, Sp. OG.</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Irnawati	Umur pasien :	Ada	29 tahun	Berat Badan	Tidak	Tidak	:	Ada	ada	Nama Obat :	Ada	-Folamil genio -Formical	Kekuatan :	Tidak	B Tidak	Bentuk sed.	Ada	Ada	:	Ada	-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Folamil genio No XXX	Jumlah obat :	Tidak	-Formical B No XXX Tidak ada	Duplikasi terapi	Ada	Ada	:Aturan pakai :	Ada	R/ folamil genio No XXXS I dd I R/ formical B No XXXS I dd I	Tanggal		15 maret 2023	penulisanresep :	Tidak	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.	Nama dokter :	Ada		Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada
Nama Pasien :	Ada	Irnawati																																												
Umur pasien :	Ada	29 tahun																																												
Berat Badan	Tidak	Tidak																																												
:	Ada	ada																																												
Nama Obat :	Ada	-Folamil genio -Formical																																												
Kekuatan :	Tidak	B Tidak																																												
Bentuk sed.	Ada	Ada																																												
:	Ada	-Folamil genio tablet -Formical B tablet -Folamil genio No XXX																																												
Jumlah obat :	Tidak	-Formical B No XXX Tidak ada																																												
Duplikasi terapi	Ada	Ada																																												
:Aturan pakai :	Ada	R/ folamil genio No XXXS I dd I R/ formical B No XXXS I dd I																																												
Tanggal		15 maret 2023																																												
penulisanresep :	Tidak	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.																																												
Nama dokter :	Ada																																													
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada																																												

*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI*

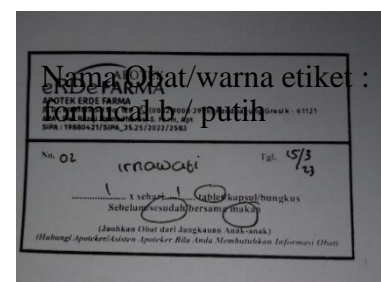
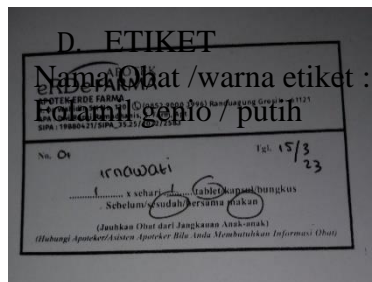
		Alamat dr. : Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java
--	--	------------------	--

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Folamil genio yang di butuhkan 30 tablet  
 Formical yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Folamil genio = Rp 5.225 x 30 kapsul = Rp 156.75
  2. Formical B = Rp 5.669 x 30 tablet = RP 170.070
- Total semua : Rp 185.745



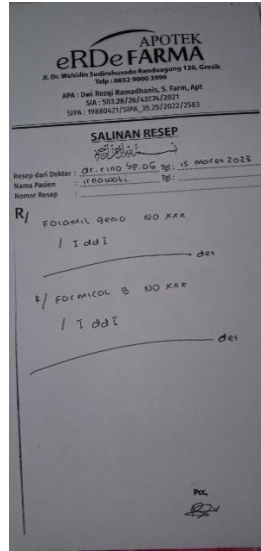


		<p><i>E. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : folamil genio                  Kandungan : DHA, multivitamin, dan mineral                  Dosis lazim : 1 kapsul lunak per hari                  Kegunaan : suplemen yang mengandung DHA, multivitamin, dan mineral yang dibutuhkan oleh wanitahamil                  ESO potensial : Belum ada efek samping yang dilaporkan. Jika terjadi reaksi alergi hentikan pemakaian Folamil Genio dan segera konsultasikan dengan Dokter anda.                  KI : Pasien yang hipersensitif terhadap salah satu komponen produk                  PERHATIAN : Perhatian Hiperkalsemia, toksisitas vit D, penyakit Wilson, gagal hati &amp; ginjal kronis, kelebihan Fe, poliartritis kronis, asma bronkial, infeksi fase akut, keluhan ginjal, hiperparatiroidisme tidak terkontrol, sirosis hati dekompensasi, hepatitis menular, atrofi optik Leber. kehamilan trimester 1.                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan dan jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap</p>	<p>Nama Obat : Formical B                  Kandungan : calcium carbonate, magnesium hydroxide, zinc sulphate, vitamin D3, dan Boron glycinate yang digunakan untuk membantu absorpsi calcium.                  Dosis lazim : 1 kaplet, diminum per hari atau sesuai petunjuk dokter                  Kegunaan : membantu absorpsi calcium                  ESO potensial : Hiperkalsemia ( dalam asupan berlebih )                  KI : Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, Kerusakan ginjal berat dan gagal ginjal                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	---	---

		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="835 332 1791 699" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Skrining resep</li><li>2. Menghitung harga obat</li><li>3. Menulis etiket</li><li>4. Mengambil obat di rak</li><li>5. Memasukan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li></ol></div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="856 821 1822 1448" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>apt : selamat sore, selamat datang di apotek erde clinic saya Putri ttk disini, ada yang bisa dibantu?</p><p>Pasien : iya mbak, saya mau tebus resep</p><p>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat data</p><p>Pasien: boleh mbak 087xxxxxxxx8</p><p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p><p>Pasien : iya mbak, silahkan</p><p>Apt : atas nama ibu Irnawati, ibu ini resepnya totalnya Rp 185.745 apamau di ambil?</p></div>
--	--	--

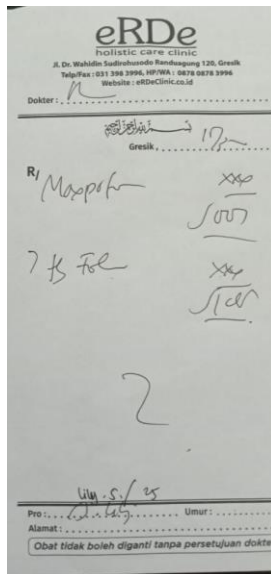
		<p style="text-align: center;"><b>Pasien: iya mbak</b></p> <p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibu bisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasien : bisa mbak</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang resepnya?</p> <p><b>Pasien: katanya dokter Rino dikasih 2 obat ada obat untuk kebutuhan kalsium dan suplemen DHA.</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang aturan pakai obat?</p> <p><b>Pasien: obat untuk kalsium diminum 1 kali 1 tablet sehari sesudah makan, yang suplemen DHA diminum 1 kali 1 tablet sehari sesudah makan mbak katanya.</b></p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang harapan setelah memberi obat?</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</b></p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter rino ibu irnawati dikasih 2 jenis obat, yang pertama ada folamil genio untuk memenuhi nutrisi pada janin atau bayi dan memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral. Diminum 1 x sehari 1 kapsul setelah makan, yang kedua ada formical B untuk membantumemenuhi kebutuhan kalsium ibu hamil diminum 1 x sehari 1 tablet sesudah makan, apakah sudah jelas bu?</p> <p>Pasien: jelas mbak terimakasih</p>
--	--	--

H. Salinan resep (wajib dikerjakan)



18\*

Jenis Resep : Salinan/Resep asli  
 Resep obat : Racikan/non  
 racikanJumlah obat dalam resep  
 : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter. kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Lily
Umur pasien :	Ada	25 tahun
Berat Badan	Tidak	Tidak
:	Ada	ada
Nama Obat :	Ada	-Maxpofer -Hyfolic
Kekuatan :	Tidak	Tidak
Bentuk sed.	AdaAda	ada
:	Ada	-Maxpofer tablet -Hyfolic tablet -Maxpofer No XXX
Jumlah obat :	Tidak	-Hyfolic No XXXTidak ada
Duplikasi terapi	AdaAda	R/ Maxpofer No XXXX O - O - I
:Aturan pakai :	Ada	R/ Hyfolic No XXXX I dd I
Tanggal		15 maret 2023
penulisanresep :	Tidak	Dr. Rino Andriya, Sp. OG.
Nama dokter :	Ada	
Surat ijin :	Tidak ada	Tidak ada

*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI*

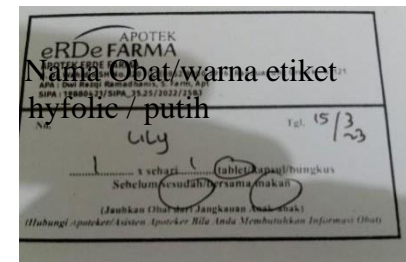
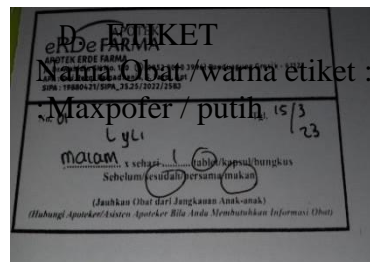
		Alamat dr. : Ada	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Randuagung, Indonesia, East Java
--	--	------------------	--

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Maxpofer yang di butuhkan 30  
tabletHyfolic yang dibutuhkan 30  
tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Maxpofer = Rp 12,375 x 30 kapsul = Rp 171.180
2. Hyfolic = Rp 5.669 x 30 tablet = RP 371.250  
Total semua : Rp 542.430



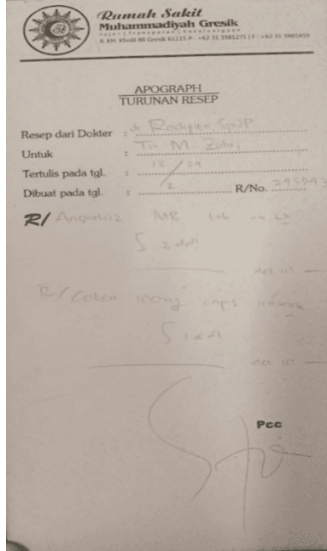
E. Product knowledge

		<p>Nama Obat : Maxpofer                  Kandungan : Lipofer 375 mg (setara dengan elemen Fe 30 mg), Mangan 100 mg, Copper Sulfate 100 mg, Asam Folat 500 mcg, Vitamin B12 7.5 mcg, Selenium 50 mcg                  Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet effervescent Larutkan 1 tablet effervescent dalam segelas air / air dingin.                  Kegunaan : Maxpofer digunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral dalam tubuh                  ESO potensial : Belum ada efek samping yang diketahui                  KI : Hipersensitif pada kandungan obat ini                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.</p>	<p>Nama Obat :                  Hyfolic Kandungan : (6S)-5-Methyltetrahydrofolic Acid, Glucosamine Salt (Quatrefolic®) 1.100 mcg (setara dengan 550 mcg 5-MTHF atau folat aktif) Dosis lazim : 1x sehari 1 tablet salut selaput.                  Kegunaan : vitamin dan supplement yang membantu memenuhi kebutuhan asam folat.                  ESO potensial :                  -KI : -                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>F. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skrining resep</li> <li>2. Menghitung harga obat</li> <li>3. Menulis etiket</li> <li>4. Mengambil obat di rak</li> <li>5. Memasukan kedalam plastik klip dan menempelkan etiket</li> </ol> </div>	



		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="856 284 1822 1393" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p><b>Apt: apakah boleh saya meminta nomernya buat data Pasien: boleh mbak 087xxxxxxxx8</b></p><p>Apt : iya bu, silahkan duduk dulu.. saya cek kan harganya terlebih dahulu ya bu?</p><p style="text-align: center;"><b>Pasien : iya mbak, silahkan</b></p><p>Apt : atas nama ibu lily, ibu ini resepnya totalnya Rp 542.430 apa maudi ambil?</p><p style="text-align: center;"><b>Pasien : iya mbak</b></p><p>Apt: mohon maaf ibu, apakah ibu sedang berburu-buru, apakah ibubisa meluangkan waktu 5 sampai 10 menit</p><p style="text-align: center;"><b>Pasien : bisa mbak</b></p><p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang resepnya?</p><p style="text-align: center;"><b>Pasien: katanya dokter Rino dikasih 2 obat ada obat untuk kebutuhan asam folat sama penambah darah.</b></p></div>
--	--	--

		<p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang aturan pakai obat?</p> <p>Pasien: obat untuk penambah darah diminum malam 1 kali sehari 1 tablet yang satu lupa mbak</p> <p>Apt: Apa yang disampaikan dokter rino tentang harapan setelah memberi obat?</p> <p>Pasien: katanya semoga cepat sembuh</p> <p>Apt : baik bu, jadi benar kata nya dokter rino ibu irnawati dikasih 2 jenis obat, yang pertama ada maxpofer untuk penambah darah diminumnya malam hari 1 kali sehari 1 tablet, yang kedua ada hyfolic untuk membantu memenuhi kebutuhan asam folat diminum 1 x sehari 1 tablet sesudah makan, apakah sudah jelas bu?</p> <p>Pasien: jelas mbak terimakasih</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
19*	<p>Jenis Resep : Salinan resep                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (→)/Tidak                      Pengulangan resep : <del>Her...</del>kali/Neiter                      Tempel resep/salin resep disini  <b>Resep salinan resep</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="922 207 1883 1034"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Zuhri</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Coten 100mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>12 / 02 / 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Dr. Radifit.SpJP</td> </tr> <tr> <td>-Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="922 1136 1883 1241" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Angintriz MR yang dibutuhkan 60 tablet 4.326x 60 tablet= 259.56                      Coten 100mg yang dibutuhkan 30 kapsul harga 1 box 435.000</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="922 1342 1883 1513" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angintriz MR : Rp. 4.326x 60 tablet= 259.56</li> <li>2. Coten 100mg harga 1 box 3 strip 435.000</li> <li>3. Total biaya 694.000</li> </ol> </div>	Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Angintriz MR	Kekuatan :	Ada	Coten 100mg	Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul	Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)	Tanggal penulisan resep :	Ada	12 / 02 / 2024	Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP	-Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.
Nama Pasien :	Ada	M. Zuhri																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Angintriz MR																																							
Kekuatan :	Ada	Coten 100mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Angintriz MR tablet Coten 100mg capsul																																							
Jumlah obat :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX Coten 100mg capsul No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Angintriz MR tablet No. LX S 2 dd 1 (2x sehari 1 tablet) Coten 100mg capsul No. XXX (1x sehari 1 capsul)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 / 02 / 2024																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Dr. Radifit.SpJP																																							
-Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil No. 88, Gresik, Jawa Timur.																																							

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Angintriz MR /Putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur [Transparan] Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: M. Zuhri

TGL: 12 / 02 / 2024

ED: 25 / 02 / 2026

NAMA OBAT: Angintriz MR

2 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Coten 100mg/Putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**

Jujur [Transparan] Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: M. Zuhri

TGL: 12 / 02 / 2024

ED: 17 / 02 / 2027

NAMA OBAT: Coten 100mg

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Angintriz<sup>®</sup>MR

Kandungan : Trimetazidine HCl 35 mg

Nama Obat : Coten 100mg

		<p>Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari.                  Kegunaan : untuk antiangina                  ESO potensial : jarang terjadi :                  Gangguan ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat                  KI : pasien gagal ginjal, wanita hamil, pasien gagal ginjal hati berat                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada pasien dengan                  Cara penyimpanan : Simpan obat Angintriz MR pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	<p>Kandungan : Ubidecarenone (Coenzyme Q10) 100 mg                  Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1-3 kapsul                  Kegunaan : Suplemen antioksidan                  ESO potensial : belum ada efek samping yang dilaporkan                  KI : Hindari penggunaan pada pasien hipersensitif terhadap kandungan produk                  PERHATIAN : hamil dan laktasi                  Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
--	--	--	---

F. Tahap pembuatan

- 7. Melakukan skrining resep
- 8. Mengecek ketersediaan obat di rumah sakit
- 9. Menghitung harga obat
- 10. Mengambil obat di rak
- 11. Menulis etiket
- 12. Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket

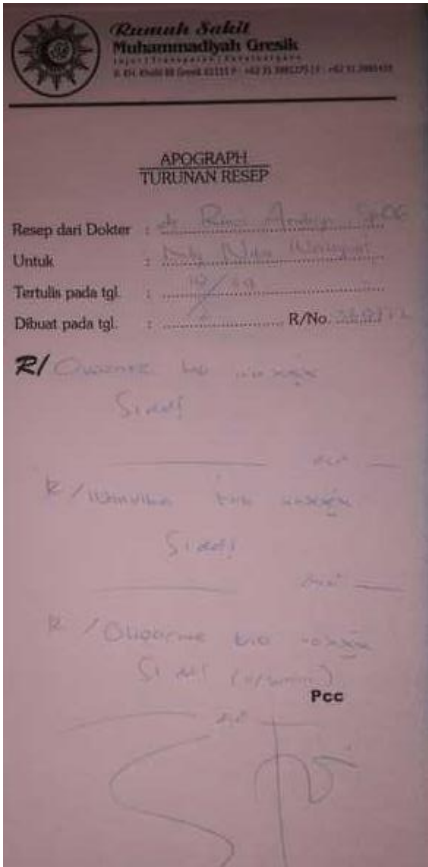
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

**(A : APOTEKER , P : PASIEN)**

A : obat dengan nama tuan zuhri  
 P : Ya, dengan saya sendiri mbakk  
 A : baik pak ini kita kasih obat suplemen antioksidan dan juga obat antiangina ya pak untuk pemakaiannya Angintriz MR 2 Kali sehari 1 tablet sesudah makan dan untuk obat coten 1 kali sehari sesudah makan, baik pak apakah ada yang ditanyakan.  
 P : Sudah mbak terimakasih  
 A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh

--	--	--

20\*  
 Jenis Resep : Salinan resep  
 Resep obat : non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : 3 obat  
 Pengulangan resep : neiter



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny, nita wahyuni
Umur pasien :	Tidak ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Ovacare Wanvita Oligocare
Kekuatan :	Tidak ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Ovacare, tab Wanvita tab Oligocare tab
Jumlah obat :	Ada	Ovacare, tab no xxx Wanvita tab no xxx Oligocare tab no xxx
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	
Aturan pakai :	Ada	Ovacare, tab no xxx S 1 dd1 Wanvita tab no xxx S 1 dd1 Oligocare tab no xxx S 1 dd1 (untuk suami)
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024
Nama dokter :	Ada	Dr. rino andriya,SpOG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. KH.Kholil 88 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi


Ovacare yang dibutuhkan 30 tablet  
 Wanvita yang dibutuhkan 30 tablet  
 Oligocare yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Ovacare 1box 30 biji Rp. 303.000  
Wanvita 1 pcs 4.466 x 30 biji Rp 134,000  
Oligocare 1 box 30 biji Rp 237,000  
Total biaya yang dikeluarkan 674.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Ovacare/putih

	<b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
NAMA/ID: nita wahyuni	TGL: 19-02-2024 ED: 25 / 10/ 2026 NAMA OBAT: ovacare
1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del>	

Nama Obat /warna etiket : Wanvita/putih


	<b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 F: +62 31 3985459
---	---



NAMA/ID: : nita wahyuni TGL: 19-02-2024  
 ED:25 / 10/ 2025  
 NAMA OBAT: wanvita

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Oligocare/putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur [Transparan] Kekeluargaan  
 Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: nita wahyuni TGL: 19-02-2024  
 ED: 25 / 02 / 2026  
 NAMA OBAT: oligocare

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

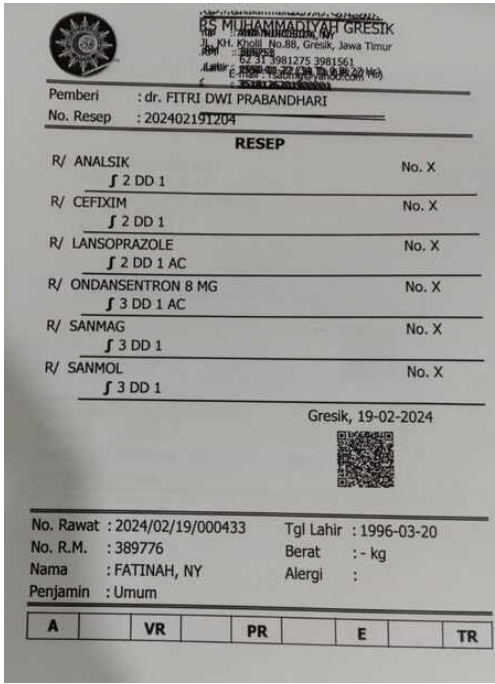
E. *Product knowledge*

Nama Obat : Ovacare Kandungan : inositol, L-arginine, N-acetyl Cystein, Celenium, Promium, Asam folat, Mikronutrien Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 1 tablet 2 kali sehari sesudah makan	Nama Obat : Wanvita Kandungan : Vit.A 10,000 IU, vit.B1 20 mg ,vit.B2 5mg, Nicotinamide 50mg, Vit.B6 10mg, Ca pantothenate 11.6 mg, Biotin 0.25 mg, vit.B12 5 mcg, vit.C 150 mg, vit.D3 400 iu, vit.E 10 mg, Folic acid 0.4 mg, Ca 50 mg, Phosphorus 38.64 mg, Fe 10 mg, mg 16.4 mg, Manganese 0.379 mg, K 0.035
---	---

		<p>Kegunaan : untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada wanita                  ESO potensial : diare, perut kembung, mual, sulit tidur, sakit kepala                  KI : hipersensitif terhadap komposisi ovacare                  PERHATIAN : Jangan dikunyah ataupun diminum dalam keadaan perut kosong atau dengan teh dan kopi                  Cara penyimpanan : Simpan Ovacare di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen dari jangkauan anak-anak.</p>	<p>mg, Selenium 0.061 mg, Fluoride 0.045 mg, Copper 0.712 mg, Zn 0.343 mg, Molybdenum 0.083 mg                  Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter 1 kali sehari 1 kapsul sebelum tidur                  Kegunaan : wanita untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui                  ESO potensial : kekurangan vitamin dan mineral selama masa penyembuhan, kehamilan, dan lansia                  KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini                  PERHATIAN : dapat sebabkan fases berwarna hitam                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : oligocare                  Kandungan : Lycopene 2 mg, Glutathione 2.5 mg, L-carnitine 75 mg, L-arginine 10 mg, Co-Q10 2.5 mg, Elemental Zn 12.5 mg, Elemental selenium 100 mcg, Elemental Fe 5 mg, Elemental manganese 1.5 mg, Elemental copper 500 mcg, Vit E 12.5 mg, Vit C 75 mg, Vit A 1,250 IU, Folic acid 400 mcg, Cyanocobalamin 100 mcg, Thiamine 5 mg, Pyridoxine 10 mg, Ginseng extr 10 mg.                  Dosis lazim : penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. 2x sehari 1 tablet pada pagi dan sore hari.</p>	

		<p>Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk mendukung kesehatan pria                  ESO potensial : -                  KI : -                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : simpan pada tempat kering dan sejuk terhindar dari sianar matahari secara langsung</p> <p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining resep</li> <li>2. Mengecek kesetersediaan obat di rumah sakit</li> <li>3. Menghitung harga obat</li> <li>4. Mengambilm obat di rak</li> <li>5 Menulis etiket</li> <li>6 Memasukkan kedalam plastic dan menempelkan etiket</li> </ol> </div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p>(A : APOTEKER , P : PASIEN)</p> <p>A : obat dengan nama ny nitawahyuni</p> <p>P : Ya, dengan saya sendiri mbakk</p> <p>A : baik bu ini kita kasih obat wanvita dan ovacare untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan menyusui, dan untuk obat oligocare membantu untuk memenuhi vitamin pada bapak ini semua obatnya diminum 1 kali sehari sesudah makan baik bu apakah ada yang di tanyakan.</p> <p>P : Sudah mbak terimakasih</p> <p>A : Baik kalau jika sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh</p> </div>									
21*	Jenis Resep : resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (⇒/Tidak Pengulangan resep : neiter  <b>Resep polifarmasi</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Analsik</td> </tr> </table>	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Analsik
Umur pasien :	Tidak Ada	-									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									
Nama Obat :	Ada	Analsik									

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI



		Cefixim Lansoprazole Ondancetron Sanmag Sanmol
Kekuatan :	Ada	Ondancetron 8mg
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Cefixim no X Lansoprazole no X Ondancetron no X Sanmag no X Sanmol no X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 2 DD1 Cefixim no X S 2 DD1 Lansoprazole no X S 2 DD1 AC Ondancetron no X S 3 DD 1 AC Sanmag no X S 3 DD 1 Sanmol no X S 3 DD 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024
Nama dokter :	Ada	dr.Fitri Dwi Prabandhari
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Analsik yang dibutuhkan 1 strip  
Cefixim yang dibutuhkan 1 strip  
Lansoprazole yang dibutuhkan 1 strip  
Ondancetron yang dibutuhkan 1 strip  
Sanmag yang dibutuhkan 1 strip  
Sanmol yang dibutuhkan 10 tab

C. Perhitungan biaya resep

Analsik 1 strip 23.000  
Cefixim 1 strip 15.000  
Lansoprazole 1 strip 16.000  
Ondancetron 1 strip 20.000  
Sanmag 1 strip 2 tab  $8.500 \times 5 = 42.500$   
Sanmol 1 tab  $600 \times 10 = 6000$   
Total Biaya Rp 122.500

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :Analsik/putih

 **Rumah sakit**  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024  
ED: 23 / 02 / 2027  
NAMA OBAT: Analsik

2 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket :Cefixim/putih



**Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024  
ED: 21 / 05 / 2027  
NAMA OBAT: Cefixim

Antibiotik, Harus habis

2 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH-MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Lansoprazole/putih



**Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024  
ED: 22 / 07 / 2026  
NAMA OBAT: lansoprazole

2 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Ondancetron/putih



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024  
ED: 21 / 07 / 2027  
NAMA OBAT: Ondancetron

3 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Sanmag/putih




**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024  
 ED: 21 / 05 / 2027  
 NAMA OBAT: Sanmag

3 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Ondancetron/putih



**Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
 Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Fatinah TGL: 19-02-2024  
 ED: 28 / 07 / 2027  
 NAMA OBAT: sanmol

3 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

E. *Product knowledge*

Nama Obat : ondansartan Kandungan : Ondansetron 8 mg Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah	Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari
---	--



		<p>paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi</p> <p>Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi</p> <p>ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin.</p> <p>KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine.</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradiaritmia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung,</p> <p>Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian &gt;120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.</p> <p>Kegunaan : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi H.pylori.</p> <p>ESO potensial : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual,</p> <p>KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta</p>
--	--	---	---

		<p>pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.  <b>PERHATIAN</b> : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : analsik                  Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam                  Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari.                  Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat                  ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar                  KI : TD &lt;100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama  <b>PERHATIAN</b> : Ggn fungsi hati &amp; ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.</p>	<p>Nama Obat : Sanmol                  Kandungan : Paracetamol 500 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                  Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).                  KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.</p>

		<p>Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk</p>	<p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama obat: Cefixim Kandungan: Cefixime 200 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak-anak dengan berat badan sama dengan atau lebih dari 30 kg, dosis harian yang direkomendasikan adalah 50-100 (potensi) cefixime, diberikan per oral dua kali sehari. Untuk infeksi yang berat, dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg (potensi) diberikan dua kali sehari. Kegunaan: Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut Eso Potensial: Syok, Hipersensitivitas, Hematologi, Hati, Ginjal, Saluran Cerna, Pernapasan, Perubahan flora bakteri, Defisiensi vitamin, Pengaruh terhadap tes laboratorium Golongan Produ KI: Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini. Perhatian:- Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama obat:neosanmag Kandungan: Famotidine 10 mg, Ca carbonate 800 mg, Mg(OH)2 165 mg Dosis Lazim: Dewasa dan anak &gt; 12 tahun 1 tablet kunyah, maksimal 2 tablet kunyah/hari Kegunaan: Meredakan gejala hipersekresi lambung seperti mual, nyeri lambung. nyeri epigastrium, kembung, perut terasa penuh Eso Potensial: Diare, konstipasi, sakit kepala, pusing. KI: Hipersensitif terhadap obat penurun asam lambung lain Perhatian: Disfagia, hamil, laktasi Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p>			

1. Ambil obat analgesik pada rak obat sebanyak 1 strip, lansoprazole 1 strip, ondansetron 1 strip, cefixim 1 strip, sanmag 1 strip, dan sanmol 10 tab
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)


Apt : Pasien atas nama Ny. Fatinah

Pasien : iya mbak

Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 6 macam bu yaitu analgesik tablet untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan , ondansetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sanmag diminum 3 kali sehari 1 tablet, dan cefixim ini antibiotic ya bu diminum 2 kali sehari 1 tablet dihabiskan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?

Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih

Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh

<p>22*</p>	<p>Jenis Resep : resep asli                  Resep obat : non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (↔)Tidak                  Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep polifarmasi</b></p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>R. Mulyantoro</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Alpentin 100 Atorvastatin 20</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>19-02-2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr.Firman Prayudi, Sp.N</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG	Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024	Nama dokter :	Ada	dr.Firman Prayudi, Sp.N	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	R. Mulyantoro																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Alpentin Analsik Atorvastatin Citicolin CPG																																							
Kekuatan :	Ada	Alpentin 100 Atorvastatin 20																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Alpentin 100 no XXX Analsik no X Atorvastatin 20 no XXX Citicolin no XXX CPG no XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Alpentin 100 no XXX S 0-0-1 Analsik no X S 1 dd 1 prn nyeri Atorvastatin 20 no XXX S 0-0-1 Citicolin no XXX S 1 dd 1 CPG no XXX S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	19-02-2024																																							
Nama dokter :	Ada	dr.Firman Prayudi, Sp.N																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Alpentin yang dibutuhkan 3 strip  
Analsik yang dibutuhkan 1 strip  
Atorvastatin yang dibutuhkan 3 strip  
Citicolin yang dibutuhkan 3 strip  
CPG yang dibutuhkan 3 strip

C. Perhitungan biaya resep

Alpentin 1 strip  $14.500 \times 3 = 43.500$   
Analsik 1 strip 23.000  
Atorvastatin 1 strip  $12.500 \times 3 = 37.500$   
Citicolin 1 strip  $39.000 \times 3 = 117.000$   
CPG 1 strip  $164.000 \times 3 = 492.000$   
Total Biaya Rp 713.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :Alpentin/putih




**Rumah sakit**  
**Muhammadiyah Gresik**

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024  
ED: 23 / 02 / 2027  
NAMA OBAT: Alpentin

Malam x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket :Analsik/putih

 **Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024  
ED: 17 / 02 / 2026  
NAMA OBAT: Analsik

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~


Nama Obat /warna etiket : atorvastatin/putih

 **Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024  
ED: 25 / 10 / 2026  
NAMA OBAT: atorvastatin

Malam x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Citicolin/putih

 **Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: R. Mulyantoro TGL: 19-02-2024  
ED: 20 / 09 / 2026  
NAMA OBAT: Citicolin

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : CPG/putih

 **Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275



		<p>NAMA/ID: R. Mulyantoro                  TGL: 19-02-2024                  ED: 29 / 03 / 202                  NAMA OBAT: CPG</p> <p>1 x SEHARI 1 BIJI / ML / <del>SENDOK TAKAR / MAKAN</del>  <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del></p>	
<p>E. <i>Product knowledge</i></p>		<p>Nama Obat : Alpentin                  Kandungan : Gabapentin 100 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 900-1800 mg/hari. Hari ke-1: 300 mg 1x sehari. Hari ke-2 300 mg 2x sehari. Hari ke-3 300 mg 3x sehari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 1200 mg/hari diberikan dalam 3 dosis terbagi. Peningkatan dosis lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan 300 mg/hari, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Maksimal 2.400 mg/hari. Kegunaan: kejang parsial dan kejang dengan generalisasi sekunder pada pasien yang belum terkontrol dengan antikonvulsan standar yang digunakan secara tunggal atau kombinasi, atau yang tidak toleran terhadap dosis terapi obat ini. Gabapentin, sebagai terapi tambahan antikonvulsan, diindikasikan untuk kejang sederhana dan kejang parsial kompleks, terutama kejang umum sekunder tonik-klonik.                  ESO potensial : Rasa kantuk, rasa kelelahan, pusing.                  KI : Pasien hipersensitif terhadap gabapentin.</p>	<p>Nama Obat : Atorvastatin                  Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg                  Dosis lazim : Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Hyperkolesterolemia primer dan hiperlipidemia campuran: 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hyperkolesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hyperkolesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu. Kombinasi dg siklosporin, telaprevir, atau kombinasi tipranavir/ritonavir: Dosis tidak boleh melebihi 10 mg.                  Kegunaan : Sebagai terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan</p>

<p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Penghentian terapi dilakukan secara bertahap sekurang-kurangnya 1 minggu. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Belum ditentukan keamanan dan efikasi pada anak usia di bawah 12 tahun. Hamil, laktasi. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil                  ESO potensial : sakit kepala, mual, mialgia, lemas. Efek samping yang mungkin terjadi diantaranya yaitu: Insomnia, sakit kepala, mual, diare, sakit perut, dispepsia, sembelit, perut kembung, mialgia, artralgia, asthenia, hipoglikemia, hiperglikemia, anoreksia, neuropati perifer, parestesia, tinitus, pankreatitis, muntah, hepatitis, ikterus kolestatik, alopecia, pruritus, ruam , miopati urtikaria, miositis, kram otot, impotensi, edema angioneurotik, malaise, angina.                  KI : Hipersensitif terhadap komponen- komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin.                  Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati. Pasien dengan kondisi serius yang akut mengarah pada miopatia atau memiliki faktor risiko yang mempengaruhi pada perkembangan menjadi gagal ginjal sekunder dari rhabdomyolysis harus menunda atau menghentikan terapi sementara. Pasien dengan stroke hemoragi pada saat awal pengobatan tampak memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami stroke hemoragi berulang. Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh</p>
---	--

			<p>digunakan). Terdapat hasil penelitian terhadap hewan uji dan manusia yang memperlihatkan abnormalitas terhadap janin. Obat ini dikontraindikasikan untuk wanita hamil dan yang berkemungkinan untuk hamil.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : analsik                  Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam                  Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari.                  Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat                  ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar                  KI : TD &lt;100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama                  PERHATIAN : Ggn fungsi hati &amp; ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.                  Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Citicolin                  Kandungan : Citicoline 500 mg                  Dosis lazim : 1 x sehari 1 kaplet atau sesuai petunjuk dokter                  Kegunaan : untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada lansia dan digunakan untuk terapi gangguan serebrovaskular, gangguan kognitif, cedera kepala, penyakit parkinson.                  ESO potensial : Diare, ketidaknyamanan epigastrium, sakit perut, kelelahan, pusing, sakit kepala, ruam, hipotensi.                  KI : Hipertonia pada sistem saraf parasimpatis                  PERHATIAN : Gangguan kesadaran akut, berat dan progresif; terapi bersama dengan hemostatik atau obat yang menurunkan TIK atau tindakan untuk menjaga agar suhu tubuh tetap rendah                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama obat: CPG                  Kandungan: Clopidogrel 75 mg                  Dosis Lazim: Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg).                  Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal.                  Kegunaan: Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan</p>	

aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain.

KI: Hipersensitif terhadap Clopidogrel. Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. Perhatian: Clopidogrel harus digunakan secara hati-hati pada pasien yang mengalami gangguan hati yang mungkin mengalami perdarahan diatesis. - Jika terjadi gejala pendarahan, segera konsultasikan hal tersebut kepada dokter Anda. Kategori Kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C

#### F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat alpentin 100mg pada rak obat sebanyak 3 strip, analsik 1 strip, atorvastatin 20mg 1 strip, citicolin 3 strip, clopidogrel 3 strip
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

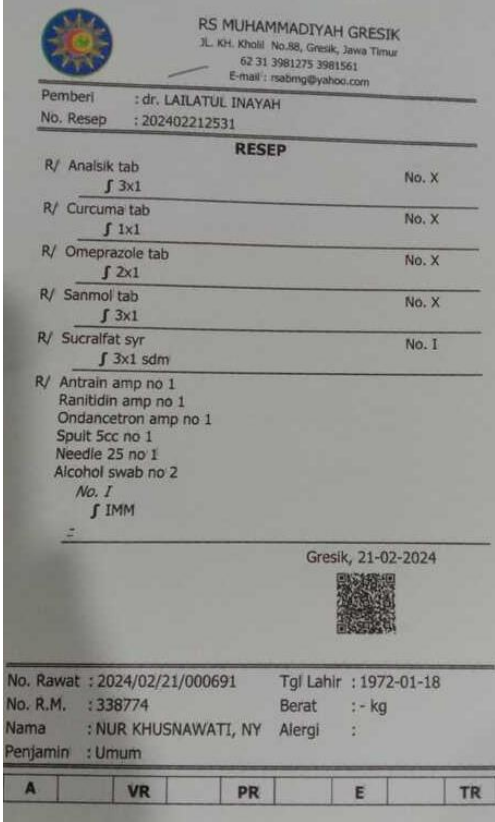
#### G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt : Pasien atas nama Tn. R. Mulyantoro

Pasien : iya mbak

Apt : Baik bapak saya jelaskan obatnya dulu ya bapak ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah

23*	<p>Jenis Resep : resep asli  Resep obat : non racikan  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (↔) <del>Tidak</del>  Pengulangan resep : neiter</p> <p><b>Resep polifarmasi</b></p>	<p>A. <u>Skrinning Administrasi</u></p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nur Khusnawati</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Analsik Curcuma omeprazole Sanmol Sucralfate</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Analsik no X S 3X1 Curcuma no X</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma omeprazole Sanmol Sucralfate	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3X1 Curcuma no X
Nama Pasien :	Ada	Nur Khusnawati																											
Umur pasien :	Tidak Ada	-																											
Berat Badan :	Tidak Ada	-																											
Nama Obat :	Ada	Analsik Curcuma omeprazole Sanmol Sucralfate																											
Kekuatan :	Tidak ada	-																											
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																											
Jumlah obat :	Ada	Analsik no X Curcuma no X Omeprazole no X Sanmol no X Sucralfate no I																											
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																											
Aturan pakai :	Ada	Analsik no X S 3X1 Curcuma no X																											



		S 1X1 Omeprazole no X S 2X1 Sanmol no X S 3X1 Sucralfate no I S 3X1 sdm
Tanggal penulisan resep :	Ada	21-02-2024
Nama dokter :	Ada	dr.Lailatul Inayah
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi


Analsik yang dibutuhkan 1 strip  
 Curcuma yang dibutuhkan 1 strip  
 Omeprazole yang dibutuhkan 1 strip  
 Sucralfate syr yang dibutuhkan 1 botol  
 Sanmol yang dibutuhkan 10 tab

C. Perhitungan biaya resep


Analsik 1 strip 23.000  
 Curcuma 1 strip 12.000  
 Omeprazole 1 strip 8.000  
 Sucralfate syr 1 botol 23.000  
 Sanmol 1 tab 600x10 = 6000  
 Total Biaya Rp 72.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :Analsik/putih

 <b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Analsik
3 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del>

Nama Obat /warna etiket :Curcuma/putih

 <b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024 ED: 10 / 05 / 2028 NAMA OBAT: Curcuma
1 x SEHARI 1 BIJI / <del>ML / SENDOK TAKAR / MAKAN</del> <del>SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN</del>

Nama Obat /warna etiket : Omeprazole/putih


 <b>Rumah sakit Muhammadiyah Gresik</b>
--

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024  
ED: 10 / 11 / 2028  
NAMA OBAT: Omeprazole

~~2 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Sanmol/putih

**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024  
ED: 10 / 11 / 2026  
NAMA OBAT: Sanmol

~~3 x SEHARI 1 BIJI / ML / SENDOK TAKAR / MAKAN  
SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Sucralfate/putih

**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275



NAMA/ID: Nur Khusnawati TGL: 21-02-2024  
 ED: 05/ 07 / 2026  
 NAMA OBAT: Sucralfate

3 x SEHARI 1 ~~BIJI~~ / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
 SEBELUM / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH~~ MAKAN

E. Product knowledge

Nama Obat : Curcuma tab  
 Kandungan : Tiap tablet mengandung Ekstrak Curcumae xanthorrhizae Rhizoma 20 mg  
 Dosis lazim : 3 x sehari 1-2 tablet  
 Kegunaan : Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati, membantu menjaga daya tahan tubuh, serta membantu memperbaiki nafsu makan  
 ESO potensial : sakit perut, mual, dan diare  
 KI : Memiliki hipersensitif atau alergi terhadap kandungan suplemen ini  
 PERHATIAN : -  
 Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat : Omeprazole  
 Kandungan : Omeprazole 20 mg  
 Dosis lazim : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: >4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung).  
 Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison  
 ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut.  
 Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati.  
 Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria.

			<p>Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer                  KI : Omeprazole                  dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir. Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Perhatian khusus pada Pasien dengan penurunan simpanan tubuh atau faktor risiko penurunan penyerapan vitamin B12; risiko osteoporosis. Gangguan hati. Anak- anak, orang tua Kategori kehamilan Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : analsik                  Kandungan : 500 mg methampyrone dan 2 mg diazepam                  Dosis lazim : Dewasa: 1 kaplet, bila nyeri berlanjut minum 1 kaplet setiap 6-8 jam sehari. Dosis maksimal adalah 4 kaplet per hari.                  Kegunaan : Mengurangi Nyeri Sedang hingga Berat                  ESO potensial : lelah, mengantuk vertigo penglihatan kabur ataksia konstipasi hipotensi jaundice (penyakit kuning) perubahan libido mual, muntah gemetar</p>	<p>Nama Obat : Sanmol                  Kandungan : Paracetamol 500 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                  Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah:</p>

		<p> <b>KI</b> : TD &lt;100 mmHg, psikosis akut. Hamil, laktasi. Bayi usia 1 bln pertama  <b>PERHATIAN</b> : Ggn fungsi hati &amp; ginjal, pasien depresi berat, pasien dg kelainan darah.                      Cara penyimpanan : Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk                 </p>	<p>                     Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).  <b>KI</b> : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.  <b>PERHATIAN</b> : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati.                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C                 </p>
		<p>                     Nama obat: Sucralfat syr                      Kandungan: Per 5 ml : Sucralfate 500 mg                      Dosis Lazim: Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar)                      Kegunaan: Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal                      Eso Potensial: osteodistrofi Al, osteomalasia dan ensefalopati (pada pasien dengan gangguan ginjal), pembentukan bezoar dan obstruksi usus (pada pasien yang sakit parah), hiperglikemia, aspirasi disertai komplikasi pernafasan, vertigo, Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut kering, dispepsia, mual, muntah.                      KI: Hipersensitivitas                      Perhatian: HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan pada penderita diabetes melitus, kondisi yang dapat mengganggu proses menelan (misalnya intubasi baru atau jangka panjang, disfagia, trakeostomi, riwayat aspirasi), atau kondisi lain yang dapat                 </p>	

mengubah refleks muntah/batuk atau mengurangi koordinasi orofaringeal atau motilitas. Pasien yang sakit parah, terutama mereka dengan pengosongan lambung yang tertunda dan pemberian makanan enteral bersamaan. Gangguan ginjal (misalnya gagal ginjal kronis atau mereka yang menerima dialisis). Lansia. Kehamilan dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil.  
Cara Penyimpanan: Simpan pada suhu dibawah 30°C

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat analsik pada rak obat sebanyak 1 strip, omeprazole 1 strip, curcuma 1 strip, sanmol 1 strip,sucralfate 1 botol sirup
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt : Pasien atas nama Nur Khusnawati  
 Pasien : iya mbak  
 Apt : Baik ibu saya jelaskan obatnya dulu ya ibu, ini obatnya ada 5 macam bu yaitu analsik tablet untuk nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan , curcuma untuk nafsu makan diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, omeprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan sanmol untuk nyeri dan demam diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sucralfate sirup diminum 3 kali sehari 1 sendok makan sebelum makan,Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?  
 Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih  
 Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh

24\*  
 Jenis Resep : resep asli  
 Resep obat : non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (⇒) / Tidak  
 Pengulangan resep : neiter  
**Resep obat tetes mata**



a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Hartono
Umur pasien :	Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Vitrolenta ED
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Tetes mata
Jumlah obat :	Ada	Vitrolenta ED No.1
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Vitrolenta ED S 4 DD GTT 1 ODS (4 kali 1 tetes mata kanan dan kiri)
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16 – 02 – 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Widriantari Rosyamah, Sp. M
Surat ijin :	Tidak Ada	-

Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
--------------	-----	---

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi


Vitrolenta yang dibutuhkan 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Vitrolenta 1 → Rp. 40.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Vitrolenta/biru



**Rumah sakit  
Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
 Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

---

NAMA / ID: Hartono TGL: 16 – 02 – 2024  
ED: 24 – 05 – 2027  
**NAMA OBAT: Vitrolenta**

**4 x SEHARI 1 TETES MATA /~~HIDUNG~~ /~~TELINGA~~  
KANAN/KIRI**

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cendro Vitrolenta Eye Drop  
 Kandungan : Potassium Iodide 5 mg, Sodium Iodide 10 mg.  
 Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS DENGAN PETUNJUK DOKTER. 1-3 X sehari 1 tetes  
 Kegunaan :Informasi Obat Ini Hanya Untuk Kalangan Medis. Kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan segala penyebabnya (faktor usia,

myopia, hypertonia, diabetes) kekeruhan pada lensa sebagai gejala awal katarak sinilis.  
ESO potensial : belum ditemukan efek samping selama pemakaian obat ini.  
KI : Hipersensitif salah satu komponen obat  
PERHATIAN : Harus Dengan Resep Dokter. Hanya untuk obat ini  
Cara penyimpanan : simpan pada suhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat tetes mata pada rak obat Vitrolenta sebanyak 3 strip
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastik
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

**P = Pasien A = Apoteker**

A= atas nama bapak hartono dari Klinik spesialis mata ya bapak? (dengan wajah yang ramah)

P = iya benar mbak

A = baik pak mohon maaf sebelumnya untuk obat vitrolenta ini diteteskan pada mata kanan dan kiri 4 kali sehari 1 tetes ya bapak

P = baik mbak (sambil mengangguk)

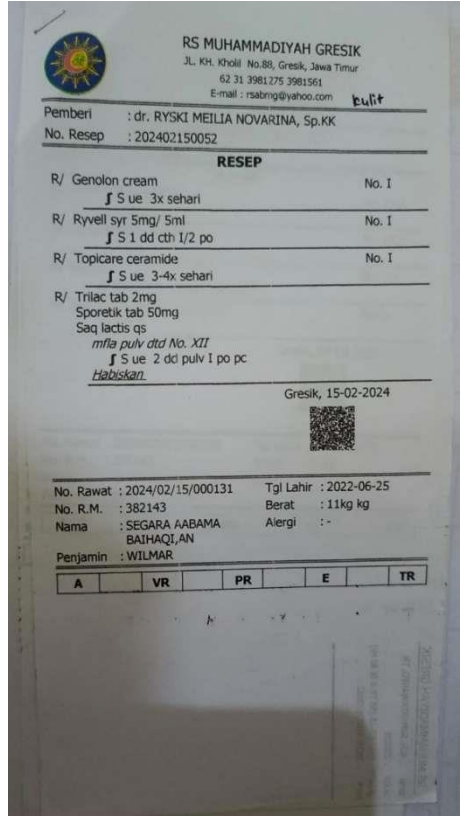
A = Apakah ada yang ditanyakan bapak

P = tidak ada mbak

25\*

Jenis Resep : Resep asli  
 Resep obat : Racikan dan non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : 4 macam obat  
 Pengulangan resep : neiter

**Resep obat kulit**



**A. Skrinning Administrasi**

Nama Pasien :	Ada	Segara Aabama Baihaqi
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada	11 kg
Nama Obat :	Ada	R/ Genolon cream R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml R/ Topicare ceramide R/ Trilac tab Sporetik Saq lactis
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	R/ Genolon cream R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml R/ Topicare ceramide R/ Trilac tab 2 mg Sporetik Saq lactis
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	R/ Genolon cream R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml R/ Topicare ceramide R/ Trilac tab Sporetik tab Saq lactis serbuk
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Genolon cream No. I R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml No. I R/ Topicare ceramide No. I R/ Trilac tab 2mg Sporetik tab 50 mg Saq lactis serbuk
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Genolon cream No. I S ue 3 x sehari ( untuk pemakaian luar 3 kali sehari) R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml No. I S 1 dd cth ½ po



		( R/ Topicare ceramide No. I R/ Trilac tab 2mg Sporetik tab 50 mg Saq lactis serbuk
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15 – 02 – 2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Genolon cream dibutuhkan sebanyak 1 tube  
 Ryvell syr 5 mg/5 ml dibutuhkan sebanyak 1 pcs  
 Topicare ceramide dibutuhkan sebanyak 1 tube  
 Trilac tab 2mg dibutuhkan sebanyak 6  
 Sporetik tab 50 mg dibutuhkan sebanyak 3  
 Saq lactis serbuk dibutuhkan secukupnya  
 Kertas puyer sebanyak 12 lembar  
 Cara menghitung :  
 Trilac tab 2 mg = 2 x 12 = 24 : 4 mg = 6  
 Sporetik tab 50 mg = 50 x 12 = 600 : 200 mg = 3


C. Perhitungan biaya resep

R/ Genolon cream No. I : Rp. 60.984 x 1 tube = Rp. 60.984  
 R/ Ryvell syr 5 mg/5 ml No. I = Rp. 87.119 x 1 pcs = Rp. 87.119  
 R/ Topicare ceramide No. I = Rp. 111.810 x 1 tube = Rp. 111. 810  
 R/ Trilac tab 2mg = Rp. 500 per tablet x 6 = Rp. 3.000  
 Sporetik tab 50 mg = Rp. 1. 300 per tablet x 3 = 3.900

Saq lactis serbuk – Kertas puyer 12 lembar = Rp. 100 per kertas puyer x 12 = 1.200 Total semua : 268.013
--

D. ETIKET


Nama Obat /warna etiket : Genolon Cream / Biru

	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
	Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An TGL: 15 – 02 - 2024

**Genolon Cream**  
Oleskan 3 kali sehari

~~Serahkan dokter/~~ obat luar

Nama Obat /warna etiket : Ryvell syr 5 mg / 5ml / Putih


	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
	Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An TGL: 15 – 02 – 2024 ED : 25 – 11 – 2025 NAMA OBAT: Ryvell syr 5 mg/5 ml

...1...x SEHARI ...1/2... ~~BIH/ ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Topicare Ceramide / Biru

 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>	Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An <span style="float: right;">TGL: 15 – 02 - 2024</span>	
	<p><b>Topicare Ceramide</b> Oleskan 3 – 4 kali sehari</p> <p><del>Serahkan dokter/</del> obat luar</p>	

Nama Obat /warna etiket : Antibiotik asma/Putih

 <p>Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275</p>	Nama/ID : Segara Aabama Baihaqi,An <span style="float: right;">TGL: 15 – 02 – 2024</span>	
	ED : 25 – 11 – 2025 NAMA OBAT : Antibiotik asma	
<div style="border: 1px solid red; padding: 5px; display: inline-block; color: red; font-weight: bold;">                     DIMINUM TERATUR SAMPAI HABIS                 </div>		
<p>...2...x SEHARI ...1... BIJI/<del>ML</del>/ <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></p>		

*E. Product knowledge*

Nama Obat : Genolon cream Kandungan : 1mg gentamicin sulfate dan 0,25mg fluocinolon acetamid. Dosis lazim : oleskan 3-4 kali sehari Kegunaan : dermatitis atopik, eksim, neurodermatitis, dermatitis seboroik,	Nama Obat : Ryvell syr 5 mg/5 ml Kandungan : cetirizine dihidroklorida 5 mg/ 5 ml Dosis lazim : > 12 th : 1 x sehari 2 sendok takar. Anak 6-12 th : 2 sendok
--	--

		<p>pruritus pada anus dan vulva serta pada dermatitis eksfoliatif.  ESO potensial : fotosensitif, penekanan adrenal, hipertrikosis, hipopigmentasi, dermatitis kontak alergi, iritasi, gatal, kulit kering, rasa terbakar, dan malserasi  KI : Hipersensitif, bayi premature.  PERHATIAN : hindari kontak dengan mata, penggunaan dengan kortikosteroid lain dapat sebabkan atrofi jaringan lunak dan subkutan, penggunaan &gt;7 hari dapat sebabkan superinfeksi, ibu hamil dan menyusui serta anak  Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	<p>obat per hari. Anak 2-6 th : 1 sendok obat per hari.  Kegunaan : pengobatan rhinitis alergi, alergi musiman, dan urtikaria idiopatis kronis  ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, gelisah, mulut kering dan gangguan saluran cerna.  KI : Hiipersensitif terhadap cetirizine, wanita hamil dan menyusui, bayi dan anak – anak kurang dari 2 tahun, penyakit ginjal berat  PERHATIAN : hipersensitif komponen obat dan wanita menyusui  Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
		<p>Nama Obat : Topicare ceramide  Kandungan : Salix alba bark extract, Aloe barbadensis leaf extract, Hyaluronic acid  Dosis lazim : Oleskan 2 kali sehari atau sesuai kebutuhan  Kegunaan : Menjaga kelembaban kulit dan menyejukkan kulit yang kemerahan akibat iritasi ringan  ESO potensial : -  KI : -  PERHATIAN : hanya untuk pemakaian luar  Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Trilac tab 2mg  Kandungan : triamcinolon 4 mg  Dosis lazim : intra artikular:intra bursitis:awal 2,5-5 mg untuk sendi-sendi kecil dan 5-15 mg untuk sendi-sendi besar  Kegunaan : arthritus reumatoid, demam reumatik, asma bronkial, rinitis vasomotor, leukimia, limfosarkoma, penyakit hodgkin, fibrosis paru, bursitis akut  ESO potensial : tukak peptik, rasa panas &amp; kemerahan pada wajah, berkeriat, akne, vertigo, sakit kepala, lemah otot  KI : Pasien dengan infeksi jamur sistemik dan pasien yang</p>

			<p>hipersensitif terhadap obat atau komponennya.  <b>PERHATIAN</b> : tbc aktif, laten atau yang sudah sembuh, psikosis akut                  Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>
		<p>Nama Obat : Sporetik tab 50 mg                  Kandungan : cefixime 50 mg                  Dosis lazim : berat badan : 30kg 50-100mg 2 x sehari, berat bisa dinaikkan sampai 200mg 2 x sehari                  Kegunaan : infeksi saluran kemih yang tidak terkomplikasi seperti sistitis, sistouretritis, pielonefritis yang tidak terkomplikasi, infeksi saluran atas seperti otitis media, faringitis dan tonsilitis, infeksi saluran nafas bawah seperti bronkitis akut dan kronik                  KI : pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.  <b>PERHATIAN</b> : penderita dengan riwayat shock atau hipersensitif akibat beberapa bahan dari sediaan                  Cara penyimpanan : Di tempat yang sejuk, terhindar dari matahari secara langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	<p>1) Ambil Genolon cream pada rak Genolon cream dibutuhkan sebanyak 1 tube sebanyak 1 tube.                  2) Ambil Ryvell syr 5 mg/5 ml pada rak Ryvell syr 5 mg/5 ml sebanyak 1 pcs                  3) Ambil Tonicara cexamide pada rak Tonicara cexamide dibutuhkan</p>

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

**P = Pasien A = Apoteker**

APT : atas nama anak segera (dengan wajah yang ramah)

Pasien : iya mbak

Apt : dengan anak segera?

Pasien : bukan mbak saya kakaknya.

Apt : apa benar adiknya dari klinik spesialis kulit kak?

Pasien : iyh benar mbak

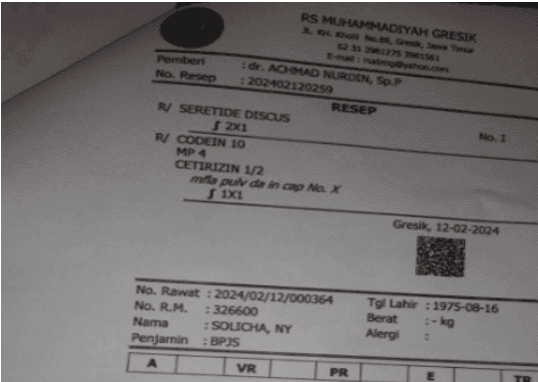
Apt : baik kak, saya jelaskan dulu ya obatnya

Pasien : iya mbak

--	--	--

26\* Jenis Resep : Resep asli  
 Resep obat : Racikan dan Non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : 2 macam obat  
 Pengulangan resep : -

**Resep Obat Inhaler**



a. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Solicha
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½
Kekuatan :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4 Cetirizin ½
Bentuk sed. :	Ada	R/ Seretide discus R/ Codein MP 4



		Cetirizin ½
Jumlah obat :	Ada	R/ Seretide discus No. 1 R/ Codein MP 4 Cetirizin ½
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Seretide discus S 2 x 1 R/ Codein MP 4 Cetirizin ½ Mfla pulv da in cap No. X S 1 x 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	17 – 5 - 21
Nama dokter :	Ada	Dr. Achmad Nurudin, Sp. P
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

## b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi


Seretide Discus yang dibutuhkan sebanyak 1 pcs  
Codein 10 mg yang dibutuhkan sebanyak 10 tab  
MP 4 yang dibutuhkan sebanyak 10 tab  
Cetirizin ½ yang dibutuhkan sebanyak 5 tab  
Tupe capsule yang dibutuhkan sebanyak 10

## c. Perhitungan biaya resep


Seretide Discus = Rp. 418.026 perpcs x 1 pcs = Rp. 418.026  
 Codein 10 mg = Rp. 1.500 per tablet x 10 = 15.000  
 MP 4 = Rp 550 per tab x 10 = 5.500  
 Cetrizin = Rp. 413 per tablet x 5 = 2.065  
 Tube capsule = Rp. 108 per tube capsule x 10 = Rp. 1.080  
 Total Rp. 441.671

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Seretide Discus /Putih

	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
	NAMA / ID : NY. Solicha <span style="float: right;">TGL: 12 – 05 – 2024</span> <span style="float: right;">ED: 15 – 12 – 2028</span> <span style="float: right;">NAMA OBAT: Seretide Discus</span>  <p style="text-align: center;">...2...x SEHARI ...1... BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del>  <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del></p>

Nama Obat /warna etiket : Obat asma/ Putih

	Rumah sakit <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
---	---

Nama/ID : Ny. Solicha  
 TGL: 12 – 02 – 2021  
 ED : 15 – 11 – 2028  
 NAMA OBAT: Obat asma

...1...x SEHARI ...1... BIJI /~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Seretide Discus  
 Kandungan : salmeterol sinapoat 50 mg, flutikason propionat 250 mcg  
 Dosis lazim : Penggunaan obat ini harus dengan resep dokter. > 2 tahun, sehari 2 x 1 hirup.  
 Kegunaan : untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma  
 ESO potensial : sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot  
 KI : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat  
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter  
 Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Nama Obat : Codein 10 mg  
 Kandungan : Codein 10 mg  
 Dosis lazim : Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari  
 ESO potensial : Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala  
 KI : Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati  
 PERHATIAN : pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati.  
 Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

Nama Obat : MP 4  
 Dosis lazim : Dosis awal : Dewasa : 4 - 80 mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeliharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis substitusi : 4 - 8

Nama Obat : Cetrizin  
 Kandungan : Cetrizin HCl 10 mg  
 Dosis lazim : 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari. Keamanan penggunaan pada anak - anak usia <2 tahun belum ditetapkan

		<p>mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari                  Kegunaan : -                  ESO potensial : miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi, gangguan penyembuhan, HTN, Na dan retensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi), tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj.                  Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit.                  KI : Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif).                  PERHATIAN : Hati-hati pada Pasien dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI (misalnya divertikulitis, anastomosis usus, tukak lambung, kolitis ulserativa), sklerosis multipel, miastenia gravis, infark miokard akut, katarak, glaukoma, osteoporosis, riwayat gangguan kejang, penyakit tiroid. Hindari perubahan dosis mendadak. Gangguan ginjal dan hati (termasuk sirosis). Anak. Kehamilan dan menyusui. Pantau TD, glukosa darah, elektrolit, pertumbuhan pada anak. Kategori Kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila</p>	<p>Kegunaan : Untuk pengobatan rinitis perennial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.                  ESO potensial : Perasaan mengantuk, pusing – pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, dan gangguan saluran pencernaan.                  KI : Hipersensitivitas terhadap cetirizine, bu menyusui                  PERHATIAN : Wajib Dengan Resep Dokter                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30C</p>
--	--	--	--

besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.  
Kontra Indikasi  
Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat seretide discus pada rak obat seretide discus sebanyak 1 pcs
2. Ambil obat codein 10mg pada rak obat codein 10 mg sebanyak 10 tab
3. Ambil MP 4 10 tab
4. Ambil obat cetrizin pada rak obat cetrizin sebanyak 5 tab
5. Obat codein, MP 4, Obat Cetrizin dimasukkan kedalam blender ad homogen dan setelah diblender lalu di ayak
6. Dibagi di tube capsul sebanyak 10 tube
7. Capsule sudah jadi dan dimasukkan di plastik klip dan diberi etiket putih
8. Ditempelkan etiket pada kemasan obat seretide
9. Masukkan kedalam kemasan plastik
10. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

maupun non verbal

Apt : atas nama ibu solicha (dengan wajah yang ramah)

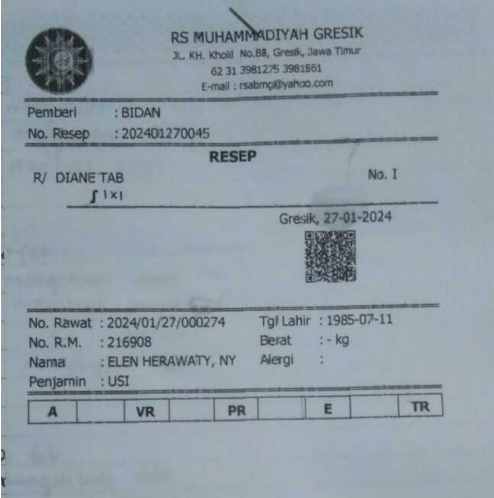
Pasien : iya mbak

Apt : dengan ibu solicha tanggal lahirnya berapa pak ?

Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 10 – 9 – 1977

Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
27*	<p>Jenis Resep : resep asli                      Resep obat : non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (=&gt;)Tidak                      Pengulangan resep :</p> <p><b>Resep obat kb</b></p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="869 212 1827 791"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Elen herawaty</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Diane tab</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Diane tab No 1 S 1 x 1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27-01-2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada</td><td>Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik</td></tr> </table> <p>b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="869 895 1827 999" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                 Diane yang dibutuhkan 1 box             </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="795 1102 1850 1169" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                 Diane 1 box Rp.186.000             </div> <p>d. ETIKET                      Nama Obat /warna etiket :Diane/putih</p>	Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diane tab	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Diane tab	Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024	Nama dokter :	Tidak ada	-	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik
Nama Pasien :	Ada	Elen herawaty																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Diane tab																																							
Kekuatan :	Tidak ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Diane tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Diane tab No 1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Diane tab No 1 S 1 x 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27-01-2024																																							
Nama dokter :	Tidak ada	-																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik																																							



# Rumah sakit Muhammadiyah Gresik

Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
 Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: Elen Herawaty TGL: 27-01-2024  
 ED: 25 / 02 / 2025  
 NAMA OBAT: Diane

1 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~

*e. Product knowledge*

Nama Obat : Diane tab  
 Kandungan : Siproteron Asetat dan Etinil Estradiol  
 Dosis lazim : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. 1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari.  
 Kegunaan : INFORMASI OBAT INI HANYA UNTUK KALANGAN MEDIS.  
 Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat  
 ESO potensial : Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea  
 KI : Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat ikterus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met



PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan penggunaan jika terjadi migren, sakit kepala, gangguan penglihatan atau kehilangan pendengaran. Tromboflebitis atau tromboemboli, rasa nyeri dan sesak dada, 6 minggu sebelum operasi besar, jaundice, hepatitis, gatal seluruh badan, epilepsi, penin, gangguan ginjal, obesitas. Estrogen atau progestogen tidak boleh dikonsumsi selama pengobatan dengan DIANE-35.  
Cara penyimpanan :  
Simpan pada suhu antara 15-30 derajat Celcius, dan terhindar dari cahaya.

f. Tahap pembuatan

- 1 Ambil obat Diane tab pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab
- 2 Tempelkan etiket pada kemasan obat
- 3 Masukkan kedalam kemasan plastik
- 4 Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

**P = Pasien A = Apoteker**

A= atas nama ibu Elen Herawaty dari poli kandungan ya bu? (dengan wajah yang ramah)

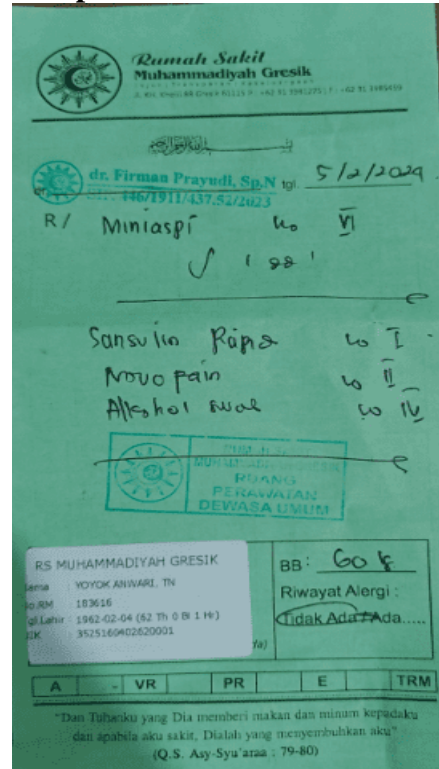
P = iya benar mbak

A = baik bu mohon maaf sebelumnya untuk obat Diane diminum 1 kali sehari sesudah makan, apabila terjadi nyeri dibagian payudara hal tersebut itu tidak apa-apa ya bu karena efek samping dari obat tersebut.

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																								
28*	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 obat Pengulangan resep : neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="929 858 1888 1498"> <tr> <td data-bbox="929 858 1196 895">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1196 858 1420 895">Ada</td> <td data-bbox="1420 858 1888 895">Yoyok anwari</td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 895 1196 932">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1196 895 1420 932">Ada</td> <td data-bbox="1420 895 1888 932">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 932 1196 968">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1196 932 1420 968">Ada</td> <td data-bbox="1420 932 1888 968">65 kg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 968 1196 1123">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1196 968 1420 1123">Ada</td> <td data-bbox="1420 968 1888 1123">           R/ Miniaspi            R/ Sansulin rapid            Novofine            Alkohol Suab         </td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 1123 1196 1160">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1196 1123 1420 1160">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1420 1123 1888 1160">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 1160 1196 1315">Bentuk sediaan :</td> <td data-bbox="1196 1160 1420 1315">Ada</td> <td data-bbox="1420 1160 1888 1315">           R/ Miniaspi tablet            R/ Sansulin rapid            Novofine            Alkohol Swab         </td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 1315 1196 1458">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1196 1315 1420 1458">Ada</td> <td data-bbox="1420 1315 1888 1458">           R/ Miniaspi No. VI            R/ Sansulin rapid No. I            Novofine No. II            Alkohol Suab No. IV         </td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 1458 1196 1498">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1196 1458 1420 1498">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1420 1458 1888 1498">Tidak ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Yoyok anwari	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Ada	65 kg	Nama Obat :	Ada	R/ Miniaspi R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Suab	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sediaan :	Ada	R/ Miniaspi tablet R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Swab	Jumlah obat :	Ada	R/ Miniaspi No. VI R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada
Nama Pasien :	Ada	Yoyok anwari																								
Umur pasien :	Ada	-																								
Berat Badan :	Ada	65 kg																								
Nama Obat :	Ada	R/ Miniaspi R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Suab																								
Kekuatan :	Tidak Ada	-																								
Bentuk sediaan :	Ada	R/ Miniaspi tablet R/ Sansulin rapid Novofine Alkohol Swab																								
Jumlah obat :	Ada	R/ Miniaspi No. VI R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																								

**Resep obat insulin**



Aturan pakai :	Ada	R/ Miniaspi No. VI S 1 dd 1 R/ Sansulin rapid No. I Novofine No. II Alkohol Suab No. IV
Tanggal penulisan resep :	Ada	5 – 02 – 2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Firman Prayudi, Sp. N
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**


Miniaspi dibutuhkan sebanyak 6 tablet  
 Sansulin rapid dibutuhkan sebanyak 1 pen  
 Novofain dibutuhkan sebanyak 2 pcs  
 Alkohol swab sebanyak 4 pcs

**C. Perhitungan biaya resep**

Miniaspi No. VI = Rp. 649 per tablet x 6 tablet = Rp. 3.894  
 Sansulin Rapid No. I = Rp. 82.000 perpen x 1 pen = Rp. 82.000  
 Novofain No. II = Rp. 2.500 pcs x 2 pcs = Rp. 5.000  
 Alkohol swab No. IV = Rp. 200 per alkohol swab x 4 = Rp. 800  
 Total semua : Rp. 91.694

**D. ETIKET**

Nama Obat /warna etiket : Miniaspi / Putih




Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
 Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama /ID: Yoyok Anwari,TN TGL: 5 – 02 – 2024  
ED: 18 – 05 - 2027

NAMA OBAT: Miniaspi

...1...x SEHARI ...1... BIJI /~~ML~~ /~~SENDOK TAKAR~~ /~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ /~~SAAT~~ /~~SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Sansulin rapid / biru



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
 Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama /ID: Yoyok Anwari, TN TGL: 15 – 02 – 2024  
ED: 20 – 05 - 2028

NAMA OBAT: sansulin rapid

PAGI - UNIT / SIANG - UNIT/MALAM 10 UNIT  
DISIMPAN DILEMRIES

E. *Product knowledge*

Nama Obat : MINIASPI Kandungan : acetylsalicylic acid (aspirin atau asetosal) 80 mg. Dosis lazim : 80 mg -160 mg / hari	Nama Obat : Sansulin rapid Kandungan : Tiap mL mengandung insulin aspart 100 U
---	---

<p>Kegunaan : Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara</p> <p>ESO potensial : Iritasi lambung, mual, muntah. Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung</p> <p>KI : Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter)</p> <p>PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, hentikan penggunaan segera bila terjadi tinitus, gangguan pendengaran atau pusing, konsultasikan ke dokter bila terjadi gangguan lambung yang persisten, asupan alkohol dapat meningkatkan pendarahan lambung</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak</p>	<p>Dosis lazim : ATURAN PAKAI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis obat ini harus berdasarkan rekomendasi dokter. Dosis umum: 0.4-0.5 Unit/kg BB/hari Dosis pemeliharaan: 0.4-1 Unit/kg BB/hari dalam dosis terbagi</p> <p>Pasien dengan gangguan ginjal dan hati diperlukan penyesuaian dosis sesuai anjuran dokter.</p> <p>Kegunaan : Untuk terapi diabetes mellitus tipe 1 dan 2 dengan meningkatkan kontrol glikemik pada orang dewasa dan anak-anak.</p> <p>ESO potensial : Hipoglikemia, Gangguan penglihatan sementara, Lipodistrofi, Reaksi alergi, Pembentukan antibody insulin</p> <p>KI : Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan penyakit penyerta (misalnya infeksi atau kondisi demam), adrenal, hipofisis, atau penyakit kelenjar tiroid. Pasien dengan riwayat gangguan ginjal dan hati. Wanita hamil dan menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu antara 2° dan 8°C. Jangan dibekukan. Terlindung dari cahaya.</p>
--	--

f. Tahap pembuatan

- 1) Ambil obat minispi pada rak obat minispi sebanyak 6 tablet
- 2) Ambil sansulin rapid dilemari pendingin sebanyak 1 pen
- 3) Ambil alkohol swab sebanyak 4 pcs dan novofain sebanyak 2 dilemari alat kesehatan.
- 4) Staples etiket pada kemasan obat minispi dan sansulin rapid menggunakan etiket berwarna putih
- 5) Masukkan kedalam kemasan plastik
- 6) Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

APT : atas nama Yoyok Anwari (dengan wajah yang ramah)

Pasien : iya mbak

Apt : dengan Yoyok Anwari tanggal lahirnya berapa pak ?

Pasien : iyh mba, tanggal lahir saya 15 – 10 – 1956

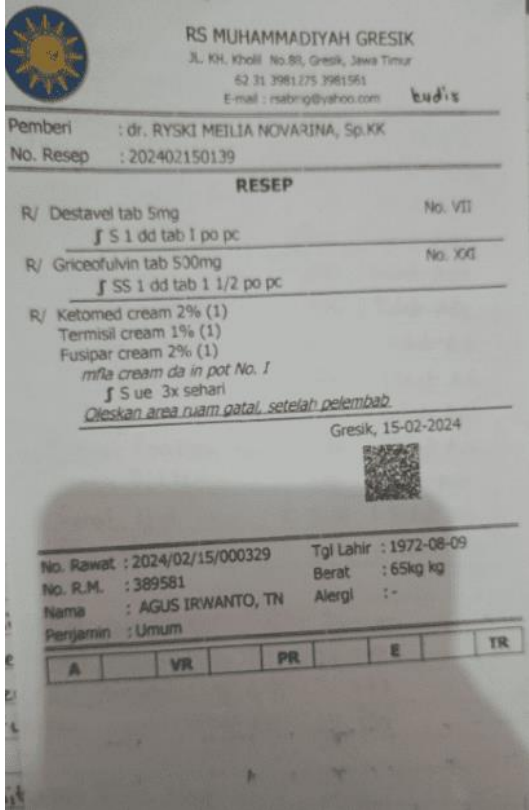
Apt : baik pak, saya jelaskan dulu ya obatnya

Pasien : iya mbak

Apt : ini pak ada 2 macam obat yang dua obatnya diminum dan satunya disuntikkan. Ini miniaspi diminum 1 kali sehari ya pak setelah makan dan ini sansulin rapid untuk diabetesnya disuntikkan 10 kali pada malam hari.

Pasien : iya mbak

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																											
29*	<p>Jenis Resep : Resep asli                      Resep obat : Racikan dan non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi                      Pengulangan resep : -</p> <p><b>Resep kudis / kurap</b></p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="851 247 1814 1519"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Agus Irwanto</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>65 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sediaan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI S 1 dd tab 1 ½ po pc R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1)</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Ada	65 kg	Nama Obat :	Ada	R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream	Kekuatan :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%	Bentuk sediaan :	Ada	R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream	Jumlah obat :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI S 1 dd tab 1 ½ po pc R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1)
Nama Pasien :	Ada	Agus Irwanto																											
Umur pasien :	Ada	-																											
Berat Badan :	Ada	65 kg																											
Nama Obat :	Ada	R/ Destavel R/ Griceofulvin R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream																											
Kekuatan :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg R/ Griceofulvin tab 500 mg R/ Ketomed cream 2% Termisil cream 1% Fusipar cream 2%																											
Bentuk sediaan :	Ada	R/ Destavel tablet R/ Griceofulvin tablet R/ Ketomed cream Termisil cream Fusipar cream																											
Jumlah obat :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1) Mfla cream da in pot No.I																											
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	Tidak ada																											
Aturan pakai :	Ada	R/ Destavel tab 5 mg No. VII S 1 dd tab I po pc R/ Griceofulvin tab 500 mg No.XXI S 1 dd tab 1 ½ po pc R/ Ketomed cream 2% (1) Termisil cream 1% (1) Fusipar cream 2% (1)																											



		Mfla cream da in pot No.I S ue 3 x sehari <u>Oleskan area ruam gatal, setelah pelembab</u>
Tanggal penulisan resep :	Ada	15 – 02 – 2024
Nama dokter :	Ada	De. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Destavel tab 5 mg dibutuhkan sebanyak VII  
 Griceofuluvin tab 500 mg dibutuhkan sebanyak XXI  
 Ketomed cream 2% dibutuhkan sebanyak 1 tube  
 Termisil cream 1% dibutuhkan sebanyak 1 tube  
 Fusipar cream 2% (1) dibutuhkan sebanyak 1 tube  
 Dibutuhkan 1 pot untuk racikan cream

c. Perhitungan biaya resep

R/ Destavel tab 5 mg No. VII = Rp. 9.750 per tablet x 7 tablet = Rp. 68.000  
 R/ Griceofuluvin tab 500 mg No.XXI = Rp. 2.410 per tablet x 21 tablet = 50.610  
 R/ Ketomed cream 2% (1) : 42.000  
 Termisil cream 1% (1) : 71.000  
 Fusipar cream 2% (1) : 69.000  
 Pot salep : 4.662  
 Total semua : 186.662 +118.610 = 305.610

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : Destavel / Putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama /ID: Agus Irwanto, Tn.

TGL: 15 – 02 – 2024

ED: 18 – 05 - 2027

NAMA OBAT: Destavel tab 5 mg

~~...1...x SEHARI ...1... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR /MAKAN  
SEBELUM / SAAT/ SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat / warna etiket :Griceofulfin / Putih



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama /ID: Agus Irwanto, Tn.


TGL: 15 – 02 – 2024

ED: 20 – 05 - 2028

NAMA OBAT: Griceofuluvin tab 500 mg

~~...1...x SEHARI ...1 ½ ... BIJI /ML/ SENDOK TAKAR /MAKAN  
SEBELUM / SAAT/ SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat / warna etiket : Krim/Biru



Rumah sakit  
**Muhammadiyah Gresik**  
 Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
 Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID : Agus Irwanto, Tn. TGL: 15 – 02 - 2024

Oleskan 3 kali sehari

~~Serahkan dokter~~ / obat luar

e. *Product knowledge*

<p>Nama Obat : Destavel                  Kandungan : desloratadine 5mg                  Dosis lazim : dewasa &amp; anak                  &gt;12th: 1 kali sehari 5mg. anak 6-11th: 1 kali sehari 2,5mg. anak 1-5th: 1 kali sehari 1,25mg.                  Kegunaan : meringankan gejala nasal dan non nasal rinitis alergi (musiman dan parenial). terapi simptomatik pruritus, mengurangi jumlah dan besarnya lesi pada pasien urtikaria idiopatik.                  ESO potensial : faringitis, mulut kering, mialgia, somnolen, dismenore                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati – hati penggunaan pada wanita</p>	<p>Nama Obat : Griceofulvin                  Kandungan : Griceofulvin 500 mg                  Dosis lazim : dewasa = dosis tunggal 500 mg per hari, anak = 10 mg/kgBB dalam dosis tunggal atau terbagi                  Kegunaan : infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku apabila pengobatan secara topikal gagal                  ESO potensial : ruam kulit, urtikari, edema, angioneurotik, nekrosis epidermal, ulut kering, mual, muntah, sakit kepala, rasa lelah, pusing, diare                  KI :                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER.                  Penggunaan jangka panjang, reaksi</p>
--	---

		<p>hamil, menyusui, penderita gangguan hati dan ginjal.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 15-30 derajat Celcius</p>	<p>sensitivitas silang dengan penisilin, reaksi fotosensitivitas.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kamar jauh dari cahaya dan kelembapan</p>
		<p>Nama Obat : Ketomed cream                  Kandungan : ketoconazol 2%                  Dosis lazim : dewasa = oleskan 1 sampai 2 kali per hari pada tempat yang infeksi. Durasi Pengobatan                  Kegunaan : infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak pada kuku kaki), kandidiasis mukokutan kronis yang terjadi responsesif terhadap nistatin dan obat – obat lain, infeksi mikosis sistemik                  (kandidiasis,paraksidiodomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis)                  ESO potensial : iritasi, gatal gatal &amp; rasa seperti terbakar                  KI : hipersensitivitas.                  Gangguan hati atau kronis. Hamil (dengan sindrom cushing) dan menyusui (oral)                  PERHATIAN : hindari kontak dengan mata                  Cara penyimpanan : Simpan Ketomed di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Termisil cream                  Kandungan : terbinafine 1%                  Dosis lazim : oleskan krim 1 -2 x sehari. PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK OBAT                  Kegunaan : Infeksi jamur pada kulit.                  ESO potensial : iritasi lokal, eritemia, kulit terbakar dan kering                  KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini                  PERHATIAN : hentikan pengobatan jika iritasi dan sensitivitas. Tidak untuk digunakan pada mata, intra vaginal, atau perorl. Hindarkan kontak dengan hidung, mulut, membran mukosa lain. hamil                  Cara penyimpanan : simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius</p>
		<p>Nama Obat : Fusipar cream                  Kandungan : fusidic acid                  Dosis lazim : gunakan 2-3 kali sehari, umumnya selama 7 hari.</p>	

Kegunaan : Infeksi kulit yang disebabkan oleh Staph atau bakteri lain yang rentan terhadap asam fusidat misalnya, impetigo, folikulitis, furunkulosis, sycosis barbae, hidradenitis aksilaris, paronychia & eritrasma.  
ESO potensial :-  
KI :-  
PERHATIAN : HARUS MENGGUNAKAN RESEP DOKTER  
Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat destavel 5 mg pada rak obat destavel 5 mg sebanyak 7 tablet
2. Ambil obat Griceofulvin 500 mg pada rak obat Griceofulvin 500 mg sebanyak 21 tablet
3. Ambillah ketomed cream, termisil cream, fusipar cream. Pada masing masing cream sebanyak 1 tube lalu masukkan ke dalam mortir di aduk ad homogen
4. Setelah homogen lalu dimasukkan kedalam pot No. I dan beri etiket warna biru
5. Staples etiket pada kemasan obat tablet
6. Masukkan kedalam kemasan plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

bapak? (sambil senyum)

Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih

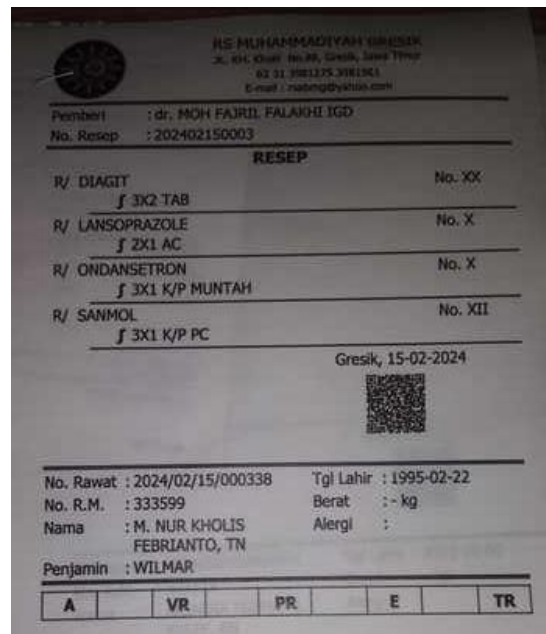
Apt : baik pak, terimakasih kembali. Semoga lekas sembuh

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_

30\*

Jenis Resep : resep asli  
Resep obat : non racikan  
Jumlah obat dalam resep : 4 obat  
Pengulangan resep : neiter

**Resep saluran cerna**



**A. Skrinning Administrasi**

Nama Pasien :	Ada	Muhammad nur kholis febriyanto
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Diagit Lansoprazole Ondansetron sanmol
Kekuatan :	Tidak ada	
Bentuk sed. :	Ada	Diagit tab Lansoprazole tab Ondansetron tab Sanmol tab
Jumlah obat :	Ada	Diagit tab no XX Lansoprazole tab no X Ondansetron tab no X Sanmol tab no XII
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Diagit tab no XX S 3 X 2 tab Lansoprazole tab no X S 2 X 1 AC Ondansetron tab no X S 3 X 1 K/P muntah Sanmol tab no XII S 3 X 1 K/P PC
Tanggal penulisan resep :	Ada	15- 2 - 24
Nama dokter :	Ada	dr.Moh fajril falakhi
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jl. KH. Kholil 88 Gresik

**B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

Diagit yang dibutuhkan 20 tablet  
Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet  
Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet  
Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Diagit 1 tablet 3.750 x 20 tablet = Rp 75.000  
Lanzoprazole yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 16.000  
Ondancetron yang dibutuhkan 10 tablet 1 strip Rp 20.000  
Sanmol yang dibutuhkan 12 tablet perstrip isi 4 Rp 2.400 x 3 = Rp 7.200  
Total biaya Rp. 118.200

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :Diagit/putih

	<b>Rumah sakit</b> <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024 ED: 23 / 02 / 2027 NAMA OBAT: Diagit	
3 x SEHARI 2 BIJI / <del>ML</del> / <del>SENDOK TAKAR</del> / <del>MAKAN</del> <del>SEBELUM</del> / <del>SAAT</del> / <del>SESUDAH MAKAN</del>	

Nama Obat /warna etiket :lansoprazole/putih

	<b>Rumah sakit</b> <b>Muhammadiyah Gresik</b> Jujur  Transparan  Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275
---	--



NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024  
ED: 20 / 05 / 2027  
NAMA OBAT: Lansoprazole

2 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Ondancetron/putih



**Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024  
ED: 22 / 07 / 2027  
NAMA OBAT: Ondansetron

Bila muntah  
3 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML~~ / ~~SENDOK TAKAR~~ / ~~MAKAN~~  
~~SEBELUM~~ / ~~SAAT~~ / ~~SESUDAH MAKAN~~

Nama Obat /warna etiket : Sanmol/putih



**Rumah sakit Muhammadiyah Gresik**  
Jujur |Transparan| Kekeluargaan  
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

NAMA/ID: M nur kholis f. TGL: 15-02-2024  
 ED: 28 / 07 / 2027  
 NAMA OBAT: Sanmol

Bila Perlu  
 3 x SEHARI 1 BIJI / ~~ML / SENDOK TAKAR / MAKAN~~  
~~SEBELUM / SAAT / SESUDAH MAKAN~~

E. Product knowledge

Nama Obat : ondansartan  
 Kandungan : Ondansetron 4 mg  
 Dosis lazim : Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 tahun: 4 mg 30 menit sebelum kemoterapi. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum radioterapi  
 Kegunaan : Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi  
 ESO potensial : Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin.  
 KI : Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine.

Nama Obat : Lansoprazole  
 Kandungan : Lansoprazole 30 mg  
 Dosis lazim : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin. Tukak lambung/duodenum karena NSAID Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari. Tukak Peptik/ Peptic Ulcer Dewasa: 30 mg 1 kali sehari, selama 2-4 minggu (ulkus duodenum) atau selama 4-8 minggu (tukak lambung). Lansia: Maks: 30 mg per hari.

**PERHATIAN** : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hipomagnesemia, CHF, kelainan konduksi CV, bradikardia, kondisi lain yang dapat menyebabkan pemanjangan interval QT atau kelainan elektrolit, fenilketonuria, obstruksi usus subakut, dan pembedahan abdomen, dapat menutupi ileus progresif atau distensi lambung,  
 Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu dibawah 30°C

**Kegunaan** : pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori.  
**ESO potensial** : bahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual,  
**KI** : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.  
**PERHATIAN** : Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh; risiko osteoporosis. Gangguan hati sedang sampai berat. Tua. Kehamilan dan menyusui. metabolisme ultrarapid CYP2C19. Kategori Kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Penelitian pada hewan uji tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada bukti penelitian langsung terhadap wanita hamil. Konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.  
 Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C

		<p>Nama Obat : diagit                  Kandungan : Activated Attapulgite 600 mg, Pectin 50 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun : Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam. Anak-anak 6-12 tahun : Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet.                  Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah : Mual, pusing, konstipasi.                  KI : Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini.                  PERHATIAN : Jangan digunakan lebih dari 2 hari atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atau anak-anak di bawah 6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter. Penggunaan pada wanita hamil dan menyusui blum diketahui dengan pasti. Bila diare pada anak-anak menimbulkan dehidrasi maka harus diberikan oralit. Dapat mempengaruhi absorpsi saluran pencernaan dari obat-obatan, karena itu dianjurkan interval waktu 2-3 jam antara pembeian obatan-obatan lain dengan obat ini. Jika gejala-gejala masih berlangsung terus, konsultasikan ke dokter.</p>	<p>Nama Obat : Sanmol                  Kandungan : Paracetamol 500 mg                  Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. Atau sesuai petunjuk dokter.                  Kegunaan : untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.                  ESO potensial : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).                  KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati.                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	--	--

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat diagit pada rak obat sebanyak 2 strip, lansoprazole 1 strip, ondancetron 1 strip dan sanmol 12 tab
2. Tempelkan etiket pada kemasan obat
3. Masukkan kedalam kemasan plastic
4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt : Pasien atas nama Tn. Muhammad nur kholis febriyanto

Pasien : iya mbak

Apt : Baik bapak, saya jelaskan obatnya dulu ya bapak, ini obatnya ada 4 macam bu yaitudiagit tablet untuk diare diminum 3 kali sehari 2 tablet sesudah makan , ondancetron diminum 3 kali sehari 1 tablet sebelum makan bila muntah, lansoprazol untuk nyeri lambung diminum sebelum makan 2 kali sehari 1 tablet dan sanmol untuk nyeri dan demam bila perlu diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jela bu dari penjelasan saya ?

Pasien : sudah jelas mbak, terimakasih

Apt : terimakasih kembali bapak, semoga lekas sembuh

--	--	--

## B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

### (1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	acetaminophen,	<i>Paracetamol</i>	Penderita gangguan hati	Nyeri	500 mg, Oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	metampiron,	<i>Antalginpim</i>	Wanita Hamil dan menyusui	Nyeri	500 mg, Oral	Kulit Kemerahan	Suhu dibawah 30°C
	ibuprofen,	<i>Farsifen</i>	Penderita Lambung	Nyeri	200 & 400 mg, Oral	Mual	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C
	diklofenak,	<i>Kaditic</i>	Penderita Tukak lambung	Nyeri	100 mg, Oral	Mengantuk, mual Sesak	Suhu dibawah 30°C
	asam mefenamat,	<i>Ponstan</i>	Wanita Hamil dan Menyusui	Nyeri	500 mg, Oral	Diare	Suhu dibawah 30°C
	piroxicam,	<i>Wiros</i>	Penderita Lambung	Nyeri	20 mg, Oral	Gastrointestinal	Suhu dibawah 30°C
	indometasin,	<i>Indocid</i>	Kerusakan ginjal	Nyeri	25 mg, oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	fenilbutazon,	<i>Irgapan 100</i>	Riwayat kelainan darah	Nyeri	300-600 mg	Gangguan saluran cerna	Suhu dibawah 30°C
	aspirin,	<i>Astika</i>	Wanita hamil dan Anak-anak	Nyeri	80-60 mg	Mual	Suhu dibawah 30°C
	meloksikam,	<i>Meloxicam</i>	Hipersensitif	Nyeri	7,5 dan 15 mg, oral	Anemia	Suhu dibawah 30°C
	celecoxib,	<i>Celecoxib</i>	Hipersensitif	Nyeri	100-200 mg, oral	-	Suhu dibawah 30°C
	parecoxib	<i>Dynastat</i>	luka di pendarahan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin.	Nyeri	20-40 mg, oral	Pusing	Suhu dibawah 30°C

## (2) ANTIMIKROBA

## (2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	<i>Ampicilin Trihydrate</i>		Infeksi Saluran Pernapasan dan kulit	250-500 mg, Oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	amoksisilin,	Yusimox	Hipersensitif	Infeksi Saluran Pernapasan dan kulit	250-500 mg, oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	ticarcillin						
Cephalosporin	cefadroxil,	<i>Lostacef</i>	Hipersensitif	Infeksi Saluran Pernapasan dan kulit	1-2 g, oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	cefixime,	<i>Cefixime Trihydrate</i>	Hipersensitif	Infeksi Saluran Pernapasan dan kemih	50-100 mg, oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	cefotaxime	<i>Cefotaxime sodium injeksi</i>	Hipersensitif	Infeksi saluran nafas	1-2 g	Gangguan saluran cerna	Suhu dibawah 30°C
Chloramphenicol	kloramfenikol,	<i>Chloramfecort-H</i>	Hipersensitif	Infeksi Saluran Pernapasan dan kulit	20 mg, Topikal	Kulit kering	Suhu dibawah 30°C
	thiamfenicol	<i>Biothicol</i>	Hipersensitif	Infeksi bakteri	50 mg/kg	anemia	Suhu dibawah 30°C
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	Erythromycin stearate	Hipersensitif	Infeksi saluran pernapasan	500 mg, Oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	azitromisin,	Azytromycin Dihydrate	Hipersensitif	Infeksi Saluran Pernapasan dan kulit	150-300 mg, Oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	klaritromisin,	Bicrolid		Infeksi bakteri terhadap kulit	250-500 mg	Diare	Suhu dibawah 30°C
	klindamisin	<i>Clindamycin HCL</i>		Infeksi Saluran Pernapasan dan kulit	150-300 mg	Mual	Suhu dibawah 30°C
Aminoglikosida	neomisin,	Bioplacenton	hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Infeksi bakteri pada kulit	1 mg, Topikal	Kulit Merah	Suhu dibawah 30°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

	gentamisin	<i>Gentamicin Sulfate</i>	Hipersensitif dan infeksi virus dan jamur	Infeksi bakteri pada kulit	Dioles tipis-tipis, topikal	Iritasi kulit	Suhu dibawah 30°C
Quinolones	ciprofloxacin,	<i>Ciprofloxacin HCL</i>	Hipersensitif, Wanita hamil dan anak-anak	Infeksi Pencernaan	500 mg, Oral	Mual	Suhu dibawah 30°C
	levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate	hipersensitivitas	Infeksi kondisi sinusitis dan bronkitis	250-750 mg	Mual	Suhu dibawah 30°C
Tetrasiklin	Tetrasiklin, doksisisiklin, minosiklin	<i>Super Tetra</i>	Hipersensitif	Antibiotik untuk menghambat infeksi yang disebabkan mikroba	250 mg	Mual	Suhu dibawah 30°C
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	<i>Sanprima</i>	Wanita hamil	Antibiotik untuk menghambat infeksi yang disebabkan mikroba	Sulfametoksazole : 400 mg Trimetoprim : 80 mg	Mual	Suhu dibawah 30°C

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B, Nistatin	<i>Cazetin</i>	Hipersensitif	Pengobatan saluran pencernaan/ buat sariawan	15 ml	Mual	Suhu dibawah 30°C
Imidazole	ketoconazol, mikonazol, klotrimazol	<i>Mycoral</i>	Hipersensitif	Infeksi jamur pada kulit	200 mg	Mual	Suhu dibawah 30°C
		Canesten Cr 5g	Hipersensitif	Mengatasi jamur pada kulit,	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Erythema	Suhu dibawah 30°C
Triazole	flukonazol,	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol.	Infeksi bakteri terhadap vagina	200-400 mg, topikal	Nyeri	Suhu dibawah 30°C
	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Penderita hipersensitivitas	Mengobati Ginekologikal	200 mg	Mual	Suhu dibawah 30°C



			terhadap itraconazole				
Lainnya	griseofulvin	<i>Grisin 500</i>	Wanita hamil	Infeksi jamur pada kulit	500 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C

## (2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir),	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari</li> <li>➤ Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari</li> <li>➤ Anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari</li> </ul>	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

<p>NNRTI (efavirenz, nevirapine),</p>	<p>Efavirenz</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hipersensitif terhadap efavirenz</li> <li>➤ Pasien dengan gangguan hati</li> <li>➤ Wanita hamil</li> <li>➤ Dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil</li> </ul>	<p>Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB <math>\geq</math> 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan</li> <li>➤ Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg</li> </ul>	<p>Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>
<p>PI (saquinavir, indinavir)</p>	<p>Nevaripine</p>	<p>Hipersensitif terhadap Nevirapin Pasien dengan gangguan hati Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam</p>	<p>Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain</p>	<p>Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase nukleosida.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan</li> </ul> <p>Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala pusing, kantuk, sulit berkontraksi, insomnia, mimpi yang aneh, perubahan lokasi atau bentuk lemak, ubuh (lipodistrofi).</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>

			<p>Jika digunakan dengan amiodarone, pimozide, atau cispride</p>		<p>diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain</p> <p>➤ Untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran</p> <p>Dewasa : 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 – 200 mg tiap 12 jam. Anak – anak usia 4 – 7</p>	<p>Sakit perut, mual , muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>
--	--	--	--	--	--	---	--



		Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	<p>Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukkan untuk pengobatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 <math>\leq</math> 500 se/mm<sup>3</sup> ) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya</li> <li>➤ Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine</li> <li>➤ Anak – anak <math>\geq</math> 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine</li> <li>➤ dewasa dengan berat badan rendah (<math>\leq</math>50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine. Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (&lt; 50 kg bulan</li> <li>➤ anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ lamivudine ditoleransi dengan baik. Kasus berikut telah dilaporkan selama pengobatan HIV dengan lamivudine sendiri maupun terpadu dengan zidovudine. Beberapa diantaranya, tidak jelas apakah akibat obat atau hasil dari proses penyakit pokoknya (HIV)</li> <li>➤ Telah dilaporkan adanya kasus pankreatitis dan neuropati perifer, walaupun hubungan kasus dengan pengobatan seringkali tidak jelas</li> <li>➤ Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, rash, paraestesia, sakit kepala, mual,</li> </ul>	terlindung dari cahaya
--	--	----------------	---	---	---	--	------------------------

				atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine	tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Ziduvudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan ➤ lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan	dan muntah, diare dan demam juga telah dilaporkan ➤ Perubahan pada parameter uji laboratorium, termasuk netropenia, trombositopenia, anemia, peningkatan sementara dan serum amilase.	
Influenza A dan Bvirus	Amantadine ,	Amantadine	Diketahui hipersensitivitas terhadap amantadine. Pasien dengan riwayat epilepsi atau kejang lainnya harus diobservasi dengan cermat untuk mengetahui kemungkinan peningkatan aktivitas kejang. Sejumlah kecil upaya bunuh diri, beberapa diantaranya berakibat fatal, telah dilaporkan pada pasien yang diobati dengan amantadine. Pasien dengan	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit. Perkinson serta beberapa jenis influenza A.	Sebanyak 200 mg/hari atau 100 mg/ 2 kali sehari. Dosis dibagi pasien yang mngalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100 mg/ hari. Pengobatan Amantadine arus dilakukan sesegera mungkin (sebaliknya dalam kurang waktu 24 –	Mual, muntah, sakit kepala, mangantuk, insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit berkonterasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

	rimantadine,	Ramantadine Riwayat porfiria akut	riwayat CHF atau edema perifer harus diawasi dengan ketat karena ada pasien yang mengalami gagal jantung kongestif saat menerima amantadine.  Riwayat porfiria akut		48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan terus menerus sampai dengan 5 hari atau 24 0 48 jam setelah gejala hilang.  100 mg diminum 2 kali sehari selai selama 7 hari. Dosis untuk pasien di atas 65 tahun : pengurangan dosis hingga 100 mg diminum 1 kali sehari direkomendasikan	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, sakit perut, mulut kering. Gangguan tidur (insomnia). Pusing sakit kepala, kecemasan, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban  Simpan pada suhu dibawah 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan
	Oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	Influenza A dan B Profilaksis : Dewasa, 1 kali per hari selama 10 hari. Influenza A dan B treatment. Dewasan 2 kali perhari selama 5 hari. Aturan pakai : sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur	

--	--	--	--	--	--	--	--

## (2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Metronidazole	Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metronidazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	Urethritis dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis Amebiasis Pencegahan infeksi anaerob paska operasi Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lamblia	Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan Dewasa, intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari	Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antimalaria	primaquine	primaquine	Peningkatan risiko terjadinya efek samping primaquine jika dan digunakan dengan mepacrine Peningkatan risiko terjadinya gangguan trama Jantung uka digunakan dengan dolasetron. procainamide.	Mencegah dan mengobati malaria	Dewasa: 15 mg alaria per hari selama 14 Pengobatan akan hari. dikombinasikan dengan obat antimalaria lain Dosis dapat ditingkatkan atau durasi pengobatan	Mual atau muntah Pusing Sakit perut Kram perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya



			<p>tingolimod, atau quinidine</p> <p>Peningkatan ruko gangguan sumsum tulang yang besa menurunkan produksi sel darah jika digunakan dengan deferiprone atau obat yang menuhki efek menekan kerja sum surn tulang belakang</p> <p>Riwayat alergi artemisinin.</p> <p>Malaria berat atau disertai komplikasi.</p> <p>Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia</p> <p>Riwayat keluarga mengalami serangan jantung.</p>		<p>dapat diperpanjang sesuai pasien kondisi Anak-anak 250 mvg/kg. kali sehari selama 14 hari. Dosis maksimal 15 mg perhari</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Ibendazole*	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipersensitif pada	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing Obat cacing yang digunakan untuk	Dawasa dan anak – anak > 2 tahun : 1 kaplet atau 10 ml sebagai dosis	Efek samping yang mungkin muncul setelah mengonsumsi albendazole: Mual,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

			<p>albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. Selain itu, ini kalangan yang tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati</p> <p>Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.</p>	<p>infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut</p>	<p>tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut - turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa. Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.</p>	<p>Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara) Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kadang kadang terjadi: nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.</p>	<p>matahari langsung. simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>
--	--	--	---	--	---	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin,	Rifampicin kaptab salut selaput	Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan pada	Tuberkulosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkulosis	Tuberkulosis - Dewasa : 600 mg per hari, sebagai dosis	Tubuh rifampicin, umumnya rifampicin dapat ditoleransi dengan baik oleh	Suhu dibawah 30°C

			<p>penderita dengan ikterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi prematur dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh</p>	<p>lain atau obat lepra lain.</p>	<p>tunggal. - Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900 – 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian. - Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh dari 8 mg/kg berat badan - Anak – anak sampai umur 12 tahun : 10 – 15 mg/kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan Lepra, diberikan bersama obat anti lepra lainnya - Untuk penderita dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450</p>	<p>penderita. Eosinofilia dan leukopenia pernah dilaporkan, tetapi tidak mempunyai arti klinis. Kadang – kadang terjadi hiperbilirubin karena adanya komposisi antara rifampicin dan bilirubin dalam jalan metabolik dalam hati. Penghentian pengobatan atau penurunan dosis akan menghilangkan gejala – gejala tersebut Efek samping imunologi berupa urtikaria, bercak merah pada kulit dan sindrom flu (nyeri pada sendi, demam, lemah dll) pada timbl. Dengan penurunan dosis umumnya gejala – gejala tersebut Efek samping imunologi berupa urtikaria, bercak merah pada kulit dan sindrom flu (nyeri pada sendi, demam, lemah dll) pada timbl. Dengan</p>	
--	--	--	--	-----------------------------------	---	---	--

					<p>mg per hari, sebagai dosis tunggal - Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 perhari, sebagai dosis tunggal. Pengobatan ulang : Pada penderita yang pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis ethambutol HCl adalah 25 mg/kgBB dalam dosis tunggal sekali setiap 24 jam. Dapat diberikan secara bersamaan dengan antituberkulosa lain yang peka. Biasanya obat yang belum pernah diberikan sebelumnya. Setelah 60 hari pemberian ethambutol HCl, dosis Etambutol</p>	<p>penurunan dosis umumnya gejala – gejala tersebut hilang, maka dosis lambat – laun dapat dinaikkan kembali Jika timbul reaksi imunologi berat seperti trombotopenia, hemolisis purpura atau akut renal failure maka pengobatan harus dihentikan Gangguan fungsi hati Gangguan pernafasan, nafas pendek Kolaps dan syok Saliva dan sekret tubuh lainya berwarna kemerah – merahan Efek samping yang paling penting dari ethambutol HCL adalah neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman pengelihatn Gangguan sistem saraf : Umum : gangguan pengelihatn yang disebabkan neuritis optik (neuritis</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>HCl menjadi 15 mg/kgBB, pasien disarankan untuk melakukan pemeriksaan mata setiap bulan. Pengobatan intermitten : salah satu metode alternatif pemberian etambutol HCl, pada kasus pengobatan awal dan pengobatan ulang, yaitu dengan memberikan dosis yang telah disebutkan diatas yaitu 15 atau 25 mg/kgBB selama 2 bulan atau lebih, tergantung dari jenis dan lamanya penyakit serta respon bakteriologikal dan radiologikal</p>	<p>retrobulbar). Frekuensi terjadinya gangguan pengelihatn tergantung pada dosis dan lama pengobatan. Neuritis optik dilaporkan terjadi pada 3% dari pasien yang menerima etambutol HCl 20mg/kgBB/hari. Gejala-gejala awal termasuk hilangnya kemampuan membedakan warna (buta warna merah-hijau) dan penyempitan lapangan pandang (skotoma sentral atau perifer). Perubahan ini sering bersifat reversible ketika terapi dihentikan. Untuk menghindari berkembangnya atrophy visual acuity yang irreversible, fungsi pengelihatn harus dimonitor secara berkala dan terapi etambutol HCl harus segera dihentikan ketika</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>(atau paling tidak 1 sputum negatif diperoleh). Setelah itu, ethambutol HCl dapat diberikan dengan dosis 50 mg/kgBB 2 kali seminggu. Apabila ethambutol HCl diberikan bersamaan dengan isoniazid,</p>	<p>terjadi gangguan pengelihan . frekuensi tidak diketahui : Neuropati parifer (paraesthesia) khususnya bagian kaki, pusing, sakit kepala dan tremor. Gangguan kejiwaan : frekuensi tidak diketahui : bingung, disorientasi, halusinasi. Gangguan pencernaan : frekuensi tidak diketahui : Metallic taste, mual, muntah, anoreksia, kembung, sakit perut Gangguan diketahui: Jaundice, peningkatan sementara enzim fungsi hati. Gangguan fungsi hati ditunjukkan dengan kelainan hasil uji fungsi hati. Perubahan yang terjadi mungkin berhubungan dengan terapi Ethambutol HCl bersama dengan satu atau lebih obat antituberkulosis</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						lainnya. Gangguan fungsi ginjal dan saluran kemih: Sangat umum: Meningkatnya asam urat, terutama pada pasien gout. Frekuensi tidak diketahui: Nefrotoksisitas termasuk interstisial. Gangguan umum: Frekuensi tidak diketahui: Reaksi alergi dengan reaksi kulit (exanthema, erythema), pruritus, demam, anafilaksis, fungsi hati : Frekuensi tidak	
--	--	--	--	--	--	---	--

### (3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Orphen	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau	Pilek, urticria ( gatal – gatal atau biduran, seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat – obatan seperti sulfa atau penisilin	Dewasa 1 kaplet 3 – 4 x sehari. Anak 6 – 12 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhari, 2 – 6 tahun ½ kaplet 3 – 4 x perhar	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinutus, euforia, sakit kepala, stimulasi SPP, reaksi alergi, gangguan darah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			penderita serangan asma akut				
Generasi II	Ketotifen, loratadine, cetirizine	Intifen	Hipersensitif, gangguan bersama antidiabetik oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2 x sehari 1 tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet Anak > 3 tahun : 2 x sehari 0,5 sesudah makan Mulut kering, pusing, mengantuk	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Generasi III	Desloratadin	Deslotine		Meredakan gejala simptomatik rintis alergi nasal & non – nasal & pruritus Sesuaikan jumlah & ukuran dosis pada pasien $\geq$ 12 tahun	Dewasa & anak > 12 tahun 5 mg 1 kali sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan	Faringitis, mulut kering, mialgia, kelelahan, mengantuk, dismenore pada penderita rhinitis alergi Sakit kepala, mual, kelelahan, pusing, radang tenggorokan dispesia & mialgia pada pasien dengan urtikaria.	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosamid,	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi : kanker Dewasa : dosisnya 40 – 50	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk



			terhadap obat siklofosamid		mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2 – 5 hari dan akan diulang setelah 2 – 5 minggu pengobatan. Kondisi : kanker payudara Dewasa dosisnya 600 mg/m <sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT). Bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain Kondisi : Limfoma non – hodgkin Dewasa : dosisnya 600 – 1.500 mg/m <sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT)	merah menjadi lebih gelap, rambut rontok.	tidak menyimpannya tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari.
--	--	--	----------------------------	--	--	---	---

## (5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

Obat hipnotik sedatif / antiansietas	Benzodiazepin (Alprazolam)	Alprazolam Tablet (0,25 mg, 0,5 mg, 1 mg)	Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine, glaukoma sudut sempit akut, miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia, anak dan bayi prematur	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	<b>Dewasa:</b> 0,25-0,5 mg 3 kali sehari <b>Lanjut usia, debil dan gangguan fungsi hati berat:</b> 0,25 mg 2-3 kali sehari, di tingkatkan bila perlu	Mengantuk, kelemahan otot, amnesia, depresi, bingung, halusinasi, ataksia	Dibawa h suhu 30 <sup>0</sup> C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
--------------------------------------	----------------------------	---	--	---	---	---	---

	Benzodiazepin (Diazepam)	ANALSIK (metamizole Sodium, Diazepam) kaplet salut selaput	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pada penderita yang hipersensitid terhadap metamizole sodium dan diazepam</li> <li>+ Bayi dibawah 1 bulan atau dengan berat badan di bawah 5 kg, wanita hamil dan menyusui</li> <li>+ Penderita dengan tekanan darah lebih rendah dari 100mmHg</li> <li>+ Glaukoma sudut sempit, keadaan psikos akut.</li> </ul>	Untuk meringankan rasa nyeri sedang sampai berat, terutama nyeri kolik dan nyeri setelah operasi dimana diperlukan kombinasi dengan <i>tranquilizer</i> .	1 kaplet, bila nyeri belum hilang dilanjutkan 1 kaplet tiap 6 – 8 jam, maksimum 4 kaplet sehari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dapat menimbulkan agranulositosis</li> <li>+ Reaksi hipersensitivitas, reaksi pada kulit, ngantuk, pusing, lelah yang berlebihan</li> <li>+ Konstipasi, depresi, diploopia, hipotensi, jaundice, perubahan libido, mual, tremor, retensi urin, vertigo.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindungi dari cahaya
--	--------------------------	--	---	---	--	---	--

	Benzodiazepin (Lorazepam)	Lorazepam Tablet salut selaput (0,5 mg dan 2 mg)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hipersensitivitas terhadap benzodiazepine, pasien dengan penyakit glaukoma sudut sempit akut, insufisiensi pernapasan yang berat, myastenia gravis, sindroma apnoea tidur</li> </ul>	Pengobatan jangka pendek gejala-gejala ansietas yang berhubungan dengan gejala depresi	<p>Biasanya diberikan sebelum tidur</p> <p><b>Dewasa:</b> 2-6 mg sehari dalam dosis terbagi</p> <p><b>Ansietas:</b> awal 2-3 mg sehari dalam dosis terbagi</p> <p><b>Insomnia yang berhubungan dengan ansietas:</b> 2-4 mg dosis tunggal</p> <p><b>Orang tua/lemah:</b> 1-2 mg dosis terbagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Sedasi yang diikuti dengan pusing, perasaan lemah, ketidakseimbangan, mual, sakit kepala</li> </ul>	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Benzodiazepine (nitrazepam)	Dumolid*	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Glaukoma sudut sempit.</li> <li>✚ Miastenia gravis.</li> <li>✚ Insufisiensi pernapasan berat.</li> <li>✚ Sleep apnea.</li> <li>✚ Gangguan hati berat.</li> <li>✚ Porfiria.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Insomnia.</li> <li>✚ Gangguan tidur karena kecemasan.</li> <li>✚ Ketegangan.</li> <li>✚ Stres.</li> <li>✚ Depresi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tablet (10 mg).</li> <li>✚ Lansia: sehari maksimum ½-1 tablet (2.5-5 mg).</li> <li>✚ Anak 6-14 tahun: sehari maksimum 1 tablet (5 mg).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Masalah keseimbangan atau koordinasi tubuh.</li> <li>✚ Masalah perilaku yang membutuhkan perhatian medis.</li> <li>✚ Gangguan darah dan sumsum tulang.</li> <li>✚ Perubahan libido.</li> <li>✚ Toleransi dosis.</li> <li>✚ Masalah pada penglihatan.</li> <li>✚ Mati rasa secara emosional.</li> <li>✚ Masalah pencernaan.</li> <li>✚ Penglihatan ganda.</li> <li>✚ Linglung.</li> <li>✚ Sakit kepala.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 30°C. Lindungi dari cahaya dan kelembapan.

						<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pusing.</li> <li>✚ Mengantuk pada siang hari.</li> </ul>	
	Barbiturat (fenobarbital),	Amobarbital	Obstruksi saluran pernapasan, porfiri, salep apnea, depresi siste saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat.	Dosis awal : 3 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2 – 3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh.	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi, vertigo	Simpan dalam wadah yang kering dan suhu yang sejuk. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak – anak
	Lainnya (buspiron)*	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi.	Total dosis harian : 20 – 30 mg sehari dalam 2 – 3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gugup	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	Fentanil	Fentanil	Hipersensitif yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba – tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik : nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia > 2 tahun : 25 – 100 mcg/jam. Diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, muntah, berkeringat	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya
	Petidin	Phetidin	Hipersensitivitas	Untuk manajemen nyeri derajat sedang – berat, misalnya akibat persalinan,	Dewasa dosisnya sekitar 25 – 150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4	Sesak napas, napas menjadi lebih lambat, depresi disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya

				pankreatitis atau kolelitiasis	jam sesuai kebutuhan ; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25 – 50 mg. Diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan		
Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca oprasi, infark miokard dan nyeri pada pasien kanker	Dewasa : 5 – 20 mg, tiap 4 jam. Anak usia 1 – 5 tahun : 5 mg, tiap 4 jam, dosis maksimal adalah 30 mg. Anak usia 6 – 12 tahun : 5 – 10 mg, tiap 4 jam	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya	
Nalokson	Naloxone HCL	Hipertensivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Orang dewasa, nalokson hidroklorida : 100 – 200 mcg. Pemberian tambahan 100 mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2 – 3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1 – 2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir.	Hipotensi, takikardi ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C, terhindar dari cahaya	


Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jangan diberikan pada penderita skizofrenia.</li> <li>✚ Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan</li> <li>✚ Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik</li> </ul>	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi, leukopenia, mual, postural hipotension, pusing, tremor, skin rash.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
	Imipramin*	Imipramin	Infark miokard akut	depresi	Dosis anjuran untuk depresi : 75 – 150 mg perhari	Sering : efek antikolinergik Jarang : gangguan fungsi hati, gangguan kardiovaskular	Simpan pada suhu dibawah (< 30°C), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak – anak

	Fluoksetin*	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompulsif	Disis dianjurkan untuk depresi : 20 – 40 mg perhari	Diare, mual, muntah, dispepsia, sakit kepala, insomnia, anoreksia, kelelahan, tremor, gangguan cemas, hiponatremia	Simpan pada suhu dibawah (< 30°C), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak – anak
	Setralin*	Setralin	Hipersensitifitas	Depresi, kelainan obesitas kompulatif, gangguan stres pasca trauma	Dosis dianjurkan untuk depresi : 50 – 100 mg perhari	Mual, diare, gangguan fungsi seks pria, tremor, mulut kering, jumlah keringat meningkat, dispepsia, anoreksia, insomnia, pusing	Simpan pada suhu dibawah (< 30°C), ditempat sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak - anak
Obat anestesi lokal	Bupivakain, Lidokain*	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Efek samping yang biasanya terjadi pada pemberian lidocaine hampir sama dengan yang terjadi pada observasi dengan anestetik lokal tipe amida yang lain.</li> <li>✚ Efek samping yang pernah dilaporkan antara lain pada sistem saraf pusat, sistem kardiovaskular,alergi idan reaksi neurologi.</li> </ul>	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban.



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

Obat sistem sarafotonom (antikolinergik, kholinergik)	Prostigmin*	neostigmin	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sel kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Miastenia gravis dewasa : 30 – 120 mg/hari. Anak 6 – 12 tahun : 60 mg/hari < 6 tahun : 30 mg/ hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari anak – anak
	Pilokarpin	Cendo carpine 2 % eye drops 5 ml	Hipersensitif	Anti glaukoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yng sakit	Skit kepala, mata terasa gatal dan perih, penglihatan kabur	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari anak – anak
	Atropin	Atropin Sulfate Injeksi (0,25 mg)	Glaukoma, hipersensitivitas terhadap atropine, hipertrofi prostat, myastenia gravis, penyakit obstruksi saluran pencernaan	Parasimpatolitika, antipasmodika pada kejang yang disebabkan rangsangan parasimpatik, mengurangi keluarnya air ludah dan keringat, mengendorkan kejang lambung, saluran empedu, sebagai antidotum keracunan antikolinesterase	Dapat diberikan secara i.m, i.v, s.c sampai dosis 0,600 mg Untuk keracunan jamur diberikan i.m/i.v 1-2 mg, diulang tiap 60 menit sampai gejala hilang	Mengurangi sekresi ludah, bronkial dan kelenjar keringat, menyebabkan dilatasi pupil, anafilaksis, utikaria	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya
	Pirenzepin*	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa : 50 mg dikonsumsi 2 -3 kali sehari selama 4 – 6 minggu	Mulut kering, pengelihatan kabur.	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Ipratropium*	Ipatropium aerosol	Ipratropium bromide sangat tidak dianjurkan untuk seseorang yang punya riwayat	Meredahkan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan	🚫 Dewasa dan anak – anak usia > 12 tahun : 20 – 40 mcg. 3 – 4 kali sehari. Anak – anak	Gejala flu seperti hidung tersumbat, bersin atau sakit tenggorokan, pusing atau sakit kepala,	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat

			alergi terhadap obat ini.	(bronkospasme), sesak napas, akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	usia 6 – 12 tahun : 20 – 40 mcg, 3 kali sehari. Anak – anak usia < 6 tahun : 20 mcg, 3 kali sehari.  Cara penggunaan ipratropium aerosol ( inheler ), buka kunci pengaman kemasan inheler, buang napas terlebih dahulu sebelum menghirup dari inheler. Letakkan moncong inheler di dalam mulut. Tutup bibir rapat – rapat, lalu tarik napas dalam – dalam. Jangan menggigit moncong inheler.	mual kering, konstipasi atau sembelit	keringan dan sejuk.
Skopolamin	Buscopan Ampoules (Hyoscine-N-butylbromide 20 mg)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat, glaukoma sudut sempit yang tidak diobati, takikardia, miastenia gravis, megakolon, paralitik	Spasme akut pada traktus gastrointestinal, bilier dan genito-urinarius	Dewasa dan anak > 12 tahun: 1-2 ampul Diberikan secara i.m beberapa kali sehari / i.v lambat	Urtikaria, takikardia, retensi urin, mulut kering, pusing, syok anafilaksis	Dibawah suhu 30°C dan terlindungi dari cahaya	
Triheksifenidil	Trihexyphenidyl HCl Tablet (2 mg)	Pasien dengan glaukoma sudut tertutup, hipersensitivitas	Terapi tambahan pada pengobatan gangguan parkinsonisme,	<b>Parkinsonisme idiopatik</b> - Dewasa: dosis awal 1 mg,	Mulut kering, pandangan kabur, pusing, rasa mual ringan atau cemas, konstipasi,	Dibawah suhu 30°C, terlindungi dari cahaya dan	

				untuk mengontrol gangguan ekstrapiramidal yang disebabkan oleh obat-obat susunan saraf pusat	ditingkatkan menjadi 2 mg, 2-3 kali sehari selama 3-5 hari <b>Parkinsonisme post-ensephalitic:</b> 12-15 mg/hari <b>Parkinsonisme karena obat:</b> mula-mula 1 mg danditingkatkan sampai gejala berkurang	retensi urin, takikardia, dilatasi pupil	jauhkan dari jangkauan anak-anak
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin*	Catpres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clodine	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75 – 150 mcg perhari	Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, pusing, impoten, penurunan libido	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Fenilefrin	Anak Ioniadin	Hipertensi berat dan hipertiroid	Mengobati batuk pilek	Usia 6 – 12 tahun dokter biasanya akan menyerahkan dosis sebanyak 3,75 – 7,5 mg yang harus rutin diberikan setiap 12 jam	Skit kepala dan pusing. Sakit perut ringan. Gelisah, sulit tidur	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.
	Noradrenalin	Norepinefrin	Norepinefrin tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipotensi akibat defisit volume darah kecuali sebagai tindakan darurat. Jika norepinefrin terus diberikan untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Bedah jantung-curah jantung rendah pasca operasi</li> <li>✚ Hipotensi akut</li> <li>✚ Terkejut</li> <li>Gagal jantung</li> </ul>	infus IV ✚ 0,05-0,1 mcg/kg/menit (Maks. 1-2 mcg/kg/menit) Pantau parameter EKG dan hemodinamik	Cedera iskemik karena aksi vasokonstriktor yang kuat dan hipoksia jaringan, bradikardia, mungkin akibat refleksi peningkatan tekanan darah, aritmia, kecemasan, sakit kepala sementara, kebingungan, sakit kepala kegelisahan,	Simpan pada suhu 25°C dan terlindungi dari cahaya. Simpan dalam wadah yang tertutup rapat dan tahan cahaya

			menjaga tekanan darah tanpa adanya penggantian volume darah, hal berikut dapat terjadi vasokonstriksi perifer dan viseral yang parah, penurunan perfusi ginjal dan keluaran urin, aliran darah sistemik yang buruk, hipoksia jaringan, dan asidosis laktat. Norepinefrin juga tidak boleh diberikan kepada pasien dengan trombosis pembuluh darah mesenterika atau perifer kecuali jika diperlukan sebagai prosedur penyelamatan jiwa			mual, muntah, kesulitan pernapasan, nekrosis ekstrasvasasi di tempat suntikan berkeringat. gemetar, retensi urin	
Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilasi, alergi berat, bronkospasme	Gelisah, palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, strok hemoragik	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat, ekstremitas dingin / pucat, dengan tremor	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.	
Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati obstruktif hipertrofik, takiatimin	Episode asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial & kondisi	Episode asma akut : 1 puff/semprot, jika pernapasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit,	Gemetar halus otot rangka, gugup, takikardia, pusing, berdebar atau sakit kepala, iritasi lokal	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.	

				– kondisi lain dimana terjadi pnyempitan saluran pernapasan yang bersifat reversibel	dapat diberikan semprotan / puff ke – 2. Pencegahan asma akibat aktivitas fisik, asma bronkial dan kondisi – kondisi	mual, muntah, berkeringat, otot lemah, mialdia, kram otot.	
Terbutalin	Ashterin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru – paru seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisiema	Dewasa : dosis awal 1 kaplet 3 kali sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3 kali sehari setelah 2 – 4 minggu. Maksimum 6 kaplet persehari. Anak – anak sampai dengan berusia 12 tahun : 3 kali sehari ½ - 1 kaplet. Maksimum : 3 kaplet/hari	Gemeter, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat keringan dan sejuk.	
Salbutamol	Salbutamol sulfate	Hipersensitif salbutamol	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik dan emfisema	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Dewasa : 3 – 4 kali sehari 2- 4 tablet.</li> <li>+ Anak – anak berusia 6 – 12 tahun : 2 kali sehari 2 mg.</li> <li>+ Anak berusia 2 – 6 tahun : 3 kali sehari 1 – 2 mg</li> <li>+ Aturan pakai : sebelum makan</li> </ul>	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Propanolol	Propranolol HCl tablet	+ Pasien dengan asma bronkial	+ Angina + Aritmia	Dewasa :	+ Kardiovaskular: bradikardia, gagal	Simpan pada suhu dibawah	

			<p>dan penyakit paru – paru obstruktif kronis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasien dengan asidos metabolik (diabetes militus)</li> <li>+ Pasien dengan gagal antung termasuk gagal jantung terkompensasi dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil</li> <li>+ Syok kardiogenik</li> </ul> <p>Bila ada “atriventricular (A-V0block” derajat 2 dan 3</p>	<p>+ Hipertensi</p> <p>Pencegahan migren</p>	<p>+ Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari.</p> <p>+ Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>+ Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>+ Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p><u>Anak-anak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian.</li> <li>Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian.</li> </ul>	<p>jantung kongestif, blokade A-V, hipotensi, tangan terasa dingin, trombositopenia purpura, insufisiensi arterial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Susunan saraf pusat: rasa capai, lemah dan lesu (paling sering), depresi mental/insomnia, sakit kepala, gangguan visual, halusinansi.</li> <li>+ Gastrointestinal: mual, muntah, mulas, epigastric distress, diare, konstipasi, ischemic colitis, kembung.</li> <li>+ Hematologik: diskrasia darah (trombositopenia, agranulositosis).</li> </ul> <p>Lain-lain : gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi.</p>	<p>30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

	Atenolol*	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard akut	Perhari hipertensi : 50 – 100 mg perhari. Tetapi infark miokard akut : 50 – 200 mg perhari	Bardikardi, gagal jantung, hipotensi, gangguan konduksi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat kering dan sejuk.
	Prazosin*	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik pusing, palpitasi, edem perifer	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

## (6) OBAT KARDIOVASKULAR

### (6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid, HCT,  spironolakton,	Furosemide  Hydrochlorothiazid e tablet	Hipersensitif  Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Hipertensi ringan  Digunakan sebagai obat anti hipertensiyang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	80 mg  25-100 mg	Mual  Ketidak seimbangan elektrolit	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C

	amilorid	Spironolactone tablet  Lorinid mite	Spironolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan  Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid. Hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak	Spironolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan: Hiperaldosteronisme primer Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer  Hipertensi esensial, edema akibat CHF/Gagal jantung kongesitif, sirosis hepatic disertai asites	400 mg/hari  1 tablet perhari sesudah makan	Mual  Rasa keram	Suhu dibawah 30°C  Suhu dibawah 30°C
CCB	Amlodipine,  nifedipin,  verapamil,	Amlodipine Besilate  Nifedipine tablet salut selaput 10 mg  Isoptin	Hipersensitif  Hipersensitif  Hipersensitif	Hipertensi  Hipertensi  Hipertensi	10 mg  5-10 mg  1 kaplet pada pagi hari.	Sakit kepala  Sakit kepala  Hipotensi	Suhu dibawah 30°C  Suhu dibawah 30°C  Suhu dibawah 30°C



	nicardipine	Nicardipine HCl injeksi	Hipersensitif	Hipertensi	3-4 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
ARB	Losartan,	Sansetar	Hipersensitivitas terhadap nicardipine.	Hipertensi	3-4 mg	Pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C
	valsartan,	Uperio tablet salut selaput	Gangguan hati	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin	200 mg	Pembekakan pada wajah	Suhu dibawah 30°C
	candesartan,	Candesartan cilexetil tablet	hipersensitif terhadap komponen-komponen yang dikandung Candesartan	Gagal jantung	4-16 mg	-	Suhu dibawah 30°C
	irbesartan,	Irvask 75 mg	Hamil dan laktasi	Hipertensi	Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari. Dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	telmisartan	Telmisartan tablet	Hipersensitivitas	hipertensi esensial	40 mg	Insomnia dan mual	Suhu dibawah 30°C

ACEI	Kaptopril,  lisinopril,  ramipril	Captopril  Lisinopril dihydrate  Ramipril tablet	Ibu menyusui  Hipersentivitas terhadap lisinopril, Hipersensitif terhadap rampril	Hipertensi ringan  Hipertensi  terapi adjuvant untuk diuretik	50 mg  1 tablet 1x sehari  2,3 - 5 mg	Anemia  Kurang nafsu makan  Saluran pencernaan	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C
Beta blocker	Atenolol,  propranolol,  bisoprolol	Internolol tablet  Propranolol HCl tablet  Bisoprolol fumarate	Blok jantung derajat 2 dan 3 , syok kardiogenik  Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru – paru obstruktif kronis  Gagal jantung akut	Hipertensi, angina pektoris & disritmia kordis, infark miokard akut  Hipertensi  Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat	2 - 4 tablet  10-20 mg  1,25-7,5 mg	Mual dan sesak ringan sementara  Lesu dan rasa mual  Rasa pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C  Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C

Alfa blocker	Prazosin, hidralazin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi ortostatik pusing, palpitasi, edem perifer	Suhu dibawah 30°C
Sentral	Metildopa,	Dopamet tablet salut	Dopamet dikontraindikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati.	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari.	rasa kantuk	Suhu dibawah 30°C
	klonidin	Catapres 75	Hipersensitif terhadap komponen obat	Hipertensi	1 tablet 1 kali satu hari	Mual	Suhu dibawah 30°C

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate*	Fasorbid (Isosorbide dinitrate)	Fasorbid tablet sublingual dan fasorbid tablet dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki reaksi hipersensitivitas	Diindikasikan Untuk pengobatan dan profilaksis angina pektoris	Fasorbide 5 Dosis pada dewasa -1 sampai 2 tablet sublingual setiap dua	Insiden lebih sering: hipotensi ortostatik, kemerahan pada wajah dan leher, sakit kepala, mual atau muntah, nadi cepat.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			terhadap nitrat dan pasien dengan glaukoma		sampai tiga jam sesuai kebutuhan Dosis pada anak: dosis belum di tetapkan. ✚ Farsorbid 10 Dosis pada dewasa: Oral, 10 mg empat kali sesuaidosis disesuaikan sesuai kebutuhan dan toleransi. Sebelum tidur, 10mg digunakan untuk profilaksi angina pektoris.	Insiden langka ruam pada kulit. Penurunan tajam sementara pada tekanan arteri sistemik dapat menimbulkan gejala defisiensi aliran cerebral dan penurunan perfusi koroner, pengalaman klinis penggunaan Farsorbid Injeksi menunjukkan bahwa hal ini biasanya bukanlah suatu masalah. Hal ini konsisten dengan efek vasodilatasi Isosorbide Dinitrate yang terjadi terutama pada vena daripada pada arteri dalam sirkulasi. Secar	
--	--	--	--	--	---	--	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

<p>Obat gagal jantung kongestif</p>	<p>Digoksin</p>	<p>Digoxin tablet 0,25 mg</p>	<p>biok AV tingkat 2 dan block AV total Aritmia supra ventikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson- White. Fibrilasi ventrikel Hipersensitif terhadap digoxin Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis</p>	<p>Untuk payah jantung kongsitif, fibrilasi altrium, supraventrikular takkikardia dan flutter atrium</p>	<p>Dewasa : Dosis digitalisasi rata – rata : 3 – 6 tablet Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh, untuk digitalisasi lambat dan dosis penunjang <math>\frac{1}{2}</math> - 2 tablet sehari ( <math>\frac{1}{2}</math> - 1 tablet pada usai lanjut), tergantung pada berat badan dan bersihan kreatin,</p>	<p>Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala Gejala toksik pada jantung : Kontraksi ventrikel prematur multiform unifocal, takikardia ventrikular, disiosasi AV, aritmia sinus takikardia atrium dengan berbagai derajat blok AV Gejala neurologik tersering : rasa lelah : lainnya: depresi, ngantuk, rasa lemah, letargi, gelisah, vertigo, bingung, halusinasi visual dan reaksi – reaksi psikotropik lainnya jarang Gangguan pada mata termasuk midriasis, fotofobia, dan berbagai gangguan visus.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
-------------------------------------	-----------------	-------------------------------	--	--	---	--	--------------------------------------

					<p>dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita. Anak - anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggalatau terbagi</p>	<p>Ginekomastia, reaksi hipersensitivitas ( urikaria, eosinofillia) dan berkeringat jarang terjadi</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal, klopidothrel	MINIASPI Tablet salut enterik	MINIASPI Tablet salut enterik	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah	80 mg -160 mg / hari	Iritasi lambung, mual, muntah Pemakaian ama dapat	Simpan pada suhu dibawah 30C, terlindung dari cahaya

				<p>kulit (konsultasikan dengan dokter) Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) Penderita hemofilia dan trombositopenia Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu Penderita yang hipersensitif Anak usia dibawah 12 tahun Penderita demam dengue</p>		<p>terjadi pendarahan</p>	<p>Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak.</p>
--	--	--	--	---	--	---------------------------	---

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin	Hipersensitif terhadap simvastatin atau komponen obat. Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya. Wanita hamil dan menyusui.	Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia. Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggallainnya tidak memadai. Penyakit jantung koroner Pada penderita dengan penyakit jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin	Pasien harus melakukan diet pengurangan kolesterol sebelum dan selama pengobatan dengan simvastatin. Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. Pengaturan dosis dilakukan	<p>⚠ Abdominal pain, konstipasi flatulens, asthenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis. Pada kasus tertentu terjadi angioneurotic edema. Efek samping lain</p> <p>⚠ yang pernah dilaporkan pada golongan obat ini: Neurologi: disfungsi saraf cranial tertentu, tremor, pusing vertigo, hilang ingatan, parestesia,</p>	Suhu dibawah 30°C



				<p>diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner.</li> <li>- Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal.</li> <li>- Mengurangi resiko pada pasien yang menjalani prosedur revaskularisasi miokardial.</li> <li>- Hiperkolesteroemia Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada penderita hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb)</li> </ul> <p>Rekomendasi umum : Sebelum memulai terapi dengan simvastatin, agar</p>	<p>dengan interval tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimum 40 mg sehari sebagai dosis tunggal malam hari. Lakukan pengukuran kadar lipid dengan interval tidak kurang dari 4 minggu dan dosis disesuaikan dengan respon penderita. Pasien yang diobati dengan immunosupresan bersama HMG Co A reduktase inhibitor, agar diberikan dosis simvastatin terendah yang</p>	<p>neuropati perifer, kelumpuhan saraf peripheral.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Reaksi hipersensitif</li> <li>✚ anafilaksis, angioedema, trombositopenia, leucopenia, anemia hemolitik.</li> <li>✚ Gastrointestinal: anoreksia, muntah. Kulit: alopecia, pruritus.</li> <li>✚ optalmoplegi</li> <li>✚ Reproduksi: ginekomastia, kehilangan libido, disfungsi ereksi.</li> <li>✚ Mata: mempersecepat katarak, optalmoplegia.</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>disingkirkan terlebih dahulu penyebab sekunder dari hiperkolesterolemia (seperti diabetes mellitus yang tidak terkontrol, hipotiroid, sindrom nefrotik, disproteinemia, penyakit hati obstruksi, terapi dengan obat lain, alkoholism), dan lakukan pengukuran profil kolesterol total, kolesterol HDL dan trigliserida (TG).</p>	<p>dianjurkan. Bila kadar kolesterol LDL turun dibawah 75 mg/dL (1,94 mmol/L) atau kadar total kolesterol plasma turun di bawah 140 mg/dL (3,6 mmol/L) maka perlu dipertimbangkan pengurangan dosis simvastatin. Penderita gangguan fungsi ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis, karena simvastatin tidak dieksresikan melalui ginjal secara bermakna. Walaupun demikian, hati-hati pemberian</p>	
--	--	--	--	---	---	--

					<p>pada insufisiensi ginjal parah, dosis awal 5 mg sehari dan harus dipantau ketat. Terapi bersama obatlain: simvastatin efektif diberikan dalam bentuk tunggalatau bersamaan dengan 'bile acid sequestrants'.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodarone hydrochloride tablet 200 mg	Sinus bradikardi, kehamilan 6 bulan terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone,	Untuk pengobatan gangguan irama jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan Irama jantung tersebut	Stabilisasi awal: 600 mg per hari dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C

			kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmiakelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmia kelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	antarlain: atrium, sinusnode, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengansindroma wolf-parkinson-while	alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasikan setiap hari		
--	--	--	--	---	---	--	--

## 7. OBAT SALURAN CERNA

### (7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antasida	Al(OH) <sub>3</sub> ,	Sanmag suspensi	Hipersensitif. Gangguan ginjal berat	Obat ini digunakan untuk pengobatan hipersiditas lambung atau	Minum 1 – 2 sendok takar (5-10 ml),	Diare, konstipasi, kelelahan, mengantuk, lemah otot.	

				saluran cerna, seperti mual, nyeri lambung & ulu hati, perut kembung, rasa penuh di lambung ; gagtritis, kram saluran cerna dal pylorus,tukak atau kulkus peptik dan usus halus, dispepsia atau gangguan pencernaan neurogenik, hipermotilitas usus.	sebanyak 3 – 4 sehari Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong : 1 – 2 jam setelah makan & sebelum tidur		
H2 Bloker	Simetidin, ranitidin, famotidin	Tidifar	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus,	Dewasa: Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialga (nyeri otot).	Suhu dibawah 30°C
PPI	Omeprazol, lansoprazol, pantoprazol	Lansoprazole	Hipersensitivitas	Tukak lambung	30 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate	Ibu hamil	Tukak lambung	4-8 minggu	Mulut kering, mual dan kantuk	Suhu dibawah 30°C
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif,	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa: 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah	-	Suhu dibawah 30°C

					makan dan sebelum		
					tidur sesuai kebutuhan		
Analog prostaglandin	Misoprostol	Noprostol tablet	hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	Tukak lambung	Dewasa : dosis 200 mcg diminum 2 – 4 kali sehari.	Mual dan muntah, Diare, Kembung	Suhu dibawah 30°C

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide HCl	Pada anak – anak dibawah usia 12 tahun	Diare	akut (non-spesifik) : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari.	Kembung, rasa mual	Suhu dibawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin,	NEO KAOLANA suspensi (kaolin, pektin)	Penderita usus	Diare	Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari	-	Suhu dibawah 30°C

	attapulgit	Diagit	Hipersensitif	Diare	<p>Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 90 mL perhari Pemberian setiap kali sesudah buang air besar</p> <p>Dewasa dan anak – anak &gt; 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam</p>		Suhu dibawah 30°C
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantom	Penurunan efek Terapeutik dari sulfipyrazone, doxycycline, tetracycline,	Mengatasi diare, mulas, dan sakit perut	524 mg	Muntah berwarna hitam BAB berdarah atau berwarna hitam dan Sakit perut yang parah.	Suhu dibawah 30°C

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Garam inggris		Melancarkan BAB	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa 2-6 sendok teh garam setiap hari	kram perut, diare, kembung, gas dan mual.	Suhu dibawah 30°C
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, laktulosa	Laxadine emulsi Dulcolaxtol	Hipersensitivitas Hipersensitivitas	Perbaikan peristaltik Pengobatan konstipasi	3-6 sendok takar 15-30 ml	Rasa terbakar Mual	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon	Bisacoyl Tablet	Riwayat bedah	diagnostik, perawatan sebelum dan sesudah pembedahan	10-15 ml	Rasa kejang dan nyeri	Suhu dibawah 30°C

## (7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat,	ANTIMO Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan,	Dewasa : 400 mg Anak-anak : 25 mg	Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama	Suhu dibawah 30°C



			terhadap antihistamin, retensi urin dan glaukoma	kedaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.		pada anak – anak) Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimuskarolik seperti mulut kering, pandangan kabur, retensi urin, konstipasi dan peningkatan refluks lambung Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare dan nyeri Cardiac arthmia atau paipitasi	
	ondansetron,	Ondansetron HCl Tablet	Penderita yang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi serta operasi	8 mg	Sakit kepala Konstipasi Rasa panas pada kepala dan epigastrium, sedasi dan diare	Suhu dibawah 30°C
	Metoklorpramide	Metoclopramide HCl Injeksi	ekstruksi, pendarahan dan performasisaluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal, pasien yang sensitif dan tidak	Dewasa : 10 mg Anak-anak : 5 mg	Dewasa : 10 mg Anak-anak : 5 mg	mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing – pusing	Suhu dibawah 30°C

			toleransi terhadap obat tersebut				
--	--	--	----------------------------------	--	--	--	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein,	Codikaf tablet	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	Untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgesik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika	Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	dekstromethorphan,	TUZALOS kaplet (dextromethorphan hydrobromide, phenylpropanolamine hydrobromide, chlorphenamine maleate, paracetamol)	Penderita dengan gangguan jantung dan diabetes millitus Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat Hipersensitif terhadap komponen obat ini	Meringankan gejala flu yang disertai batuk	Dewasa: 1 kaplet, diminum 3 kali sehari. Anak usia 6-12 tahun: ½ kaplet, diminum 3 kali sehari.	Mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan psikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, papitasi, retensi urin	Suhu dibawah 30°C
	gliseril guaikolat	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif	Meredakan batuk berdahak	Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam,	Mengantuk , mual	Suhu dibawah 30°C

	amonium klorida	Decadryl*	terhadap guafenesin		<p>maksimum 24 tablet sehari</p> <p>Anak – anak : -</p> <p>6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari -</p> <p>2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.</p>		
			Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	<p>Dewasa: 1-2 Sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok takar per hari. Anak 6-12 tahun : 1/2 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dan 6 sendok takar per hari</p>	Mengantuk, retensi urin, mulut kering. gangguan pencernaan, reaksi alergi pada kulit, sedasi, pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	bromheksin	Mucohexin Tablet	Hipersensivitas terhadap	Mempermudah pengeluaran dahak	-Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari, 5-10 tahun = ½ tab	Dapat terjadi mual, diare, gangguan pencernaan dan perasaan penuh	Simpan pada suhu dibawah 30°C

		(bromhexine hydrochloride)	bromhexine hydrochloride		2-3x sehari - Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari	diperut tetapi biasanya ringan. Pernah dilaporkan adanya sakit kepala, vertigo, berkeringat banyak dan ruam kulit.	
	ambroksol	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatik	Dewasa : 1 tablet 2-3 kali sehari Anak-anak : 5 ml 1 sendok takar 2-3 kali sehari	Reaksi intoleran, reaksi alergi	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	asetilsistein	Acetylcysteine kapsul	Pasien hipersensitif terhadap acetylcysteine	Mucolytic terapi pada akut dan kronis penyakit bronkial dan paru denan moccus yang tebal (seperti bronkitis akut, bronkitis kronis dan akut berulang , emfisema pulmonery, mucoviscidosis dan bronchiectasis)	Dewasa 1 kapsul 2-3 kali sehari Anak-anak 1 kapsul 2 kali sehari	Pyrosis, nausea, vomiting, dan diarrhoea, reaksi alergi (seperti itching, urticaria, cutaneous eruption (rash, exanthema), sulit bernafas (bronchospasm), denyut yang cepat, dan hipotensi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

Obat asma	terbutaline,	Nairret 2.5mg*	Tokolisis akut dan hipersensitif	Untuk mengobati bronkopasme akut	Dewasa 1 tablet 2-3x sehari	Tremor, kram tonik, palpitasi, pusing, berkeringat, mual dan muntah	Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya
	salbutamol,	Salbutamol sulfat	Hipersensitif	Asma	2 mg	Tremor	Suhu dibawah 30°C
	budesonid	Budesonide inheler hidung, semprotan hidung, cairan nebulizer, dan kapsul.	Hindari mengkonsumsi budesonide jika memiliki kondisi medis seperti berikut : • TBC. • Infeksi bakteri, virus, atau jamur yang serius. • Sistem kekebalan tubuh yang lemah. • Tekanan darah tinggi.	Meredakan asma, reaksi alergi pada hidung dan penyakit crohn (bergantung pada bahan dan sediaan obat)	400 mg	Sakit kepala. Mual dan muntah. Jantung berdebar. Perubahan suasana hati, Batuk dan suara serak. Badan terasa lelah dan lemah. Nyeri otot dan sendi.	Suhu dibawah 30°C
	ipratropium bromida	Meprovent cairan inhalasi (ipratropium bromida, salbutamol)	Hipertropi obstruksi kardiomiopati, takiaritmia. Hipersensitif terhadap komponen obat, atropine dan turunannya.	Meprovent diindikasikan untuk pengobatan bronkospasme yang disebabkan karena penyakit paru obstruksi dan serangan asma akut pada pasien yang		sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering, gangguan motilitas usus (termasuk konstipasi, diare dan muntah) mual dan pusing	Suhu dibawah 30°C

	teofilin,	Teosal	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat.	mempunyai pengobatan lebih dari satu bronkodilator  Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet. Diberikan sesudah makan	Mual, muntah, diare, sakit kepala.	Suhu dibawah 30°C
	aminofilin	Aminophylline Injeksi i.v	Hipersensitif terhadap aminophylline atau komponen obat Penderita tukak lambung diabetes	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial.	Dewasa 6 mg Anak-anak 1 mg	Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia.	Suhu dibawah 30°C

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6(piridoksin), asam folat, B12, C	Neurobion	Hipersensitif				Simpan pada suhu dibawah 30°C

Mineral	Ca,	Calcium lactate tablet	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui & untuk pertumbuhan tulang dan gigi	Dewasa : 3 x sehari 1 – 2 tablet Anak : 2 – 3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	P	Renovit gold	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral harian, memelihara kesehatan tubuh dan mengatasi gangguan kesehatan pada usia di atas 50 tahun seperti gangguan fungsi penglihatan, fungsi memori dan obesitas.	1 Kaplet per hari		Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	K	Folimid	Folimid dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap salah	Suplemen vitamin dan mineral selama masa kehamilan	1 kapsul lunak per hari setelah makan.	Belum ada efek samping yang serius pada penggunaan kapsul lunak folimid pada dosis lazim	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

	Mg	Blackmores multivitamins + minerals	satu komponen produk  Hipersensitif	Membantu memelihara kesehatan	Dewasa : 1 tablet setelah makan, atau sesuai petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	yang direkomendasikan.  Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing – masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	Na						
	Cl	Sanadryl*	Meredakan batuk produktif/berdahak akibat reaksi alergi	hipersensitivitas	Anak-anak 6-12 tahun 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa: 10 ml, 3-4 kali sehari. Atau menurut petunjuk dokter. Diberikan bersama dengan atau tanpa makanan	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran pernapasan mengental, mulut kering; kejang epileptiform (dosis besar)	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	Fe	Sangobion	Hemokromatosis primer, penderita	Anemia karena kekurangan zat besi dan mineral lain		Gangguan gastro intestinal atau	Simpan pada suhu dibawah 30°C.



	Zn	Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	<p>yang mendapat transfusi darah berulang, tukak lambung aktif.</p> <p>Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.</p>	<p>yang membantu pembentukan darah.</p> <p>Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral Rehydration Salts.</p>	<p>1 kapsul diminumsatu kali sehari saat makan atau setelah makan</p> <p>Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral Rehydration Salts. Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka Drops :                      - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 ML (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti                      - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL</p>	<p>saluran pencernaan dan tinja berwarna gelap.</p> <p>Penggunaan zinc dosis tinggi pada jangka waktu lama dapat menyebabkan penurunan konsentrasi lipoprotein plasma serta penurunan absorpsi tembaga yang dapat menimbulkan anemia, seutropenia serta akibat lainnya. Mual, muntah.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>
--	----	--	--	--	--	---	---------------------------------------

	Mn	Provital Plus		Membantu memelihara kesehatan tubuh	(40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	Cu	Nutrimax vital	-	Suplementasi untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta menambah energi dan stamina dan membantu mengatasi gejala anemia	1 kali sehari 1 kapsul lunak. Dikonsumsi setelah makan 1 kali sehari 1 kapsul diminum setelah makan	Feses berwarna hitam	Simpan di bawah suhu 30°C. Jauhkan dari jangkauan anak - anak.
	I <sub>2</sub>	Iodin povidon solution	Pasien yang mengalami translasi darah berulang atau anemia yang bukan dikarenakan kekurangan zat besi Hipersensitiv	Mencegah infeksi pada luka lecet, luka bakar, luka khitan, luka ringan, melindungi luka setelah operasi dari kemungkinan terkena infeksi	Digunakan sesuai kebutuhan. Dioleskan pada bagian yang sakit.	Iritasi kulit, reaksi alergi	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glimeperide tablet	Hipersensitivitas Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma	Non insulin – dependent (tipe II) diabetes mellitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja	Dosis awal : : 1- 2 mg satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atau makan utama yang pertama Dosis pemeliharaan : 1-4 mg satu kali sehari. Dosis maksimum yang dianjurkan 8 mg satu kali sehari.	Gangguan pada saluran cerna seperti muntah, nyeri pada saluran cerna dan diare, alergi kulit.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Sulfonilurea)glimepiride)	Glimepiride tablet (1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg)	ipersensitivitas, pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma	Noninsulindepende nt (type II) diabetes militus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja	satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atauga makan utama yang pertama.	Muntah, diare, alergi pada kulit.	Dibawah suhu 30C dan terlindungi dari cahaya

Metformin	Metformin HCl	Gangguan fungsi ginjal yang serius, karena semua obat-obatan terutama diekresi melalui ginjal. Penyakit hati kronis, kegagalan jantung, miokardial infark, alkoholisme, keadaan penyakit kronik atau akut yang berkaitan dengan hipoksia janngan. Keadaan yang berhubungan dengan laktat asidosis	Untuk terapi pada pasien diabetes yang tidak tergantung insulin dan kelebihan berat badan dimana kadar gula tidak bisa dikontrol dengan diet saja. Dapat dipakai sebagai obat tunggal atau dapat diberikan sebagai obat kombinasi dengan Sulfonilurea. Untuk terapi tambahan pada penderita diabetes dengan ketergantungan terhadap insulin yang simptomnya sulit dikontrol.	1 tablet 3 kali sehari	Mual, muntah, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C
pioglitazone	pioglitazone HCl Tablet (pioglitazone HCl 30 mg)	hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula Gagal jantung atau pada pasien	Pasien diabetes militus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurac dan matfomin	15 – 30 mg sehari	Meningkat berat badan, gangguan penglihatan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	Acarbose	Acarbose tab	<p>yang mempunyai riwayat gagal jantung</p> <p>Hipersensitifitas terhadap acarbose atau zat tidak aaktifnya</p>	<p>Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus</p>	<p>3x1 tab 50 mg/hari</p>	<p>Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominalnausea jarang terjadi</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya</p>
	Insulin	Sansulin® Log-G Dispopen	<p>Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk</p>	<p>Untuk pengobatan diabetes militus untuk dewasa dan anak – anak usia 2 tahun ke atas</p>	<p>Diberikan sekali sehari pada waktu yang sama setiap harinya.</p>	<p>Hipoglikemia Gangguan penglihatan sementara Lipodistrofi Reaksi alergi Pembentukan antibody insulin</p>	<p>Simpan pada suhu antara 2° dan 8°C. Jangan dibekukan. Terlindung dari cahaya. Pastikan pen tidak langsung bersentuhan dengan freezer. Setelah digunakan, jangan disimpan pada suhu diatas 30 °C. Pen yang berisi cartridge tidak boleh disimpan di dalam lemari es.</p>

Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,  levotiroksin.	Propylthiouracil tablet (Propylthiouracil 100 mg)  Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxine sodium 100 mg)	Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini. Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi.  Hipertiroidisme akibat sebab apapun. Pengecualian: sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal.	Diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi.  pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi (profilaksis setelah strumectomy)	300 – 600 mg/hari  100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)	Agranulositosis, rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan.  tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya,  Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	-Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi	Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit	Gatal dan kulit kering	Simpan dibawah suhu 30°C

	betametason,  prednison, metilprednisolon	Betason Nsalep	Rosacea, jerawat, dan dermatitis parioral. Pruritis pan-anal dan genital. Infeksi virus primer pada kulit (herpes simpleks, cacar air)	diindikasikan untuk pengobatan dimana terdapat infeksi bakteri sekunder,diperkirak an muncul atau menyerupai	2 – 3 kali sehari dioleskan pada bagian kulit yang sakit.	dapat menyebabkan absorpsi sistemik yang cukup untuk menghasilkan supresi aksis HPA dan tanda – tanda klinis gejala chusing. Rasa terbakar	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari. Setelah kemasan dibuka dapat digunakan selama 30 hari
Obat KB	levonorgestrel,          etinilestradio,	Mycrogynon          Diane-35	Kontrasepsi Oral Kombinasi (KOK) tidak boleh digunakan jika terdapat salah satu dari keadaan yang tercantum di bawah ini. Jika salah satu dari keadaan tersebut terjadi untuk pertama kali sewaktu pemakaian KOK, pemakaiannya harus segera dihentikan.   Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik	Kontrasepsi oral          Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya	1 tablet/hari setiap 28 hari berturuturut. Diminum sebelum atau sesudah makan          1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa	Mual, muntah, sakit kepala, nyeri payudara, berat badan bertambah, trombosis, perubahan libido, kloasma, depresi, hipertensi, iritasi pada lensa kontak, gangguan fungsi hati, tumor hati, perdarahan haid berkurang, perdarahan bercak pada awal daur, tidak adanya perdarahan putus obat Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.          simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung


	lynestrenol	Exluton Limas tablet28*	<p>atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met</p> <p>Gagal jantung, disfungsi ginjal, hipertensi, epilepsi, migren; tromboembolisme</p>	tumbuh rambut pada pria), jerawat.  Kontrasepsi oral	istirahat selama 7 hari. Digunakan sebelum atau sesudah makan  1 tablet/hari pada waktu yang sama tanpa putus dr hari 1 siklus menstruasi. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan	Retensi cairan, perubahan BB, gangguan GI, ikterik kolestatik; sakit kepala, migren, perubahan mood; kloasma, ruam, perdarahan intermenstrual, simpan di tempat yang kering dan terlindung dari matahari	simpan di tempat yang kering dan terlindung dari matahari
--	-------------	----------------------------	--	--	---	--	---








C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN


A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN


(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)*		Kain kasa dalam gulungan kecil, untuk membalut luka yang telah diberi obat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan sebelum menggunakan perban</li> <li>➤ Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut</li> <li>➤ Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera</li> <li>➤ Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau perekat untuk mengamankan balutan</li> <li>➤ Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih</li> </ul>

<p>2.</p>	<p>Elastic bandage</p>		<p>Digunakan untuk menutup luka dan menyangga cedera.</p>	<p>Cara pakai yang mudah yaitu balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut dan di bersihkan dahulu.</p>
<p>3.</p>	<p>Kapas pembalut</p>		<p>Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.</p>	<p>Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat.</p>
<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bactigras, actisorb, paronet)*</p>		<p>Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras.</li> <li>➤ Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit.</li> <li>➤ Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan.</li> <li>➤ Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka &gt; 10% dari luas permukaan tubuh</li> </ul>
<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>		<p>Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ membersihkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya</li> </ul>




			<p>zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ pegang perban di kedua sisi pembalut</li> <li>➤ letakkan pembalut langsung pada luka</li> <li>➤ gulung ujung pendeknya satu kali di sekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung)</li> <li>➤ gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruh bantalan</li> <li>➤ ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka</li> <li>➤ jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru - bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.</li> </ul>
<p>6.</p>	<p>Kasa steril</p>		<p>Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa kemudian difiksasi dengan plester atau dibalut perban</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.</p>

<p>7. Pembalut gips (gypsona) *</p>			<p>Untuk mencegah imobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pertama, dokter akan memasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, di bagian tubuh mengalami fraktur.</li> <li>➤ Kedua, lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang.</li> <li>➤ Ketiga, dokter akan membungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau <i>fiberglass</i>. Lapisan luar ini memang tampak lembab, tetapi material tersebut akan mulai mengering sekitar 10-15 menit kemudian, dan akan mengeras dalam waktu 1-2 hari. Selama periode ini, Anda perlu lebih berhati-hati, karena plester bisa pecah atau retak saat mulai mengeras.</li> <li>➤ Terakhir, dokter terkadang membuat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi.</li> </ul>
-------------------------------------	--	--	---	--

<p>8.</p>	<p>Pemalut leher/cervical collar *</p>		<p>Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tempatkan pemalut leher di sekitar leher pasien dengan bagian yang berbulu menghadap ke atas dan kait atau pengikatnya di bagian belakang.</li> <li>➤ Pastikan pemalut leher tidak terlalu ketat atau terlalu longgar, sehingga pasien masih bisa bernapas dengan nyaman.</li> <li>➤ Sesuaikan pemalut leher sesuai dengan ukuran leher pasien untuk memberikan dukungan yang optimal</li> </ul>
<p>9.</p>	<p>Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)</p>		<p>Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.</p>	<p>Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan. Gantilah plester secara teratur.</p>
<p>10.</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)*</p>		<p>Plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gunting atau sobek Leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>➤ Pastikan ujung-ujung plester merekat dengan baik.</li> </ul>



--	--	--	--	--


<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Plaster yang digunakan sebagai perekat verban</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Plaster penutup luka untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan</p>	<p>Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.</p>

<p>13.</p>	<p>Plester rayon (microfore, dermisel)*</p>		<p>Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gunting atau sobek microfore sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>
<p>14.</p>	<p>Plester sutera (leukosilk)*</p>		<p>Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gunting atau sobek Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>
<p>15.</p>	<p>Plester ZnO (leukoplas)*</p>		<p>Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan.</li> <li>➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.</li> <li>➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.</li> <li>➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.</li> </ul>





## (2) PERAWATAN PASIEN



No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan*		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC	Letakkan bedpan dibawah pantat, meyakinkan dengan tepat perletakkan bedpan lettakan fraktur pan dengan bagian yang belum klien berguling ke posisi semula. Rendah dekat regio penggung bawah klien, large bedpan bagian yang terbuka berada di dekat paha klien.
2.	Breast pump*		Alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siapkan alat pompa elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya.</li> <li>➤ Letakkan pelindung payudara pada posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menekannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya.</li> <li>➤ Colokkan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia.</li> <li>➤ Nyalakan tombol “on” dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda.</li> </ul>



				<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, ulangi tahapan sebelumnya di kedua sisi payudara.</li> <li>➤ Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong.</li> <li>➤ Cuci bersih tangan dan semua peralatan setelah selesai digunakan.</li> </ul>
3.	Colostomy bag*		<p>Kantong penampung feses pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dekatkan alat-alat ke klien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke klien, pasang sarung tangan.</li> <li>➤ Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah</li> <li>➤ Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain).</li> <li>➤ Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan sabun atau air hangat</li> <li>➤ Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue basah atau kassa</li> <li>➤ Lindungi stoma dengan <i>tissue</i> atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan</li> </ul>


				➤ Setelah kering, ukur stoma kembali
--	--	--	--	--------------------------------------

				<p>dengan <i>guide size</i> untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma.</li> <li>➤ Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong</li> <li>➤ Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma</li> <li>➤ Pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor.</li> <li>➤ .Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma.</li> <li>➤ Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.</li> </ul>
--	--	--	--	---


<p>4.</p>	<p>Ihsjap/eskap*</p>		<p>Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tidak diperbolehkan memasukkan air panas kedalam botol dalam keadaan mendidih</li> <li>➤ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol</li> <li>➤ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol</li> <li>➤ Tutup botol dengan rapat</li> <li>➤ Pastikan botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik</li> </ul>
<p>5.</p>	<p>Kruk*</p>		<p>Tongat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdiri tegak dengan sepatu Anda. Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan penyangga yang baik.</li> <li>➤ Letakkan kruk di bawah lengan Anda. Relakskan lengan Anda dan biarkan menggantung di atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai.</li> <li>➤ Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan.</li> <li>➤ Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.</li> </ul>


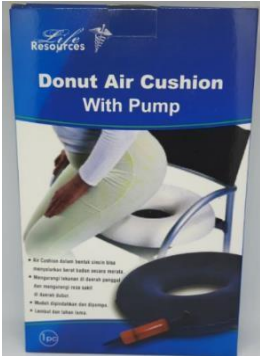
6.	Pus basin/emesis basin*		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.
7.	Spalk *		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tulang tangan dan kaki	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pastikan area sekitar patah tulang bersih dari kotoran atau benda asing.</li> <li>➤ Stabilkan patah tulang dengan posisi yang tepat sebelum menggunakan spalk.</li> <li>➤ Tempatkan spalk di sepanjang sisi yang cedera, menggunakan bantuan yang memadai untuk menjaga tulang tetap dalam posisi yang benar.</li> <li>➤ Pastikan spalk terikat secara aman tetapi tidak terlalu ketat sehingga membatasi aliran darah atau menyebabkan ketidaknyamanan yang berlebihan</li> <li>➤ Setelah mengaplikasikan spalk, periksa kembali sirkulasi darah, sensasi, dan gerakan pada bagian yang cedera. Pastikan tidak ada komplikasi yang muncul.</li> </ul>

<p>8.</p>	<p>Tapelhoed/nipple shield*</p>		<p>Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pastikan puting susu dan nipple shield bersih.</li> <li>+ Letakkan nipple shield di atas puting susu.</li> <li>+ Tekan bagian pinggiran nipple shield secara lembut ke payudara untuk memastikan penyatuan yang baik.</li> <li>+ Pastikan bayi dapat mengisap dengan nyaman dan efektif.</li> </ul>
<p>9.</p>	<p>Tongkat pyramide/elbow*</p>		<p>Sebagai tongkat untuk menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan.</li> <li>+ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan.</li> <li>+ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir.</li> <li>+ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit.</li> <li>+ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat.</li> <li>+ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu</li> </ul>


				<p>mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.</li> </ul>
10.	Urinal *		Tempat buang air kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Minta pasien tersebut untuk memposisikan urinoir agar urin dapat mengalir ke dalamnya. Jika diperlukan, bantu mereka melebarkan kaki dan mengatur posisi urinoir.</li> <li>✚ Jika memungkinkan, tutupi orang tersebut dengan seprai atau selimut untuk privasi. Jika Anda dapat meninggalkan mereka sendirian dengan aman, tinggalkan ruangan untuk memberikan privasi lebih.</li> <li>✚ Jika orang tersebut membutuhkan bantuan, tahan urinoir di tempatnya saat ia buang air kecil.</li> <li>✚ Ketika orang tersebut selesai buang air kecil, keluarkan urinoir dengan hati-hati.</li> </ul>



<p>11.</p>	<p>Walker *</p>		<p>Alat bantu jalan merupakan salah satu alat bantu jalan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan.</li> <li>✚ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan.</li> <li>✚ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memosisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir.</li> <li>✚ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit.</li> <li>✚ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat.</li> <li>✚ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri.</li> <li>✚ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.</li> </ul>
------------	-----------------	--	---	--

<p>12.</p>	<p>Warm waterzak *</p>		<p>Masukkan air panas kedalam warm waterzak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tidak diperbolehkan masukkan air panas dalam botol keadaan mendidih</li> <li>➤ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol</li> <li>➤ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol</li> <li>➤ Tutup botol dengan rapat</li> <li>➤ Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik</li> </ul>
<p>13.</p>	<p>Windring/air cusion *</p>		<p>Alat ini digunakan sebagai alas duduk penderita ambeien/ wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.</p>	<p>Meletakkan bantal windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk.</p>

**(3) ALKES TINDAKAN MEDIS**



No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/foley cathether*		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain.</li> <li>• keperluan pemeriksaan klinis Untuk mengambil air kencing dalam sistim tertutup, bebas dari udara dan polusi di sekitarnya. (biasanya dihubungkan dengan urinovolumeter dan sebuah urine bag).</li> <li>• keperluan di kamar operasi Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu suasana.</li> <li>• -keperluan perawatan Untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Menyiapkan penderita : untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim</li> <li>+ Aturlah cahaya lampu sehingga didapatkan visualisasi yang baik</li> <li>+ Siapkan deppers dan kucing , tuangkan betadine secukupnya</li> <li>+ Kenakan handschoen dan pasang doek lubang pada genitalia penderita</li> <li>+ Mengambil deppers dengan pinset dan mencelupkan pada larutan betadine.</li> <li>+ Melakukan desinfeksi sebagai berikut :             <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pada penderita laki-laki : Penis dipegang dan diarahkan ke atas atau hampir tegak lurus dengan tubuh untuk meluruskan urethra yang panjang dan berkelok agar kateter mudah dimasukkan. Desinfeksi dimulai dari meatus termasuk glans penis dan memutar sampai pangkal, diulang sekali lagi dan dilanjutkan dengan alkohol. Pada saat melaksanakan tangan kiri memegang penis sedang tangan kanan memegang</li> </ul> </li> </ul>

				<p>pinset dan dipertahankan tetap steril.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ Pada penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora, desinfeksi dimulai dari atas (clitoris), meatus lalu ke arah bawah menuju rektum. Hal ini diulang 3 kali. Deppers terakhir ditinggalkan diantara labia minora dekat clitoris untuk mempertahankan penampakan meatus urethra.</li><li>+ Lumuri kateter dengan jelly dari ujung merata sampai sepanjang 10 cm untuk penderita laki-laki dan 4 cm untuk penderita wanita. Khusus pada penderita laki-laki gunakan jelly dalam jumlah yang agak banyak agar kateter mudah masuk karena urethra berbelit-belit.</li><li>+ Masukkan kateter ke dalam meatus, bersamaan dengan itu penderita diminta untuk menarik nafas dalam.<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk penderita laki-laki : Tangan kiri memegang penis dengan posisi tegak lurus tubuh penderita sambil membuka orificium urethra externa, tangan kanan memegang kateter dan memasukkannya secara pelan-pelan dan hati-</li></ul></li></ul>
--	--	--	--	--


				hati bersamaan penderita menarik nafas dalam. Kaji
--	--	--	--	--

				<p>kelancaran pemasukan kateter jika ada hambatan berhenti sejenak kemudian dicoba lagi. Jika masih ada tahanan kateterisasi dihentika</p> <p>n. Menaruh neirbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 5 - 7,5 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora sedang tangan kanan memasukkan kateter pelan-pelan dengan disertai penderita menarik nafas dalam. Kaji kelancaran pemasukan kateter, jika ada hambatan kateterisasi dihentikan.</li> </ul> <p>Menaru h nierbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 18 - 23 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mengambil spesimen urine kalau perlu</li> <li>✚ Mengembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai</li> </ul>
--	--	--	--	---


				<p>volume yang tertera pada label spesifikasi kateter yang dipakai</p> <p>Memfiksasi kateter :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada penderita laki-laki kateter</li></ul>
--	--	--	--	---


				<p>difiksasi dengan plester pada abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penderita wanita kateter difiksasi dengan plester pada pangkal paha</li> </ul> <p>+ Menempatkan urobag ditempat tidur pada posisi yang lebih rendah dari kandung kemih.</p>
2.	Condom catheter*		<p>Alat disarungkan pada penis dan ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag, terutama untuk pasien yang suka buang air kecil dengan tidak sadar (incontinencia urinae)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Posisikan condom diatas ujung penis kemudian buka gulungan condom kearah pangkal penis, sampai terbungkus sempurna</li> <li>+ Gunakan perekat dibagian atas condom untuk menahan condom agar tidak terlepas</li> <li>+ Pasang ujung distal kepipa drainase</li> </ul>
3.	Disposable syringe*		<p>Untuk pemberian secara iv / im / sub cutan dengan volume tertentu. Spuit 3 cc ini digunakan untuk intra dermal, intr a muscular dan intra vena.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol.</li> <li>+ Pastikan jarum dan silinder disambungkan dengan benar.</li> <li>+ Tarik piston untuk mengisi silinder dengan cairan yang akan disuntikkan.</li> <li>+ Setelah menyuntikkan cairan, tarik kembali plunger untuk memeriksa apakah ada darah yang masuk ke dalam syringe (jika perlu).</li> <li>+ Buang syringe dengan benar setelah digunakan.</li> </ul>



<p>4.</p>	<p>Endotracheal*</p>		<p>Alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Posisikan pasien telentang dengan kepala ekstensi</li> <li>✚ Petugas mencuci tangan</li> <li>✚ Petugas memakai masker dan sarung tangan</li> <li>✚ Lakukan suction jika diperlukan</li> <li>✚ Lakukan intubasia. Buka blade, pegang tangkai laringoskop dengan tenang. Buka mulut pasien. Masukkan blade pelan-pelan menyusuri dasar lidah, ujung blade sudah di pangkal lidah, geser lidah pelan-pelan ke arah kirid. Angkat tangkai laringoskop ke depan sehingga menyangkut ke seluruh lidah ke depan sehingga rona glottis terlihat. Ambil pipa ETT sesuai ukuran yang sudah ditentukan sebelumnya. Masukkan dari sudut mulut kanan arahkan ujung ETT menyusur ke rima glottis masuk ke celah pita suarag. Dorong pelan sehingga seluruh balon STT di bawah pita suarag. Cabut styleti. Tiup balon ETT sesuai volumenya. Cek dengan stetoskop dan dengarkan aliran udara yang masuk lewat ETT apakah sama antara paru kanan dan kirik. Fiksasi ETT dengan plester. Hubungkan ETT</li> </ul>
-----------	----------------------	--	--	--

				dengan konektor sumber oksigenm. Cuci tangan sesudah melakukan
--	--	--	--	--

				intubasi
5.	Enema syringe*		<p>Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam/metal yang reusable. Ujung tubing berbentuk <i>curve</i>, sehingga tidak menyebabkan trauma pada mukosa rectum, sudah melalui uji klinis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Lepaskan tutup dari ujung nosel enema.</li> <li>✚ Oleskan sedikit petroleum jelly atau pelumas ke anus Anda untuk memudahkan penyisipan.</li> <li>✚ Berbaringlah di lantai di sisi kiri Anda. Tekuk lutut kanan Anda dan letakkan handuk yang digulung di bawahnya. (Jika Anda kidal, balikkan petunjuk ini.)</li> <li>✚ Dengan tangan dominan Anda, masukkan perlahan ujung nosel enema ke dalam rektum Anda. Ini mungkin tidak nyaman tetapi tidak menyakitkan. Jika ada rasa sakit, hentikan dan hubungi penyedia layanan kesehatan Anda.</li> <li>✚ Setelah dimasukkan, peras wadah enema untuk mendorong cairan ke dalam rektum. Peras dari bawah ke atas dan kosongkan wadahnya.</li> <li>✚ Tarik nosel secara perlahan.</li> <li>✚ Atur alarm sesuai jumlah waktu yang disarankan sebelum pergi ke kamar mandi. (Lihat bagan di bawah.) Saat alarm berbunyi, gunakan toilet. Kemudian tetap dekat dengan toilet selama 30 hingga 60 menit berikutnya, karena Anda mungkin perlu ke toilet</li> </ul>

				<p>beberapa kali lagi.</p>
6.	Feeding syringe*		<p>Alat suntik untuk memberikan / memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Cuci tangan Anda.</li> <li>+ Jika Anda memiliki selang pengisi yang low profile, pasang pipa ekstensi untuk menghilangkan udara sebelum memasangkannya ke selang pengisi. Melapisi selang membantu mencegah udara masuk ke perut Anda dan menyebabkan ketidaknyamanan.</li> <li>+ Jepit set ekstensi.</li> <li>+ Lepaskan pendorong dari semprit dan pasang semprit ke pipa ekstensi.</li> <li>+ Tuangkan sekitar 15 mL susu formula ke dalam semprit.</li> <li>+ Buka klem set ekstensi, biarkan formula mengalir tepat ke ujung pipa dan klem set ekstensi.</li> <li>+ Pasang set ekstensi ke selang pengisi.</li> <li>+ Jika Anda memiliki selang gastrostomi biasa, bilas selang Anda dengan air.</li> <li>+ Lepaskan pendorong dari semprit.</li> <li>+ Pasang jarum suntik ke selang makanan Anda</li> <li>+ Tuangkan 10-15 mL air ke dalam semprit dan biarkan mengalir melalui tabung Anda.</li> <li>+ Bersihkan bagian luar wadah susu formula dengan handuk bersih dan</li> </ul>

				<p>buka.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ Angkat tabung dan semprit dengan satu tangan.</li><li>+ Tuangkan susu formula secara perlahan ke dalam semprit dengan tangan Anda yang lain. Biarkan mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda. Diperlukan waktu sekitar 15 menit untuk menghasilkan 8 ons susu formula.</li><li>+ Beri makan lebih lambat atau lebih cepat tergantung toleransi Anda.</li><li>+ Anda dapat membuat susu formula mengalir lebih cepat dengan menaikkan alat suntik lebih tinggi dari perut Anda atau dengan menggunakan alat pendorong untuk mendorong susu formula masuk.</li><li>+ Anda dapat membuat formula mengalir lebih lambat dengan menurunkan jarum suntik ke arah perut Anda atau dengan mengambil hanya <math>\frac{1}{4}</math> atau <math>\frac{1}{2}</math> kaleng sekaligus dengan jeda satu atau dua menit.</li><li>+ Siram selang makanan Anda dengan jumlah air yang disarankan.</li><li>+ Tutup lubang pengumpan dan lepaskan pipa ekstensi (jika ada).</li><li>+ Cuci tangan Anda.</li><li>+ Cuci dan keringkan semua peralatan dan perlengkapan.</li></ul>
--	--	--	--	---

				<p>✚ Dinginkan sisa formula dan gunakan dalam waktu 24 jam.</p>
--	--	--	--	---

<p>7.</p>	<p>Feeding tube*</p>		<p>untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan kepada seseorang yang tidak mampu untuk mengkonsumsi makanan, cairan dan obat-obatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenakan gaun, sarung tangan, dan pelindung wajah.</li> <li>• Periksa patensi setiap lubang hidung dengan menutup salah satu lubang hidung dan meminta pasien bernapas melalui lubang hidung lainnya. Tanyakan pasien mana yang memberikan aliran udara lebih baik.</li> <li>• Lihat ke dalam hidung apakah ada penghalang yang terlihat jelas.</li> <li>• Letakkan handuk atau pembalut berwarna biru di atas dada pasien agar tetap bersih.</li> <li>• Pilih sisi untuk pemasangan selang dan semprotkan anestesi topikal pada lubang hidung dan faring setidaknya 5 menit sebelum pemasangan selang. Jika waktu memungkinkan, berikan 4 mL lidokain 10% melalui nebulizer atau masukkan 5 mL gel lidokain 2% ke dalam lubang hidung.</li> <li>• Jika tersedia, semprotkan vasokonstriktor seperti fenilefrin atau</li> </ul>
-----------	----------------------	--	--	---

				<p>oksimetaz olin ke dalam lubang hidung, usahakan menjangkau seluruh permukaan lubang hidung, termasuk aspek superior dan</p>
--	--	--	--	--





				<p>posterior; namun, langkah ini dapat diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkirakan kedalaman penyisipan yang tepat—kira-kira jarak ke daun telinga atau sudut mandibula dan kemudian ke xiphoid, ditambah 6 inci; perhatikan tanda hitam mana pada tabung yang sesuai dengan jarak ini.</li> <li>• Lumasi ujung selang nasogastrik.</li> <li>• Masukkan ujung selang secara perlahan ke dalam hidung dan geser sepanjang dasar rongga hidung. Arahkan ke belakang lalu ke bawah agar tetap berada di bawah turbinat hidung.</li> <li>• Diperkirakan akan merasakan resistensi ringan saat selang melewati nasofaring posterior.</li> <li>• Minta pasien untuk meneguk air melalui sedotan dan memajukan selang saat menelan. Pasien akan menelan selang tersebut, sehingga memudahkan jalan masuk ke kerongkongan. Lanjutkan memajukan selang selama menelan hingga kedalaman yang telah ditentukan dengan menggunakan tanda hitam</li> </ul>
--	--	--	--	--

				pada selang sebagai panduan.
--	--	--	--	------------------------------

				<ul style="list-style-type: none"><li>• Kaji penempatan selang yang tepat dengan meminta pasien berbicara. Jika pasien tidak dapat berbicara, suaranya serak, tersedak hebat, atau mengalami gangguan pernapasan, selang tersebut mungkin berada di trakea dan harus segera dilepas.</li><li>• Suntikkan 20 hingga 30 mL udara dan dengarkan dengan stetoskop di bawah daerah subkostal kiri. Suara aliran udara membantu memastikan lokasi selang di perut.</li><li>• Aspirasi isi lambung untuk lebih memastikan penempatannya di dalam lambung (terkadang tidak ada isi lambung yang dapat diaspirasi meskipun selang telah diposisikan dengan benar di dalam lambung).</li><li>• Terkadang rontgen dada diperlukan untuk memastikan secara pasti lokasi selang di perut. Jika tabung akan digunakan untuk memasukkan zat apa pun, seperti zat kontras radiopak atau makanan cair, rontgen dada sangat dianjurkan.</li><li>• Kencangkan selang ke hidung</li></ul>
--	--	--	--	---

				<p>pasien. Oleskan benzoin ke kulit jika tersedia. Gunakan pita</p>
--	--	--	--	---



				<p>perekat berukuran 4 hingga 5 inci yang disobek secara vertikal hingga separuh panjangnya dan tempelkan separuh lebarnya ke hidung pasien. Kemudian lilitkan ujung selotip ke arah yang berlawanan di sekitar tabung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasang selang nasogastrik ke alat penghisap dan setel ke pengisapan rendah (pengisapan intermiten jika memungkinkan).</li> </ul>
8.	Gliserin syringe*		<p>Untuk menyemprotkan lavemen atau clysmes melalui anus. Juga untuk menyemprotkan air sabun, dsb. Pada pasien opisitipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Gunakan persis seperti yang diarahkan pada label, atau sesuai anjuran dokter Anda. Jangan gunakan obat ini lebih sering dari yang ditentukan.</li> <li>✚ Kebutuhan dosis Anda mungkin berubah jika Anda beralih ke merek atau bentuk obat lain. Hindari kesalahan pengobatan dengan menggunakan obat sesuai petunjuk pada label, atau sesuai anjuran dokter.</li> <li>✚ Gliserin dubur umumnya digunakan sekali sehari. Ikuti instruksi dokter Anda.</li> <li>✚ Jangan meminumnya melalui mulut. Obat rektal hanya untuk digunakan pada rektum Anda.</li> <li>✚ Cuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat dubur.</li> </ul>

				 Lepaskan pembungkusnya
--	--	--	--	--

				<p>sebelum memasukkan supositoria.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✚ Berbaring telentang dengan lutut ditekuk. Masukkan supositoria secara perlahan ke dalam rektum sekitar 1 inci, dengan ujung runcing terlebih dahulu.</li><li>✚ Tetap berbaring selama beberapa menit. Anda mungkin merasakan ketidaknyamanan atau sensasi terbakar saat supositoria meleleh. Supositoria tidak perlu meleleh seluruhnya untuk menghasilkan efek pencahar.</li><li>✚ Untuk menggunakan supositoria cair, berbaring miring ke kiri dengan kaki kiri lurus dan kaki kanan ditekuk. Lepaskan tutup dari ujung aplikator dan masukkan ujungnya secara perlahan ke dalam rektum Anda. Peras botol secara perlahan hingga kosong. Tetap berbaring miring selama beberapa menit.</li><li>✚ Pastikan untuk tetap berbaring sampai Anda merasakan keinginan untuk buang air besar. Obat ini akan menghasilkan buang air besar dalam waktu 15 hingga 60 menit.</li><li>✚ Jangan gunakan gliserin dubur</li></ul>
--	--	--	--	--

				lebih dari sekali dalam jangka waktu 24 jam.
--	--	--	--	--




				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Hubungi dokter Anda jika gejala Anda tidak membaik, atau semakin parah.</li> <li>✚ Simpan obat ini dalam keadaan tertutup rapat pada suhu ruangan, jauh dari tempat lembab dan panas.</li> </ul>
9.	Gloves/handschoen		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa		Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril</li> <li>✚ Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus</li> <li>✚ Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum</li> <li>✚ Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol</li> <li>✚ Memasukkan jarum infus ke pembuluh darah yang sudah ditentukan</li> <li>✚ Melepaskan jarum, kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Merakkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak</li> </ul>
11.	Infusion set pediatrik *		Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi atau balita	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Alat-alat yang sudah disiapkan dibawa ke dekat penderita di tempat yang mudah dijangkau oleh dokter/ petugas</li> <li>✚ Perak dipasang di bawah anggota tubuh yang akan dipasang infus</li> <li>✚ Memasang infus set pada kantung infuse                         <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buka tutup botol cairan infus.</li> <li>- Tusukkan pipa saluran udara, kemudian masukkan pipa saluran infus.</li> <li>- Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar dengan membuka kran selang sehingga tidak ada udara pada saluran infus, lalu dijepit dan jarum ditutup kembali. Tabung tetesan diisi sampai ½ penuh.</li> <li>- Gantungkan kantung infus beserta salurannya pada tiang infus</li> </ul> </li> <li>✚ Cucilah tangan dengan seksama menggunakan sabun dan air mengalir, keringkan dengan handuk bersih dan kering.</li> <li>✚ Lengan penderita bagian proksimal dibendung dengan torniket.</li> <li>✚ Kenakan sarung tangan steril,</li> </ul>


				<p>kemudian lakukan desinfeksi daerah tempat suntikan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ Jarum diinsersikan ke dalam vena dengan bevel jarum menghadap ke atas, membentuk sudut 30-40o terhadap permukaan kulit.</li><li>+ Bila jarum berhasil masuk ke dalam lumen vena, akan terlihat darah mengalir keluar</li><li>+ Turunkan kateter sejajar kulit. Tarik jarum tajam dalam kateter vena (stylet) kira-kira 1 cm ke arah luar untuk membebaskan ujung kateter vena dari jarum agar jarum tidak melukai dinding vena bagian dalam. Dorong kateter vena sejauh 0.5 - 1 cm untuk menstabilkannya</li><li>+ Tarik stylet keluar sampai ½ panjang stylet. Lepaskan ujung jari yang memfiksasi bagian proksimal vena. Dorong seluruh bagian kateter vena yang berwarna putih ke dalam vena</li><li>+ Torniket dilepaskan. Angkat keseluruhan stylet dari dalam kateter vena.</li><li>+ Pasang infus set atau blood set yang telah terhubung ujungnya dengan kantung infus atau kantung darah</li><li>+ Penjepit selang infus dilonggarkan untuk melihat kelancaran tetesan.</li></ul>
--	--	--	--	--

				<p>✚ Bila tetesan lancar, pangkal jarum direkatkan pada kulit menggunakan</p>
--	--	--	--	---


				<p>plester.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Tetesan diatur sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>+ Jarum dan tempat suntikan ditutup dengan kasa steril dan fiksasi dengan plester.</li> <li>+ Pada anak, anggota gerak yang dipasang infus dipasang bidai (spalk) supaya jarum tidak mudah bergeser</li> <li>+ . Buanglah sampah ke dalam tempat sampah medis, jarum dibuang ke dalam sharp disposal (jarum tidak perlu ditutup kembali).             <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Bereskan alat-alat yang digunakan.</li> </ul> </li> <li>+ Cara melepas infus : bila infus sudah selesai diberikan, plester dilepas, jarum dicabut dengan menekan lokasi masuknya jarum dengan kapas alkohol, kemudian diplester.</li> </ul>
12.	Insulin syringe*		alat untuk menyemprotkan enema / clysis pada dubur	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air mengalir.</li> <li>+ Tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh angka dosis yang telah ditentukan.</li> <li>+ Bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih atau alcohol swab.</li> <li>+ Masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol hingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian</li> </ul>




				<p>dorong pompa secara perlahan agar tidak meninggalkan udara di dalam tabung suntik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>+ Posisikan botol insulin berada di atas dan jarum suntik berada di bawah.</li><li>+ Tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis yang dibutuhkan.</li><li>+ Jika ada gelembung udara, ketuk tabung suntik agar gelembung udara naik ke atas, kemudian dorong pompa suntik untuk mengeluarkan gelembung.</li><li>+ Cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol.</li><li>+ Masukkan jarum suntik dengan posisi 90o, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh.</li><li>+ Saat sudah selesai, tarik jarum suntik terlebih dahulu sebelum melepas cubitan.</li><li>+ Hindari menggosok lokasi suntikan meski muncul sedikit darah. Jika diperlukan, tekan secara perlahan dan tutup lokasi suntikan dengan kain kasa.</li><li>+ Perlu diingat bahwa jarum suntik hanya boleh sekali pakai dan setelah digunakan harus</li></ul>
--	--	--	--	---

				segera
--	--	--	--	--------



				dibuang di wadah khusus sampah medis.
13.	Intra vena catheter *		Sebagai perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse, dapat digunakan >48 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Tenaga medis menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV</li> <li>+ Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan</li> <li>+ Petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab</li> <li>+ Kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum</li> <li>+ Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien</li> </ul>






14.	Masker oksigen *		<p>Alat bantu pernafasan yang dipasangkan di hidung dan mulut dengan bentuk seperti masker pada umumnya. Masker khusus ini dipakai sebagai pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pasang selang oksigen ke sumber oksigen dan atur oksigen sesuai dengan anjuran</li> <li>✚ Periksa aliran gas di seluruh perangkat</li> <li>✚ Pasang masker pada wajah pasien, dengan kepusat pada bagian hidung dan mulut. Strip elastis harus berada dibawah telinga dan dileher</li> <li>✚ Secara perlahan, sesuaikan slide plastik sampai kanul aman.</li> <li>✚ Bentuk logam metal pada</li> </ul>
-----	------------------	--	---	---

				masker sesuai dengan batang hidung
15.	Masker nebulizer anak-anak		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol</li> <li>+ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat</li> <li>+ Sambungkan botol dengan masker</li> <li>+ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman</li> <li>+ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan</li> </ul>
16.	Masker nebulizer dewasa		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol</li> <li>+ Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat</li> <li>+ Sambungkan botol dengan masker</li> <li>+ Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman</li> <li>+ Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan</li> </ul>
17.	Metal catheter*		alat untuk mengeluarkan urine/BAK/kencing yang terbuat dari metal/besi stainless steel. Metal kateter biasa digunakan di bidan	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya.</li> <li>+ Bersihkan area sekitar uretra.</li> <li>+ Oleskan lubrikan pada ujung catheter.</li> </ul>


			Obsgyn, untuk	
--	--	--	------------------	--

			mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidaksadaran, mengukur residu urine	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir.</li> <li>+ Setelah selesai, pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati.</li> </ul>
18.	Mucus extractor*		alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya.</li> <li>+ Pasang ujung alat ke dalam hidung bayi.</li> <li>+ Gunakan hisapan untuk menarik lendir keluar dari saluran pernafasan bayi.</li> <li>+ Hindari menarik dengan terlalu keras untuk menghindari cedera.</li> </ul>
19.	Nasal gastric tube *		Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.
20.	Nebulizer set *		alat yang mengubah obat cair menjadi uap untuk dihirup ke dalam paru-paru. Fungsi nebulizer yakni untuk melegakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Siapkan nebulizer dan alat lainnya yang terdapat dalam set.</li> <li>+ Tuangkan obat yang diresepkan ke dalam tabung nebulizer.</li> </ul>




			saluran napas yang menyempit	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pasang tabung ke bagian bawah nebulizer.</li> <li>+ Tempatkan masker atau mulut penghirup di mulut pasien.</li> <li>+ Nyalakan nebulizer dan hirup obat secara perlahan-lahan hingga habis.</li> <li>+ Setelah selesai, matikan nebulizer dan bersihkan alatnya.</li> </ul>
21.	Needle *		untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Siapkan area yang akan disuntik dengan alkohol atau larutan antiseptik.</li> <li>+ Tentukan titik suntikan.</li> <li>+ Tusukkan jarum dengan tegas dan cepat ke dalam kulit dengan sudut yang tepat.</li> <li>+ Setelah selesai, buang jarum dengan aman sesuai dengan prosedur yang ditentukan.</li> </ul>
22.	Nelaton catheter *		Untuk katerisasi melalui urethra ke bladder, penggunaan jangka waktu singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Siapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya.</li> <li>+ Oleskan lubricant pada ujung catheter.</li> <li>+ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir.</li> <li>+ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.</li> </ul>
23.	Oxygen nasal canula		untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Identifikasi pasien dengan tepat</li> </ul>




			<p>membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan sumber oksigen telah tersedia dan terpasang dengan regulator, <i>flowmeter</i>, dan <i>humidifier</i></li> <li>✚ Pastikan humidifier sudah terisi air sesuai takaran yang diperlukan</li> <li>✚ Jelaskan kembali prosedur pemasangan pada pasien</li> <li>✚ Cuci tangan</li> <li>✚ Posisikan pasien untuk duduk atau setengah duduk bila memungkinkan</li> <li>✚ Hubungkan selang kanul ke sumber oksigen</li> <li>✚ Nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien, pastikan ada aliran oksigen yang keluar melalui ujung kanul dengan meletakkan tangan pemeriksa di depan prong</li> <li>✚ Posisikan <i>prong</i> dari kanul hidung agar melengkung ke bawah, kemudian insersi <i>prong</i> ke dalam rongga hidung (Lihat gambar di bawah)</li> <li>✚ Posisikan kedua sisi selang di atas</li> </ul>
--	--	--	--	--


				dan belakang telinga
--	--	--	--	----------------------


				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Fiksasi nasal kanul pada bagian bawah dagu pasien dengan mengencangkan klip agar tidak mudah terlepas</li> <li>✚ Fiksasi juga dapat dilakukan di belakang kepala dengan memposisikan klip di belakang kepala kemudian dikencangkan sesuai kenyamanan pasien</li> <li>✚ Lakukan pemantauan respon klinis pasien, saturasi oksigen dan kontinuitas aliran oksigen secara rutin</li> </ul>
24.	Rectal tube *		Untuk membersihkan rectum dengan mengeluarkan gas-gas dari usus	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik.</li> <li>✚ Lubrikasikan ujung tube.</li> <li>✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung.</li> <li>✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan.</li> <li>✚ Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis</li> </ul>





25.	Spinal needle *		Alat suntik spinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Persiapkan pasien dalam posisi yang tepat dan lingkungan steril.</li> <li>✚ Identifikasi titik masuk yang sesuai di punggung pasien.</li> <li>✚ Gunakan teknik aseptik untuk memasukkan jarum spinal ke dalam ruang subaraknoid di sekitar sumsum tulang belakang.</li> <li>✚ Setelah penggunaan, buang jarum dengan benar sesuai prosedur medis.</li> </ul>
26.	Stomach tube *		Mengumpulkan getah lambung - membilas atau mencuci isi perut - pemberian obat-obatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik.</li> <li>✚ Lubrikasikan ujung tube.</li> <li>✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung.</li> <li>✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan.</li> <li>✚ - Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis</li> </ul>
27.	Suction catheter *		Untuk mengeluarkan lender atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir dengan cara menyedot.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya.</li> <li>✚ Oleskan lubricant pada ujung catheter.</li> <li>✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir.</li> <li>✚ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.</li> </ul>


<p>28.</p>	<p>Suction connecting *</p>		<p>untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh yang dihubungkan dari alat Suction Pump ataupun dari Regulator Outlet Vacuum Central</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sambungkan satu ujung selang vakum ke mesin penghisap dan ujung lainnya ke saluran pencernaan atau luka pasien yang memerlukan penyedotan.</li> <li>+ Pastikan semua sambungan rapat agar tidak terjadi kebocoran udara atau cairan.</li> <li>+ Atur kekuatan penghisap sesuai dengan kebutuhan pasien dan instruksi medis yang diberikan.</li> </ul>
<p>29.</p>	<p>Tranfusion set *</p>		<p>untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol dan biarkan kering.</li> <li>+ Hubungkan bagian atas transfusi set dengan kantong darah atau cairan intravena yang akan disuntikkan.</li> <li>+ Sambungkan bagian bawah transfusi set dengan jarum atau kateter yang akan dimasukkan ke dalam pembuluh darah pasien.</li> <li>+ Atur kecepatan aliran transfusi sesuai dengan instruksi medis yang diberikan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan aliran cairan.</li> </ul>
<p>30.</p>	<p>Tuberculin syringe *</p>		<p>Untuk menyuntikkan tuberculine guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi</p>	<p>Tes ini dilakukan dengan cara memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin</p>





			penyakit TBC	unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag		Alat berupa kantong yang dihubungkan dengan catheter untuk menampung air kencing pasien yang sedang berbaring. Selain keperluan drainase (secara umum), juga untuk memeriksa (mengukur volume urin).	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas bokong</li> <li>✚ Memegang alat kelamin dengan tangan kiri</li> <li>✚ Menarik preputium sedikit kepangkalnya, kemudian membersihkannya dengan kapas</li> <li>✚ Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm</li> <li>✚ Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam utera 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine keluar, kemudian menampung urine.</li> <li>✚ Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut pelan- pelan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.</li> </ul>
32.	Wing needle*		Sebagai perpanjangan vena untuk transfuse i.v. (intra vena) jangka	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan





			<p>lama atau yang terputus putus (tidak boleh digunakan. 48 jam).</p>	<p>posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir</p>
--	--	--	---	---





**(4) ALAT-ALAT BEDAH**

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		<p>alat untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Biasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel oleh dokter gigi atau ahli gigi</p>	<p>Pegang arteri klem dengan jari lalu cepit benda yang akan dipakai</p>
2.	Bandage scissors*		<p>Untuk menggunting perban, kain kasa</p>	<p>Siapkan perban dan bandage scissors lalu guntig perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan</p>



<p>3.</p>	<p>Benang jahit catgut chromic*</p>		<p>benang jahit untuk penjahitan luka yang dianggap belum rapat dalam waktu 10 hari</p>	<p>Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan operasi</p>
<p>4.</p>	<p>Benang jahit catgut plain*</p>		<p>Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus dan uterus. Dapat diserap 3- 7 hari</p>	<p>Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan</p>
<p>5.</p>	<p>Benang jahit silk*</p>		<p>Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak</p>	<p>Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan</p>
<p>6.</p>	<p>Bisturi*</p>		<p>Pisau oprasi untuk pembedahan</p>	<p>Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat</p>


7.	Forceps/pinset anatomis*		untuk menjepit benda- benda kecil (termasuk keperluan praktek)	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi garis ) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk menjepit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien atau untuk mencabut rambut, untuk membantu proses melahirkan normal	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan froceps
9.	Forceps/pinset sirugis*		untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua / tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek / jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter*		Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda- benda halus yang menancap pada kulit, seperti kesububan bambu	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini (forceps)

11.	Gunting bedah mayo*		<ul style="list-style-type: none"> <li>•Digunakan dalam pemotongan fascia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya</li> <li>•Digunakan untuk prosedur hewan dan podriatik Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka</li> </ul>	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum*		Gunting yang digunakan dalam instrument bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing*		untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar*		Alat untuk memotong pusar bayi yang baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir

15.	Hecting set*		Untuk menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk kedalam kulit
16.	Jarum jahit*		untuk menjahit kulit yang terluka	Anestasi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito*		meng-klem/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam operasi serta fungsi- fungsi lainnya	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cordclem*		Untuk menjepit dan memotong tali pusat bayi yang baru lahir	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Cuci tangan sesuai dengan prosedur cuci tangan</li> <li>✚ Pakai sarung tangan</li> <li>✚ Masukkan karet dan henang pengikat tali pusat kedalam arteri klem</li> <li>✚ Klem tali pusat bayi pada jarak + 4- 5 cm dari pusat bayi</li> <li>✚ Lakukan sedikit pengurutan kearah bayi</li> </ul>








				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pegang dengan tangan kiri (telunjuk dan jari tengah) diantara kedua arteri klem lalu guntinglah tali pusat bayi</li> <li>✚ Diantara kedua arteri klem tersebut dilakukan pengikatan dengan benang pengikat atau karet</li> <li>✚ Bungkus tali pusat bayi dengan kassa steril</li> <li>✚ Kemudian bayi ditolong lebih lanjut</li> <li>✚ Setelah selesai tindakan mencuci tangan sesuai prosedur cuci tangan</li> <li>✚ Dokumentasikan hasil tindakan</li> </ul>
19.	Needle holders*		Untuk Memegang Jarum Jahit Untuk Menjahit Luka Bekas Sayatan, Atau Luka Robek Trauma Pada Kulit, Otot, Organ, Serta Jaringan Tubuh Lainnya.	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum

21.	Skalpel*		Gagang pisau operasi	<ul style="list-style-type: none"><li>✚ Scalpel yang akan digunakan dalam keadaan steril dan tajam.</li><li>✚ Scalpel dipegang dengan erat.</li><li>✚ Batang skalpel harus membentuk sudut 30-40° dari garis irisan yang akan dibuat.</li></ul>
-----	----------	--	----------------------	---



				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Ibu jari ditempatkan di sebelah lateral batang scalpel, jari tengah dan jari manis ditempatkan di sebelah lateral dan ventri batang scalpel, sedangkan jari telunjuk ditempatkan di punggung pisau scalpel untuk dapat mengendalikan arah irisan dan memperkirakan dalamnya irisan.</li> <li>✚ Pola irisan yakni dari atas ke bawah.</li> <li>✚ Setiap selesai digunakan, Scalpel disimpan dalam keadaan bersih dan steril.</li> </ul>
--	--	--	--	---

**(5) Disinfektan**

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis	Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis.
2.	Alkohol swab		tissue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan.	usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan


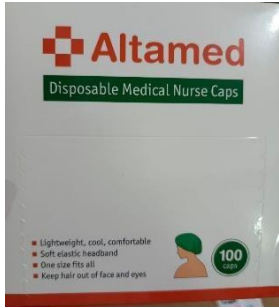
3.	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 3% *		Sebagai desinfektan atau pembersih luka	Untuk penggunaan luar; digunakan secukupnya
4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka dan sariawan, mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti: lecet, terkelupas, tergores, terpotong, terkoyak dan juga sariawan.	dioleskan pada bagian yang sakit
5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka	Bubuhkan rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. bisa untuk membasuh luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron*		<p>Untuk Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit.</p>	<p>✚ Langkah-langkah Pemasangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung</li> <li>○ Ikat di bagian belakang leher dan pinggang</li> </ul> <p>✚ Langkah - langkah melepaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung telah terkontaminasi</li> <li>○ Lepas tali</li> <li>○ Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja</li> <li>○ Balik gaun pelindung</li> <li>○ Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius</li> </ul>
2.	Masker*		<p>Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara / gas/zat berbahaya</p>	<p>✚ Sebelum menggunakan masker, lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.</p> <p>✚ Gunakan masker bedah atau surgical mask dengan sisi yang berwarna di</p>

				<p>sisi luar. Pastikan bagian sisi masker yang terdapat kawat berada di sebelah atas.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✚ Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik bagian bawah hingga menutupi dagu. Tekuk kawat di bagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung.</li><li>✚ Pastikan tidak ada celak antara masker dan wajah.</li><li>✚ Hindari menyentuh masker, terutama bagian luar, selama pemakaian. Jika tidak sengaja menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.</li><li>✚ Lepas dengan menarik tali belakang masker. Hindari menyentuh bagian luar masker. Ganti masker setiap terkontaminasi atau terasa lembap.</li><li>✚ Segera buang masker ke tempat sampah yang tertutup setelah masker dilepas. Jangan gunakan masker berulang kali.</li><li>✚ Kembali lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub setelah melepas masker.</li></ul>
--	--	--	--	--

3.	Masker N95 disposable*		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus	✚ Cara Pemasangan : Pastikan karet bagian atas dan bawah cukup elastis sebelum diaplikasikan ke wajah. Pegang bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu,
----	------------------------	--	---	--

				<p>dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung. Selanjutnya, tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bagian bawah ditarik ke arah belakang kepala. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung Anda dengan cara menekan bagian logam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Cara melepas masker : Tarik karet bawah ke atas kepala dengan satu tangan dan tangan lainnya tetap memegang bagian luar penutup hidung dan mulut agar tetap di posisinya. Kemudian tarik bagian karet atas ke atas kepala. Selanjutnya, Anda dapat melepas bagian penutup hidung dan wajah. Masker ini hanya dapat digunakan sekali pakai.</li> </ul>
<p>4.</p>	<p>Non woven/surgical cap*</p>		<p>Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat-tempat yang harusnya steril dari benda apapun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Ikat rambut Anda dengan benar menjadi ekor kuda atau sanggul.</li> <li>✚ Buka tutup yang terlipat, perluas elastisitasnya, dan letakkan di kepala Anda, menutupi semua rambut.</li> <li>✚ Untuk topi scrub kuda poni, ikat pitanya untuk membuat kantong. Tempatkan topi di dahi Anda dengan kantong di bagian belakang. Jika topinya elastis, letakkan di dahi Anda.</li> </ul>





				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Dorong kuncir kuda Anda ke dalam kantong atau area elastis di bagian belakang. Ikat pita pada tutup kepala kuda poni dan silangkan di bawah sanggul Anda lalu ikat lagi.</li> <li>✚ Potongan pas dibuat di bagian belakang kepala Anda dengan rambut di dalamnya.</li> <li>✚ Selipkan rambut kecil yang menjuntai dari topi agar terlihat lebih rapi.</li> </ul>
5.	Sarung tangan*		<p>Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Buka kemasan sarung tangan steril. Periksa kemasan untuk memastikan tidak ada bagian yang sobek, mengalami diskolorasi, atau basah. Buang sarung tangan yang kemasannya sudah rusak. Bukanlah penutup luar kemasan. Pastikan Anda membukanya dari bagian atas, bawah, lalu samping. Ingat, Anda hanya memiliki margin sebesar 2,5 cm yang boleh disentuh. Cara ini membuat Anda bisa mengeluarkan kemasan steril berisi sarung tangan di bagian dalam. Ingat, sarung tangan steril memiliki batas kedaluwarsa dalam kemasan. Sebelum mengenakannya, pastikan sarung tangan belum kedaluwarsa.</li> <li>✚ Step 2 Keluarkan bungkus di</li> </ul>

			<p>dalam kemasan.                  Keluarkan bungkus di dalam kemasan. Keluarkan bungkus di dalam kemasan dan letakkan di atas bidang yang bersih. Pastikan Anda dapat melihat kedua sarung tangan di dalamnya untuk memastikan kemasan tersebut dibuka dengan benar.</p> <p>✚ Step 3 Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda.                  Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Gunakan tangan nondominan Anda untuk mengambil sarung tangan yang akan dikenakan di tangan dominan. Sentuh bagian dalam pergelangan sarung tangan (bagian sisi yang akan bersentuhan dengan kulit). Mengenakan sarung tangan untuk tangan dominan terlebih dahulu dapat meminimalkan risiko kerusakan atau kontaminasi pada tangan yang sering Anda gunakan.</p> <p>✚ Step 4 Masukkan tangan dominan ke sarung tangan.                  Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Biarkan sarung tangan menggantung dengan posisi jari mengarah ke bawah. Pastikan tangan tidak berada di bawah pinggang dan lebih tinggi dari dada untuk memastikannya tetap steril. Setelah itu, masukkan tangan dominan ke</p>
--	--	--	--


				<p>sarung tangan dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas dan jari- jari diregangkan. Ingat, Anda hanya boleh menyentuh bagian dalam sarung tangan untuk mencegah potensi kontaminasi. Buatlah penyesuaian setelah sarung tangan lainnya sudah dipasang.</p> <p>✚ Step 5 Kenakan sarung tangan kedua. Kenakan sarung tangan kedua. Masukkan jari tangan yang sudah dialasi sarung tangan ke dalam lipatan bagian dalam sarung tangan kedua, lalu angkat. Jaga posisi tangan kedua tetap lurus dengan telapak tangan menghadap ke atas, lalu masukkan jemari ke sarung tangan. Setelah itu, tarik sarung tangan kedua agar menutupi tangan. Tahan posisi tangan yang sudah dimasukkan ke sarung tangan agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan secara langsung.</p> <p>✚ Step 6 Sesuaikan posisi sarung tangan. Sesuaikan posisi sarung tangan. Setelah kedua sarung tangan sudah terpasang, Anda boleh menyesuaikan posisinya. Gapai area di bawah lipatan pada masing-masing sarung tangan untuk menariknya ke atas atau membuat penyesuaian yang</p>
--	--	--	--	--

				diperlukan. Jangan menyentuh area di antara kulit dan lipatan tersebut.
--	--	--	--	---


				<p>Rapikan posisi kedua sarung tangan. Benda tersebut harus terasa pas tanpa menghambat sirkulasi udara dan membuat tangan terasa tidak nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Step 7 Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Amati kedua sarung tangan secara saksama. Jika ada robekan, lubang, atau kerusakan lainnya, cuci lagi tangan Anda dan kenakan sarung tangan baru.</li> </ul>
6.	Shoe cover*		Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pegang bukaan penutupnya.</li> <li>✚ Tempatkan bagian depan alas kaki ke dalam penutupnya.</li> <li>✚ Tarik karet penutup ke bagian belakang sepatu dan masukkan tumit sepatu ke dalam penutup.</li> <li>✚ Pastikan alas kaki tertutup dengan benar.</li> <li>✚ Jika penutup sepatu menggunakan strip ESD, pastikan strip tersebut dimasukkan ke dalam kaus kaki atau sepatu Anda agar tidak menjuntai.</li> </ul>
7.	Kaca mata google*		Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna atau tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kaca mata yang dipakai bersih dan sesuai dengan ukuran pekerja.</li> <li>✚ Bingkai kaca mata di pakai yang benar (pada daun telinga).</li> <li>✚ Kaca mata harus menutupi dan</li> </ul>

				<p>melindungi mata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Bila kaca mata sudah kotor harus segera dibersihkan agar tidak mengganggu pandangan.</li> <li>✚ Setelah kaca mata dipakai harus dibersihkan dan diletakkan kembali pada tempatnya</li> </ul>
--	--	--	--	---


**(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA**

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ <b>Mempersiapkan pengukuran .</b> Orang yang akan diukur harus duduk dengan nyaman, kaki rata dan punggung ditopang. Bersantailah selama 5 menit dan jangan bicara. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas.</li> <li>✚ <b>Gunakan Manset .</b> Gunakan manset dengan ukuran yang tepat. Panjang kandung kemih harus sekitar 80% dari lingkaran lengan atas dan lebarnya sekitar 40% dari lingkaran. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) seperti</li> </ul>

				<p>yang ditunjukkan di bawah ini. Ini harus nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✚ <b>Tempatkan Lonceng Stetoskop .</b> Harap diperhatikan bahwa stetoskop sering kali dijual terpisah. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset seperti yang ditunjukkan di bawah ini..</li><li>✚ <b>Mengembang Manset/Kandung Kemih .</b> Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg.</li><li>✚ <b>5. Keluarkan Udara dan Dengarkan melalui Stetoskop .</b> Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur. Secara bersamaan, dengarkan melalui stetoskop untuk mengetahui bunyi ketukan pertama (Korotkoff). Ini adalah pembacaan tekanan darah <b>sistolik</b> . Lanjutkan mendengarkan sampai suara ketukan berhenti. Ini adalah pembacaan tekanan <b>diastolik</b> .</li></ul>
--	--	--	--	---

				 <b>Catat Hasil .</b>
--	--	--	--	--








				Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya. Jika tekanan darah terus-menerus tampak meningkat (di atas sekitar 120/80), hubungi ahli kesehatan untuk meminta nasihat.
2.	Electrical sphygmomanometer		untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Usahakan pasien dalam keadaan tenang dan istirahatkan pasien dari seluruh aktivitas selama kurang lebih 15 menit sebelum dilakukan pengukuran</li> <li>✚ Gunakan <i>digital sphygmomanometer</i> yang telah teruji validitasnya</li> <li>✚ Posisikan pasien dalam kondisi berbaring atau duduk dengan posisi kaki tidak menyilang dan kedua telapak kaki menapak pada lantai</li> <li>✚ Komunikasikan pada pasien untuk menyingsingkan pakaian yang menutupi lengan kanan hingga sekitar 2 cm di atas garis siku. Pastikan lengan pasien tidak terjerat oleh lengan pakaian yang telah disingsingkan sebelumnya</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"><li>✚ <a href="#">Pasangkan manset pada lengan secara perlahan</a> dengan memperhatikan posisi selang, yakni sejajar dengan jari tengah lengan kanan</li><li>✚ Setelah manset menempati posisi yang benar, rekatkan manset dengan tekanan sedang (tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu erat)</li><li>✚ Posisikan alat pengukur tekanan darah sebisa mungkin sejajar dengan dada kiri (posisi jantung)</li><li>✚ Instruksikan pasien untuk tetap tenang selama pemeriksaan dan anjurkan pasien untuk tidak berbicara selama proses pengukuran tekanan darah. Pastikan lengan pasien telah diposisikan dengan benar dan telapak tangan pasien dalam keadaan terbuka secara rileks (tidak menggenggam). Pastikan pula selang yang terdapat pada alat pengukur tekanan darah dalam keadaan lurus, bebas dari tekanan maupun lekukan</li><li>✚ Tekan tombol "START/STOP" untuk mengaktifkan alat pengukur</li></ul>
--	--	--	--	--

				tekanan darah
--	--	--	--	---------------

				<ul style="list-style-type: none"><li>✚ Biarkan alat pengukur tekanan darah melakukan proses pengukuran tekanan darah hingga seluruh parameter yang ingin diukur (tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, <i>mean arterial pressure</i>, dan nadi) terbaca pada monitor</li><li>✚ Lakukan pengukuran dengan langkah- langkah tersebut sebanyak 2 kali, dengan memberikan jeda antar pengukuran selama 2-5 menit dan pastikan lengan pasien terbebas dari manset saat jeda</li><li>✚ Pastikan pasien tetap rileks hingga proses pengukuran berikutnya</li><li>✚ Bila didapati selisih antar pengukuran melebihi 10 mmHg, maka lakukan pengukuran ketiga dengan memberikan jeda 10 menit terhitung sejak selesainya proses pengukuran tekanan darah yang kedua</li><li>✚ Catat hasil pengukuran dengan merata-rata nilai yang diperoleh dari seluruh pengukuran</li></ul>
--	--	--	--	--



3.	Mercurial sphygmomanometer*		<p>Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali) atau mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa)</p>	<p>Lengan pasien diminta untuk lurus lalu padang manset dilengan, pompa sampai selesai.</p>
4.	Chart vision Snellen*		<p>Alat bertuliskan huruf-huruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen</li> <li>+ Tutup salah satu mata dengan tangan</li> <li>+ Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram</li> <li>+ Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah</li> <li>+ Jika tes mata tidak mencapai barisan dengan angka 20/20 atau 6/6 maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan menggunakan kaca mata <i>pinhole</i></li> <li>+ Pemeriksaan akan diulang dengan mata lainnya</li> </ul>
5.	Ear speculum*		<p>Untuk memperlebar lubang telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya.</p>	<p>Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga di jepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya di lakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri</p>

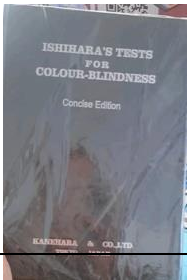
6.	Ear thermometer*		<p>Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien dewasa, anak-anak dan neonatus.</p>	<p>Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga.</p>
7.	Gelang pasien*		<p>untuk membantu mengidentifikasi pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan setiap pasien sudah mendapatkan identifikasi secara benar, sebelum pemberian obat-obatan, pengambilan darah dan sebagainya terkait dengan penanganan medis.</li> <li>✚ Kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan secara tepat agar tidak mudah terlepas. Kemudian jelaskan kepada pasien untuk selalu menjaganya agar data yang tercantum tidak hilang.</li> <li>✚ Bagi pasien hemodialisis jangan pasang gelang pada bagian lengan yang ada fistulanya.</li> <li>✚ Kalau tidak memungkinkan gelang dipasang pada pergelangan tangan, maka bisa dikenakan pada pergelangan kaki. Kalau keduanya tidak memungkinkan bisa melekatkan identitas khusus pada bagian tubuh pasien lainnya. Bisa juga memakaikan identitas pada leher seperti kalung.</li> </ul>




				<ul style="list-style-type: none"><li>✚ Gelang indetitas itu hanya bisa dilepas kala pasien sudah diperbolehkan pulang karena dianggap sudah pulih.</li><li>✚ Penulisan nama jangan disingkat, karena harus sesuai seperti yang ditulis pada rekam medis.</li><li>✚ Dilarang untuk menambahkan tulisan lain seperti yang sudah ditentukan.</li><li>✚ Kalau ternyata gelang pasien terlepas karena sesuatu hal atau data pada gelang pudar, maka harus segera mendapatkan pergantian gelang pasien yang baru.</li><li>✚ Pastikan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan data pasien. Kesalahan kecil saja bisa berdampak sangat fatal.</li><li>✚ Petugas medis harus menjelaskan kepada seluruh pasien terkait fungsi dan tujuan dari penggunaan gelang tersebut kepada pasiennya. Dengan begitu, mereka juga turut menjaganya dan tidak melepasnya sendiri.</li><li>✚ Pastikan sebelum memasang gelang pasien, untuk mengecek ulang data yang tertulis minimal tiga kali agar tidak terjadi kesalahan.</li><li>✚ Verifikasi data harus valid, kalau ternyata pasien tidak bisa</li></ul>
--	--	--	--	--



				memberikan informasi akuratnya dikarenakan sedang tidak sadarkan diri, masih bayi, menderita gangguan jiwa, dan
--	--	--	--	---






				<p>sebagainya, maka petugas medis harus menanyakannya kepada pengantar atau keluarganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Setiap pergantian perawat maka harus dilakukan pengecekan terhadap data dari gelang pasien tersebut.</li> </ul>
8.	Head lamp*		<p>Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror and head band), tetapi melalui sinar langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pasang lampu kepala shg tabung lampu berada di antara kedua mata.</li> <li>✚ Letakkan telapak tangan kanan pd jarak 30 cm di depan mata kanan</li> <li>✚ Mata kiri ditutup</li> <li>✚ Proyeksi tabung harus tampak terletak medial dari proyeksi cahaya &amp; saling bersinggungan</li> </ul>
9.	Hemometer*		<p>Untuk menentukan kadar hemoglobin darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme.</li> <li>2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik.</li> <li>3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu.</li> </ol>


				<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter.</li> <li>5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali.</li> <li>6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk.</li> <li>7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli.</li> <li>8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.</li> </ol>
10.	Ishihara's test for coulourblindness*		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Tes buta warna ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran yang terdiri dari banyak titik dengan warna dan ukuran yang berbeda. Beberapa titik akan membentuk angka yang harus ditebak.


11.	Laringeal mirror*		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan	cermin dimasukan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap ke atas
12.	Nasal speculum*		Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukan ke lubang hidung dengan posisi vertical. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.
13.	Pen needle*		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Tab pelindung . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih. Anda harus melepasnya sebelum memasang jarum ke pena insulin.</li> <li>✚ Tutup jarum bagian luar . Ini menutupi jarum sebelum dan sesudah digunakan.</li> <li>✚ Tutup jarum bagian dalam . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih sebelum digunakan.</li> <li>✚ Sebuah jarum . Beginilah cara suntikan diberikan ke kulit.</li> </ul>
14.	Percussion hammer*		Untuk mengetuk rongga dada	✚ Petugas memberikan penjelasan

			<p>depan dan belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya</p>	<p>kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator.</li> <li>+ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2 kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat</li> <li>+ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien</li> <li>+ Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri</li> <li>+ Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial</li> <li>+ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan di atas tendon patella.</li> <li>+ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris</li> <li>+ Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat</li> </ul> <p>Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks</p>
15.	Pulse meter*		<p>untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Pastikan kamu tidak menggunakan aksesoris di area tangan dan cat kuku pada jari untuk pengecekan saturasi oksigen.</li> <li>+ Buat tangan dan jari lebih rileks.</li> <li>+ Letakkan alat saturasi dengan posisi yang tepat.</li> </ul>


				<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pastikan alat saturasi oksigen menyala hingga tanda pemeriksaan selesai.</li> <li>✚ Lepaskan oximeter saat sudah mengetahui hasil pemeriksaan.</li> </ul>
16.	Rectum speculum*		Untuk memeriksa dubur	<p>Pasien harus melepas celana dalamnya dan mengambil posisi yang membuat anus diakses. Dokter mungkin meminta pasien untuk berbaring menyamping, tekuk atas meja periksa, atau duduk di atas meja dengan lutut terselip ke dada. Sebelum memasukkan spekulum, akan dilumasi untuk mencegah ketidaknyamanan dan dokter mungkin meminta push pasien seakan mencoba untuk membuat gerakan usus dan kemudian duduk santai. Dokter kemudian akan memasukkan dengan lembut spekulum dan bersinar cahaya ke dalam tabung untuk menerangi setiap celah, atau air mata di lapisan rektum, tonjolan, atau kelainan lainnya. Seringkali, dokter dapat memberikan pasien hasil ujian segera.</p>
17.	Reflex hamer*		Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Petugas memberikan penjelasan kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan</li> <li>✚ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator.</li> <li>✚ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2</li> </ul>


				<p>kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>+ Petugas berdiri pada sisi kanan pasien</li> <li>+ Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri</li> <li>+ Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial</li> <li>+ Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella.</li> <li>+ Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris</li> <li>+ Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat</li> <li>+ Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks</li> </ul>
18.	Spirometer*		<p>Untuk mengukur fungsi paru paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Duduklah tegak di kursi yang nyaman atau di tepi tempat tidur Anda.</li> <li>+ Pegang perangkat dalam posisi tegak dengan kedua tangan. Geser indikator ke level target (indikator biasanya berada di sebelah kiri dekat corong). Penyedia layanan kesehatan Anda akan memberi tahu Anda harus mulai dari mana, tetapi 1.250 milimeter (mm) adalah perkiraan yang bagus. Anda mungkin perlu menambah atau</li> </ul>





				<p>mengurangi level ini, bergantung pada tujuan Anda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Tempatkan corong di mulut Anda dan tutup bibir Anda di sekitarnya. Usahakan untuk tidak menghalangi corong dengan lidah Anda.</li> <li>✚ Tarik napas perlahan dan sedalam mungkin. Piston di bawah indikator harus naik ke dalam kolom.</li> <li>✚ Ketika Anda telah mencapai kapasitas penuh untuk menarik napas, lepaskan corong dan tahan napas Anda setidaknya selama tiga detik (atau selama Anda bisa). Piston akan turun ke dasar kolom. Jika Anda mulai merasa pusing atau pusing, istirahatlah.</li> <li>✚ Buang napas secara normal, lalu istirahat. Batuk untuk membersihkan saluran napas dari lendir jika diperlukan.</li> <li>✚ Atur ulang indikator ke tingkat yang Anda capai selama upaya terbaik Anda.</li> </ul>
19.	Stethoscope binaural*		<p>Untuk mendengar bunyi organ dalam tubuh, seperti jantung dan paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop</li> <li>✚ Atur posisi pasien</li> <li>✚ Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell</li> <li>✚ Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi</li> </ul>

<p>20.</p>	<p>Stethoscope monoaural*</p>		<p>Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Tempat mendengarkan harus tenang, agar tidak mendapat gangguan dari suara lain.</li> <li>✚ Pemeriksaan ini sebagai lanjutan dari pemeriksaan palpasi.</li> <li>✚ Mencari daerah atau tempat dimana kita akan mendengarkan biasanya merupakan punggung bayi. Setelah daerah ditemukan, stetoskop pinard di pakai bagian yang berlubang luas ditempatkan keatas tempat atau daerah dimana kita akan mendengarkan. Sedangkan bagian yang luasnya sempit ditempatkan pada telinga kita, letakkan tegak lurus</li> <li>✚ Kepala pemeriksa dimiringkan, perhatian dipusatkan pada denyut jantung janin. Bila terdengar suatu detak, maka untuk memastikan apakah yang terdengar itu denyut jantung janin, detak ini harus disesuaikan dengan detak nadi ibu. Bila detakkan itu sama dengan nadi ibu, yang terdengar bukan jantung janin, tetapi detak aorta abdominalis dari ibu.</li> <li>✚ Setelah nyata bahwa yang terdengar itu betul-betul denyut jantung janin maka dihitung untuk mengetahui teraturnya dan frekuensinyadenyut jantung janin itu.</li> </ul>
------------	-------------------------------	--	--	--





21.	Stopwatch*		<p>Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu atau yang dibutuhkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu.</li> <li>✚ Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi.</li> <li>✚ Menekan tombol <i>start</i> atau mulai untuk memulai pengukuran waktu.</li> <li>✚ Menekan tombol <i>stop</i> atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu.</li> <li>✚ Membaca hasil pengukuran waktu.</li> <li>✚ Untuk mengulangi pengukuran waktu, yang harus dilakukan adalah menekan tombol <i>start</i> atau <i>stop</i> 1 kali dan jarum akan kembali ke nol. Kemudian tekan tombol <i>start</i> lagi untuk kembali memulai pengukuran waktu dan tekan <i>stop</i> untuk mengakhiri.</li> </ul>
-----	------------	--	---	--

22.	Termometer digital	 A photograph showing a person's hand holding a digital thermometer. The thermometer is white with a blue display screen and a red tip. The background is slightly blurred, showing what appears to be a pharmacy or clinic setting.	Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan	<ul style="list-style-type: none"><li>✚ Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON.</li><li>✚ Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. Untuk pengukuran melalui anus, pastikan sudah memberi cukup pelumas.</li><li>✚ Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.</li><li>✚ Setelah itu, ambil termometer dan</li></ul>
-----	--------------------	--	--	--

				baca hasil yang tertera pada layar.
23.	Termometer oral*		Untuk mengukur suhu tubuh / badan melalui mulut	Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.
24.	Termometer rektal*		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab*		sebagai penanda waktu apakah sebuah rekasi telah berjalan sempurna	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor*		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Petugas Cuci Tangan +</li> <li>+ Identifikasi Pasien</li> <li>+ Jelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga</li> <li>+ Anjurkan pasien untuk membuka mulut</li> <li>+ Letakkan tongue spatel dari atas lidah pasien untuk melakukan pemeriksaan</li> <li>+ Lepaskan tongue spatel dari atas lidah dan keluarkan dari mulut</li> </ul>

				<p>pasien + Rapikan alat</p>
--	--	--	--	----------------------------------

				<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Petugas cuci tangan</li> <li>+ Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada berkas rekam medis pasien</li> </ul>
27.	Tourniquet*		<p>Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu.</p>	<p>Tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif. Pasien yang memiliki kulit sensitif atau mengalami dermatitis, maka pemasangan tourniquet dilakukan diatas kain kering atau kasa yang melihat lengan. Ketika tourniquet telah terpasang, mintalah pasien untuk mengepalkan tangan sehingga pembuluh darah di lengan akan menjadi lebih menonjol, sehingga lebih mudah untuk mencari dan menusukkan jarum.</p>
28.	Vaginal speculum*		<p>Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemasangan alat-alat KB.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>+ Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendam spekulum di dalam larutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan desinfektan untuk</li> </ol> </li> </ul>

				<p>air minum, sistem pemumian air kolam renang)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah Grendam kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bersih mengalir</li> <li>3. Keringkanlah spekulum menggunakan kain bersih</li> <li>4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit</li> </ol> <p>✚ Cara penggunaan spekulum vagina atau cocor bebek</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegang spekulum vagina pada bagian gagangnya, lalu kunci baut spekulum dibuka</li> <li>2. Masukkan dalam vagina, dimana spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam posisi miring</li> <li>3. Setelah masuk putar spekulum, kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek)</li> <li>4. Kunci baut spekulum (kunci dengan paten jangan sampai longgar), selanjutnya pemeriksaan siap dilakukan</li> </ol>
--	--	--	--	---

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang pasien mengeluh bahwa anaknya yang berumur 2 tahun mengalami panas dan sudah dialami selama 1 hari. Anak pasien masih belum ada tindakan pengobatan diri.	W : Anak pasien W : Panas H : 1 hari A : belum ada tindakan M : belum ada tindakan	Obat yang terpilih paracetamol Alasannya paracetamol dapat meredakan panas dan nyeri pada anak	Indikasi : Mencegah panas dan nyeri Cara penggunaan: 5ml 3 kali sehari setelah makan Kapan berhenti: setelah panas hilang Kapan harus ke dokter : jika masih mengalami panas selama 3 hari ESO yang sering : mengantuk Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pasien datang dengan keluhan batuk. Pasien	W : Pasien sendiri W : Batuk berdahak	Obat yang terpilih <i>Grantusif (dextrometho</i>	Indikasi : meredakan batuk yang disertai alergi Cara penggunaan:

			<p>mengatakan bahwa lendir tidak bisa keluar. Pasien sudah melakukan tindakan dengan kumur dengan air garam. Pasien sudah mengalami 2 hari</p>	<p>H : 2 hari A : Kumur air garam M : belum ada</p>	<p><i>rphan, guaifenesin dan diphenhydramine)</i> Alasannya dapat meredakan batuk berdahak</p>	<p>1 kaplet 3 kali sehari setelah makan Kapan berhenti: jika sudah reda Kapan harus ke dokter : jika masih mengalami batuk berdahak selama 3 hari ESO yang sering : mengantuk Cara menyimpan : dibawah 30°C</p>
3.	Obat Flu	<p>Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guaifenesin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin</p>	<p>Seorang pasien datang ke apotek dengan keluhan pilek, badan merasa panas dan bersin-bersin. Pasien mengalami baru-baru ini.</p>	<p>W : pasien sendiri W : flu H : baru ini A : belum ada tindakan M : belum ada</p>	<p>Obat yang terpilih  <i>Demacolin (Paracetamol, Pseudoephedrine HCL, Chlorphenamine maleate)</i>  Alasannya untuk</p>	<p>Indikasi : untuk meringankan gejala flu seperti demam, hidung tersumbat dan bersin-bersin Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari Kapan berhenti: jika tidak mengalami flu Kapan harus ke dokter : bila lebih</p>



					meredakan pilek dan panas	dari 3 hari ESO yang sering : mengantuk Cara menyimpan : dibawah 30°
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang pasien datang mengalami sakit dibagian perut tengah. Pasien merasa tidak nyaman ketika makan dan merasakan mual. Pasien mengalami sakit perut selama 2 hari. Pasien sudah mengobati dengan entrostop tetapi masih nyeri dibagian perut.	W : Pasien sendiri W : Asam lambung H : 2 hari A : belum ada M : entrostop	Obat yang terpilih <i>Antasida Doen (Aluminium Hydroxide 200 mg, magnesium hydroxide 200 mg)</i>  Alasannya untuk meredakan nyeri dibagian perut	Indikasi : untuuk menetralkan asam lambung Cara penggunaan: 1-2 tablet 3 kali sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah kana dan menjelang tidur Kapan berhenti: jika asam lambungnya sudah redah Kapan harus ke dokter : jika melebihi 3 hari ESO yang sering : mual Cara menyimpan : di bawah 30°C
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang pasien mengalami gatal	W : pasien sendiri	Obat yang terpilih	Indikasi : untuk mengatasi infeksi

			dibagian anus. Pasien mengalami gatal-gatal selama 3 hari. Pasien sering membasuh dibagian gatalnya dengan sabun.	W : Gatal-gatal dibagian anus H : 3 hari A : membasuh dengan sabun M : belum ada	Combantrin Alasannya untuk mengatasi gatal-gatal dibagian anus	yang disebabkan oleh cacing Cara penggunaan: 4 tablet 1 kali dalam tiga bulan sebelum atau sesudah makan Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter :jika tidak mengalami perubahan ESO yang sering : Kehilangan nafsu makan Cara menyimpan : dibawah suhu 30°C
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang pasien mengalami BAB cair seperti air. Pasien sudah mengalami 1 hari. Pasien buang air hingga 4 kali. Pasien hanya memberhentikan makan makanan	W : pasien sendiri W : Diare H : 1 hari A : hanya memberhentikan makan makanan pedas M : belum ada	Obat yang terpilih Diatab Alasannya untuk mengatasi diare serta dapat memadatkan feses	Indikasi : untuk mengatasi masalah diare Cara penggunaan: dua tablet setelah buang air besar Kapan berhenti: jika tidak diare Kapan harus ke dokter : jika diare

			pedas			masih berlanjut selama 3 hari ESO yang sering : Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien datang dengan keluhan susah buang air besar Pasien bilang kalo serasa mau buang air besar tapi gk keluar	W : Pasien sendiri W : Sembelit H : 1 hari A : Kemasan serbuk M : Vegeta herbal	Obat yang terpilih vegeta herbval Alasannyater bilang ampuh dan murah dan juga enak	Indikasi : sembelit Cara penggunaan: minum 1x sehari Kapan berhenti: jika sudah membaik Kapan harus ke dokter : bila tk kunjung sembuh ESO yang sering : - Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang anak pasien mengalami biang keringat seluruh tubuh. Anak pasien sudah mengalami baru pagi ini. Anak pasien sudah	W : Anak pasien W : Biang keringat H : 1 hari A : M : minyak kayu putih	Obat yang terpilih bedak salicyl gajah Alasannya untuk mencegah biang	Indikasi : untuk mencegah biang keringat Cara penggunaan: ditaburkan dan digosok merata pada kulit yang gatal

			diberi minyak kayu putih, tetapi bintik-bintik merah tidak menghilang		keringat	Kapan berhenti: jika sudah tidak ada biang keringat Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : rasa kulit terbakar Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Pasien dengan keluhan jerawat merah-merah kemudian minta obat yang bisa mengatasi jerawat tersebut Kemudian pihak merekomendasikan cairan acnol	W : pasien sendiri W : jerawat merah H : 3 hari A : merekomendasikan M : acnol	Obat yang terpilih ACNOL Alasannya Kebetulan di apotek untuk yang obat jerawat adanya cuman obat jerawat cuman itu.	Indikasi : Untuk mengeringkan jerawat dan mengurangi minyak berlebih Cara penggunaan: Gunakan sebanyak 1-2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut. Kapan berhenti:jika sudah berhenti jerawatnya Kapan harus ke dokter : jika bertambah parah ESO yang sering :

						- Cara menyimpan : disimpan dibawah 30 <sup>0</sup> C
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pasien mengalami gatal dibagian leher belakang dan ada beberapa bintik berwarna putih	W : Pasien sendiri W : kadas H : 3 hari A : - M : -	Obat yang terpilih kalpanak krim Alasannya untuk menghilangkan kadas	Indikasi : untuk menghilangkan rasa gatal dan bekas dari gatal tersebut Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika sudah tidak gatal kembali dan hilang bekasnya Kapan harus ke dokter : bila belum kunjung sembuh atau menyebar kemanapun ESO yang sering : kulit kemerahan Cara menyimpan : dibawah 30°C
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Rambut seorang pasien mengalami	W : Pasien sendiri W : Ketombe	Obat yang terpilih selsun	Indikasi : untuk menghilangkan ketombe pada

			ketombe. Kepala pasien merasa gerah di cuaca panas. Pasien mengalami sudah 1 minggu. Pasien hanya keramas dengan shampoo anti ketombe	H : 1 minggu A : - M : shampoo anti ketombe	Alasannya untuk mernghilangkan ketombe yang ada pada rambut	rambut Cara penggunaan: dipakai saat mandi dan di gosok pada rambut Kapan berhenti: bila sudah meredah Kapan harus ke dokter : - ESO yang sering :- Cara menyimpan : dibawah 30°C
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Seorang pasien terdapat bentolan di bagian tangan yang diduga penyakit kutil. Pasien sudah tidak menyadari selama hampir 1 bulan. Pasien masih belum melakukan tindakan apapun	W : Pasien sendiri W : kutil H : 1 bulan A : - M : -	Obat yang terpilih callusol Alasannya untuk menghilangkan kutil pada tangan	Indikasi : untuk menghilangkan kutil Cara penggunaan: dioles pada bagian kulit yang kutil Kapan berhenti: hingga kutil menghilang Kapan harus ke dokter : - ESO yang sering : - Cara menyimpan :

						suhu dibawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Pasien datang dengan kelukan di kaki nya luka bakar kemudian sudah di beri obat oles minyak tapi gk kering- kering kemudian Pasien datang pasien	W : pasien sendiri W : luka bakar H : 2 hari A : - M : burmazin silver	Obat yang terpilih burnazin silver Alasannya Pasien minta yang bagus	Indikasi : luka bakar Cara penggunaan: luka bersihkan dari kotoran, oleskan krim tipis tipis Kapan berhenti: bila sembuh Kapan harus ke dokter : jika makin parah ESO yang sering : gatal Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang pasien mengalami luka dibagian jari telunjuk ketika sedang memotong sayuran. Pasien sudah memberi tindakan berupa membersihkan dengan	W : pasien sendiri W : luka iris H : baru-baru ini A : membasuh dengan sabun M : tidak ada	Obat yang terpilih betadine Alasannya menghilangkan luka dan infeksi pada jari	Indikasi : untuk menghilangkan luka iris Cara penggunaan: dioleskan pada bagian luka Kapan berhenti: ketika luka sudah hilang Kapan harus ke

			menggunakan sabun.			dokter : ketika luka tidak kunjung sembuh ESO yang sering : - Cara menyimpan : Suhu dibawah 30°C
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang pasien mengalami gatal dibagian lengan, pasien sudah mengalami 1 hari dan pasien belum melakukan tindakan apapun	W : pasien W : gatal H : 1 hari A : - M : -	Obat yang terpilih Cetirizine hydrochloride Alasannya untuk meredakan rasa gatal pada bagian lengan	Indikasi : untuk menghilangkan rasa gatal pada kulit Cara penggunaan: diminum 3x sehari setelah makan Kapan berhenti: bila rasa gatal sudah redah Kapan harus ke dokter : bila gatal tidak kunjung sembuh ESO yang sering : rasa mual Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C



16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien dengan keluhan mudah kelelahan	W : pasien sendiri W : mudah lelah H : sering terjadi A : vitamin M : sangobion	Obat yang terpilih sangobion Alasannya harga standart	Indikasi : dayah tahan tubuh Cara penggunaan: 1x sehari Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : bila tidak teratasi ESO yang sering : mudah lelah Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seseorang membeli alkohol untuk kerabatnya yang mengalami kecelakaan saat berkendara	W : korban kecelakaan W : kecelakaan H : baru ini A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih alkohol 70 % Alasannya untuk membersihkan kotoran pada luka	Indikasi : untuk membersihkan kotoran pada luka Cara penggunaan: dibilas pada bagian luka Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : segera mungkin ESO yang sering : - Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C

18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Seorang pasien mengalami gatal-gatal setelah mengonsumsi makanan laut seperti udang	W : Pasien sendiri W : Alergi H : baru ini A : - M : -	Obat yang terpilih Hydrocortisone Alasannya untuk menghilangkan gatal gatal dikarenakan alergi	Indikasi : untuk menghilangkan gatal pada kulit Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika sudah redah Kapan harus ke dokter : bila gatal tersebut semakin parah ESO yang sering :- Cara menyimpan : dibawah 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang pasien mengalami kecelakaan ringan hingga menyebabkan tangan keseleo	W : pasien sendiri W : tangan keseleo H : baru ini A : Gel M : counterpain	Obat yang terpilih counterpain Alasannya harga standard dan creamnya juga tidak terasa panas	Indikasi : tangan keseleo Cara penggunaan: oleskan tipis tipis Kapan berhenti: jika sudah gk sakit Kapan harus ke dokter : bila makin parah ESO yang sering : - Cara menyimpan : suhu dibawah

						30°C
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang pasien ingin membeli obat untuk masuk angin	W : Pasien sendiri W : masuk angin H : baru-baru ini A : - M : -	Obat yang terpilih antangin Alasannya dapat meredakan masuk angin	Indikasi : untuk menghilangkan masuk angin Cara penggunaan: 3 kali sehari 1 sachet Kapan berhenti: setelah masuk angin mereda Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : - Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_MUHAMMAD FADILAH\_211105031\_APOTEK SAMANHUDI

Gresik, 07 April 2024

Dosen Pembimbing



**Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S. Farm., M. Farm**

NIDN. 0717089106

Gresik, 07 April 2024

Pembimbing Lapangan Apotek Samanhudi



**Apt. Indah Rahmadiyahanti, S, Farm**

SIPA. 19821026/SIPA35.25/2022/24636